

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI  
SISWAMELALUI MODEL *PICTURE AND PICTURE*  
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI KELAS IV SDN 200207 SITAMIANG  
PADANGSIDIMPUAN**



**Skripsi**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**LIDYA HAVIFAH SIREGAR**

**NIM. 1920500023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASYAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA  
MELALUI MODEL *PICTURE AND PICTURE*  
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI KELAS IV SDN 200207 SITAMIANG  
PADANGSIDIMPUAN**



**Skripsi**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh**

**LIDYA HAVIFAH SIREGAR  
NIM. 1920500023**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASYAH  
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY**

**PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA  
MELALUI MODEL *PICTURE AND PICTURE*  
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA  
DI KELAS IV SDN 200207 SITAMIANG  
PADANGSIDIMPUAN**



**Skripsi**

*Diajukan Sebagai Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Dalam Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*

**Oleh  
LIDYA HAVIFAH SIREGAR  
NIM. 1920500023**



**Pembimbing I**

  
**Nursyaidah, M.Pd.  
NIP.197707262003122001**

**Pembimbing II**

  
**Dr. Erna Ikawati, M.Pd.  
NIP.197912052008012012**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASYAH  
IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKHALI HASAN AHMAD ADDARY  
PADANGSIDIMPUAN**

**2023**

## SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal: *Skripsi*  
a.n Lidya Havifah Siregar  
Lamp : 7 (Tujuh) Exemplar

Padangsidempuan, Desember 2023  
Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu  
Keguruan  
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary  
di-  
Padangsidempuan

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n Lidya Havifah Siregar berjudul: *Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Melalui Model Picture And Picture Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 200207 Sitamiang Padangsidempuan*, maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara/i tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

**PEMBIMBING I**



**Nursyaidah, M.Pd.**  
NIP.197707262003122001

**PEMBIMBING II**



**Dr. Erna Ikawati, M.Pd.**  
NIP.197912052008012012

## SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lidya Havifah Siregar  
NIM : 1920500023  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Melalui Model *Picture And Picture* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 200207 Sitamiang Padangsidimpuan

Dengan ini menyatakan menyusun skripsi sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 9 Desember 2023

Pembuat Pernyataan



Lidya Havifah Siregar

NIM. 19 205 00023

## SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lidya Havifah Siregar  
NIM : 1920500023  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Noneklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Melalui Model *Picture And Picture* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 200207 Sitamiang Padangsidempuan”** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak Bebas Royalti Noneklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan 9 Desember 2023

Pembuat Pernyataan



Lidya Havifah Siregar

NIM. 19 205 00023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5SihitangKota Padangsidempuan22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI**  
**SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

Nama : Lidya Havifah Siregar  
NIM : 19 205 00023  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Judul Skripsi : Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Melalui Model *Picture And Picture* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 200207 Sitamiang Padangsidempuan

Ketua

Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

Nursyaidah, M.Pd.  
NIP. 19770726 200312 2 001

Dr. Almira Amir, M.Si.  
NIP. 19730902 200801 2 006

Sekretaris

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.  
NIP. 19791205 200801 2 012

Anggota

Dr. Erna Ikawati, M.Pd.  
NIP. 19791205 200801 2 012

Syafrianto, M.Pd.  
NIP 19870402 201801 1001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Ruang C Aula FTIK Lantai 2  
Tanggal : 04 Januari 2024  
Pukul : 13.30 WIB s/d Selesai  
Hasil/Nilai : Lulus/83 (A)  
Indesk Prediksi Kumulatif : 3,61  
Predikat : Pujian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733 Telepon (0634) 22080 Fax (0634) 24022  
Website: <https://ftik.iainpadangsidempuan.ac.id> E-mail: [ftik@iain-padangsidempuan.ac.id](mailto:ftik@iain-padangsidempuan.ac.id)

**PENGESAHAN**

Judul Skripsi : "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Melalui Model *Picture And Picture* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 200207 Sitamiang Padangsidempuan"

Nama : Lidya Havifah Siregar

NIM : 1920500023

Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PGMI

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Padangsidempuan, November 2023

Dekan,



Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP: 19720920 200003 2002



## ABSTRAK

Nama : Lidya Havifah Siregar  
Nim : 1920500023  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul : Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Melalui Model *Picture and Picture* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SDN 200207 Sitamiang Padangsidempuan

Latar belakang masalah penelitian ini adalah rendahnya keterampilan menulis puisi siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia. Hal ini disebabkan oleh model pembelajaran yang diterapkan belum optimal dan siswa kurang tertarik dengan proses pembelajaran. Maka perlu adanya perubahan pelaksanaan pembelajaran di kelas melalui penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam proses pembelajaran. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah melalui model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa di kelas IV SDN 200207 Sitamiang Padangsidempuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi siswa menggunakan model *picture and picture* di kelas IV SDN 200207 Sitamiang Padangsidempuan. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Pada setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi di SDN 200207 Sitamiang Padangsidempuan. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV T.A 2022/2023 yang berjumlah 22 siswa, terdiri atas 10 laki-laki dan 12 perempuan. Instrument pengumpulan data dalam penelitian ini berupa pengujian tes keterampilan menulis puisi dan observasi. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa menggunakan model *picture and picture* meningkat. Dilihat dari pre test yang rata-rata skor siswa 58,6 dengan persentase ketuntasan 22,7%. Pada siklus I pertemuan 1 nilai rata-rata kelas 61,9 dengan persentase ketuntasan 31,8%, pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas 63,2 dengan persentase ketuntasan 40,9%. Pada siklus II pertemuan 1 nilai rata-rata kelas 72,6 dengan persentase ketuntasan 63,6%, pada pertemuan 2 nilai rata-rata kelas 81,3 dengan persentase ketuntasan 86,4% karena sudah memenuhi indikator keberhasilan yang telah peneliti targetkan maka penelitian ini dihentikan pada siklus II.

**Kata Kunci : Keterampilan Menulis Puisi, Model *Picture and Picture*, Bahasa Indonesia**

## ABSTRACT

Name : Lidya Havifah Siregar  
Number : 1920500023  
Study Program : Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education (PGMI)  
Title : Improving Students' Poetry Writing Skills Through  
*Picture and Picture* Models in Indonesian Language  
Learning at SDN 200207 Sitamiang Padangsidimpuan

The background to the problem of this research is the low level of students' poetry writing skills when learning Indonesian. This is because the learning model applied is not optimal and students are less interested in the learning process. So there is a need to change the implementation of learning in the classroom through the use of the *picture and picture* learning model in the learning process. The formulation of the problem in this research is whether the *picture and picture* learning model can improve students' poetry writing skills in class IV SDN 200207 Sitamiang Padangsidimpuan. This research aims to determine the improvement of students' poetry writing skills using the *picture and picture* model in class IV SDN 200207 Sitamiang Padangsidimpuan. This type of research is classroom action research (PTK). Each cycle consists of planning, action, observation and reflection stages at SDN 200207 Sitamiang Padangsidimpuan. The subjects of this research were 22 students in class IV FY 2022/2023, consisting of 10 men and 12 women. The data collection instruments in this research were poetry writing skills tests and observations. The results of this research show that students' poetry writing skills using the *picture and picture* model have increased. Judging from the pre-test, the average student score was 58.6 with a completion percentage of 22.7%. In cycle I, meeting 1, the average class score was 61.9 with a completion percentage of 31.8%, at meeting 2 the average class score was 63.2 with a completion percentage of 40.9%. In cycle II, meeting 1, the average class score was 72.6 with a completion percentage of 63.6%, at meeting 2 the average class score was 81.3 with a completion percentage of 86.4% because it had met the success indicators that the researchers had targeted, so the research This was stopped in cycle II.

**Keywords: Poetry Writing Skills, Picture and Picture Models, Indonesian**

## KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wata'ala, yang telah memberikan limpahan kasih dan sayang-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Melalui Model *Picture And Picture* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia”**.

Penulisan skripsi ini dimaksud untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Dalam menyusun skripsi ini banyak kendala dan hambatan yang dihadapi oleh peneliti. Namun berkat bantuan, bimbingan, dorongan dari dosen pembimbing, keluarga, dan rekan seperjuangan baik yang bersifat material maupun nonmaterial, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu peneliti mengucapkan banyak terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Nursyaidah, M. Pd. selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan selaku pembimbing I, Ibu Dr. Erna Ikawati, M. Pd selaku pembimbing II yang telah banyak memberikan arahan, bimbingan dengan penuh kesabaran dan kebijaksanaan pada peneliti dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M. Ag selaku rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M. Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan izin dalam penulisan skripsi ini.
4. Staf-staf prodi yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan kesempatan kepada peneliti selama perkuliahan.
5. Bapak Yusri Fahmi, S. Ag, M. Hum selaku Kepala UPT Perpustakaan beserta pegawai perpustakaan yang telah membantu penulis dalam peminjaman buku dalam menyelesaikan skripsi.

6. Ibu Kepala Sekolah, Bapak/Ibu Guru, dan siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri 200207 Sitamiang Kota Padangsidempuan yang telah memberikan izin dan kesempatan kepada peneliti dalam melaksanakan penelitian.
7. Teristimewa dan terkhusus kepada Ayahanda tercinta Dodi Prawira a.s Siregar S.E dan Ibunda tercinta Lisnawati Hasibuan Amk, Skep dan kakak terbaik Amelia Donita b.s Siregar S.E dan adik tersayang Stevan Adha Tritama Siregar, serta keluarga lainnya sebagai motivator yang senantiasa memberikan do'a, kasih sayang, pengorbanan dan perjuangan demi keberhasilan dan kesuksesan peneliti.
8. Buat rekan-rekan jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah angkatan 2019 khususnya "PGMI-1" yang selalu memberikan motivasi dan semangat agar dapat menyelesaikan skripsi.

Atas segala bantuan dan bimbingan yang telah diberikan, kiranya tiada kata yang indah selain do'a dan berserah diri kepada Allah Subhanahu Wata'ala. Semoga kebaikan dari semua pihak mendapat imbalan dari Allah Subhanahu Wata'ala. Selanjutnya peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Penulis mengharap kritik dan saran yang bersifat membangun kepada peneliti serta skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya bagi peneliti sendiri.

Padangsidempuan, Desember 2023  
Peneliti

Lidya Havifah Siregar  
Nim. 1920500023

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
BERITA ACARA MUNAQASYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK .....	.i
KATA PENGANTAR.....	.iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR TABEL .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	viii
DAFTAR LAMPIRAN .....	ix
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Pembatasan Masalah .....	8
D. Batasan Istilah.....	8
E. Rumusan Masalah.....	10
F. Tujuan Penelitian .....	11
G. Kegunaan Penelitian.....	11
H. Indikator Keberhasilan Tindakan.....	12
I. Sistematika Pembahasan.....	12
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>	<b>14</b>
A. Kajian teori.....	14
1. Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	14
a. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia .....	14
b. Fungsi Pembelajaran Basaha Indonesia.....	14
c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia.....	16
2. Hakikat Keterampilan Menulis .....	17
a. Pengertian Keterampilan Menulis.....	17
b. Tujuan Menulis.....	19
c. Langkah-langkah Menulis .....	19
3. Hakikat Puisi .....	21
a. Pengertian Puisi.....	21
b. Unsur-unsur Pembentuk Puisi.....	21
c. Jenis-jenis Puisi .....	24
1. Puisi Bebas .....	25
2. Ciri-ciri Puisi Bebas .....	25
3. Contoh Puisi Bebas .....	26
d. Langkah-langkah Membuat Puisi Bebas.....	27
4. Model <i>Picture And Picture</i> .....	27
a. Pengertian Model <i>Picture And Picture</i> .....	27
b. Langkah-langkah Model <i>Picture And Picture</i> .....	28
c. Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Picture And Picture</i> ....	30

B. Penelitian yang Relevan.....	31
C. Kerangka Berfikir .....	32
D. Hipotesis Tindakan .....	35
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>36</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	36
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	36
C. Latar dan Subjek Penelitian .....	37
D. Prosedur Penelitian .....	37
E. Sumber Data .....	53
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	53
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data .....	57
H. Teknik Analisis Data.....	57
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>59</b>
A. Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	59
1. Kondi Awal .....	60
2. Siklus I Pertemuan 1 .....	62
3. Siklus I Pertemuan 2 .....	70
4. Siklus II Pertemuan 1 .....	77
5. Siklus II Pertemuan 2 .....	85
B. Pembahasan.....	92
C. Keterbatasan Penelitian.....	95
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>97</b>
A. Kesimpulan .....	97
B. Saran.....	98

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 2.1 Kelebihan dan Kekurangan Model <i>Picture And Picture</i> .....	29
2. Tabel 3.1 Pedoman Penskoran Keterampilan Menulis Puisi Siswa.....	53
3. Tabel 3.2 Rentang Skor Penilaian Keterampilan Menulis Puisi.....	56
4. Tabel 4.1 Data Siswa Kelas IV.....	57
5. Tabel 4.2 Hasil Pretest Siswa Sebelum Tindakan.....	59
6. Tabel 4.3 Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan 1..	64
7. Tabel 4.4 Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	66
8. Tabel 4.5 Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan 2..	71
9. Tabel 4.6 Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	73
10. Tabel 4.7 Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan 1..	79
11. Tabel 4.8 Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	81
12. Tabel 4.9 Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan 2... 86	86
13. Tabel 4.10 Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	88

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	33
Gambar 3.1 Model PTK Menurut Kurt Lewin .....	37
Gambar 4.1 Diagram Batang Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus Pertemuan 1 .....	65
Gambar 4.2 Diagram Lingkaran Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan 1.....	65
Gambar 4.3 Diagram Batang Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 1....	67
Gambar 4.4 Diagram Batang Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	72
Gambar 4.5 Diagram Lingkaran Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan 2 .....	73
Gambar 4.6 Diagram Batang Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 2....	74
Gambar 4.7 Diagram Batang Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan 1 .....	80
Gambar 4.8 Diagram Lingkaran Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan 1 .....	80
Gambar 4.9 Diagram Batang Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 1..	82
Gambar 4.10 Diagram Batang Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan 2.....	87
Gambar 4.11 Diagram Lingkaran Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan 2 .....	87
Gambar 4.12 Diagram Batang Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemua 2.	89
Gambar 4.13 Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Berdasarkan Nilai Rata-rata Pada Siklus I dan Siklus II.....	91
Gambar 4.14 Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV Pre test, Siklus I dan Siklus II.....	92



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	<i>Time Schedule</i> Penelitian.....	99
Lampiran 2	Soal Tes Awal Prasiklus.....	100
Lampiran 3	Hasil Pekerjaan Siswa Pada Kondisi Awal.....	101
Lampiran 4	Tabel Hasil Nilai Prasiklus .....	102
Lampiran 5	Pedoman Penilaian Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SDN 200207.....	103
Lampiran 6	RPP Siklus 1 Pertemuan 1.....	107
Lampiran 7	Media Gambar Siklus I Pertemuan 1.....	112
Lampiran 8	Soal Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus I Pertemuan 1 ...	113
Lampiran 9	Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 200207 Sitamiang Padangsidempuan Siklus I Pertemuan 1...114	
Lampiran 10	Hasil Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 1.....	116
Lampiran 11	RPP Siklus I Pertemuan 2.....	118
Lampiran 12	Media Gambar Siklus I Pertemuan 2.....	123
Lampiran 13	Soal Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus I Pertemuan 2..	124
Lampiran 14	Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 200207 Sitamiang Padangsidempuan Siklus I Pertemuan 2...125	
Lampiran 15	Hasil Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 2.....	127
Lampiran 16	RPP Siklus II Pertemuan 1.....	129
Lampiran 17	Media Gambar Siklus II Pertemuan 1.....	134
Lampiran 18	Soal Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus II Pertemuan 1..	135
Lampiran 19	Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 200207 Sitamiang Padangsidempuan Siklus II Pertemuan 1...136	
Lampiran 20	Hasil Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 1.....	138
Lampiran 21	RPP Siklus II Pertemuan 2.....	140
Lampiran 22	Media Gambar Siklus II Pertemuan 2.....	145
Lampiran 23	Soal Tes Keterampilan Menulis Puisi Siklus II Pertemuan 2..	146
Lampiran 24	Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 200207 Sitamiang Padangsidempuan Siklus II Pertemuan 2..147	
Lampiran 25	Hasil Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 2.....	149
Lampiran 26	Kisi-kisi Soal Tes Keterampilan Menulis Puisi .....	151
Lampiran 27	Lembar Observasi Siswa .....	156
Lampiran 28	Lembar Observasi Guru .....	162
Lampiran 29	Dokumentasi.....	172

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah kata didik yang mendapat himbuan “pe” dan “an” dalam kamus besar bahasa Indonesia, didik memiliki arti memelihara dan memberi latihan mengenal akhlak dan kecerdasan. Pengertian pendidikan ialah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan, jadi dalam hal ini pengertian pendidikan ialah proses atau perbuatan pendidik.<sup>1</sup>

Proses pembelajaran dalam kurikulum 2013 menekankan kepada penggunaan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik merupakan suatu konsep dasar yang menjadi wadah, inspirasi, penguatan dan latar pemikiran tentang bagaimana metode pembelajaran diterapkan berdasarkan teori tertentu.<sup>2</sup>

Keterampilan berbahasa Indonesia mencakup empat aspek, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa. Keterampilan menulis puisi adalah keterampilan berekspresi. Dalam menulis puisi sangat

---

<sup>1</sup>H. Abd. Rahman, Ag., *Tri Pusat Pendidikan Perspektif Tasawuf* (Jakarta:CV. Kaaffah Learning Center,2022), hlm. 148.

<sup>2</sup>Lelya Hilda, “Pendidikan berbasis saintifik dan muktikultural dalam menghadapi Era masyarakat ekonomi ASEAN (MEA)”. *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*, Vol. III, hlm 2.

menonjolkan penekanan pada ekspresi diri secara pribadi. Selain itu, menulis puisi juga menekankan pengekspresian emosi gagasan atau ide. Perlu diperhatikan dalam menulis karya sastra (puisi) harus lebih mengutamakan prinsip *licentia poetica* yaitu kebebasan penyair dalam menggunakan bahasa. Bahasa dalam puisi tidak harus mengikuti kaidah-kaidah kebahasaan yang berlaku tetapi penulis diberi kesempatan untuk melanggar atau menyeleweng ketika mereka menulis puisi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi adalah kegiatan mengungkapkan pikiran dan perasaan secara apresiatif untuk membentuk puisi sehingga menjadi sesuatu yang bermakna dengan memanfaatkan berbagai pengalaman dalam kehidupan nyata.<sup>3</sup>

Dalam pembelajaran menulis puisi ini peneliti menggunakan teknik penggunaan model *picture and picture* dengan media gambar. Model *picture and picture* adalah model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai komponen utamanya, adapun pelaksanaannya adalah mencocokkan gambar agar relevan dan mempunyai makna, atau dipasangkan secara logis dan diurutkan menjadi sebuah narasi. Model pembelajaran ini lebih ditekankan pada pemanfaatan gambar.<sup>4</sup> Model *Picture and picture* disini dapat menggugah siswa dalam berekspresi yang dituangkan dalam puisi, dengan cara siswa mengamati suatu

---

<sup>3</sup>Atrianing Yessi Wijayanti, *Terampil Membaca dan Menulis puisi* (Bogor: Guepedia, 2019), hlm. 40-41.

<sup>4</sup>Maulana Arafat Lubis, dkk. *Model-model pembelajaran PPKn di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 48.

gambar yang menarik. Contohnya siswa diajak mengamati gambar taman, bunga, kupu-kupu, lingkungan alam dan lain sebagainya.

Adapun langkah dalam Model Pembelajaran *Picture And Picture* yang pertama guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai, guru menyajikan materi umum sebagai pengantar, guru menunjukkan beberapa gambar yang berkaitan dengan materi, guru menunjukkan/menggali pelajar secara bergantian memasang/mengurutkan gambar-gambar menjadi urutan yang logis, guru menanyakan alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut, kemudian dari alasan/urutan gambar tersebut guru memulai menanamkan konsep/materi sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai, kemudian yang terakhir guru dan pelajar membuat kesimpulan/rangkuman bersama.<sup>5</sup>

Kompetensi dasar adalah kemampuan untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh siswa melalui pembelajaran. Adapun sebagai pendukung pencapaian kompetensi, kompetensi dasar dikelompokkan menjadi empat sesuai dengan rumusan kompetensi inti yang didukungnya, yaitu kelompok kompetensi dasar sikap spiritual (mendukung KI-1), kelompok kompetensi dasar sikap sosial (mendukung KI-2), kelompok kompetensi dasar pengetahuan (mendukung KI-3), kelompok kompetensi dasar keterampilan (mendukung KI-4). Uraian kompetensi dasar ini adalah untuk memastikan bahwa capaian

---

<sup>5</sup>Maulana Arafat Lubis, dkk. *Model-model pembelajaran ppkn di SD/MI* (DI Yogyakarta: Samudra Biru,2022), hlm. 48-49.

pembelajaran tidak berhenti sampai tahap pengetahuan tetapi sejalan dengan keterampilan serta sikap spiritual dan sikap sosial yang mendukung.<sup>6</sup> Adapun sasaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum 2013 telah dirumuskan dalam kompetensi inti (KI). Dalam konteks pencapaian perkembangan anak dirumuskan secara terpadu dalam bentuk Kompetensi Inti-4 (K4): Keterampilan; menunjukkan yang diketahui, dirasakan, dibutuhkan, dipikirkan melalui bahasa, musik, gerakan, dan karya secara produktif dan kreatif serta mencerminkan perilaku anak berakhlak mulia.<sup>7</sup>

Hakikatnya pembelajaran menulis puisi yang dialami siswa di sekolah tidak terlepas dari kondisi gurunya sendiri dan pada umumnya guru tidak dipersiapkan untuk terampil menulis dan mengajarkannya. Oleh karena itu sering ditemukan permasalahan yang terjadi pada saat proses pembelajaran menulis puisi berlangsung. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan pada tanggal 5 Desember 2022 di SDN 200207 Sitamiang Padangsidempuan khususnya pada siswa kelas IV, Peneliti menemukan masalah yang terdapat pada hasil puisi siswa yang masih rendah. Kemudian peneliti menanyakan kepada guru wali kelas IV bahwa apa yang menyebabkan siswa kurang terampil dalam menulis puisi, sehingga mendapatkan hasil yang kurang baik.

---

<sup>6</sup>Andi Prastowo, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu...*, hlm 128-129.

<sup>7</sup> Ira Ririhena, *Modul Ajar Pendidikan Lingkungan Hidup Anak Usia Dini* (Jawa Barat:Penerbit Adab, 2020), hlm. 72-73.

Selama ini yang menjadi penyebab siswa kurang terampil dan berminat dalam menulis puisi adalah dikarenakan adanya permasalahan dalam menulis puisi, seperti sulit untuk mengungkapkan ide atau gagasan, masih minimnya bahasa dan kosa kata siswa untuk meningkatkan ide dalam bentuk tulisan, masih rendahnya minat belajar siswa pada materi menulis puisi, kurang dalam menggunakan metode atau model-model pembelajaran. Hal ini membuat siswa sulit untuk berimajinasi, sulit untuk menggunakan gagasan, dan menjabarkan tema sehingga kurang memiliki keterampilan dalam menulis puisi.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas IV SD Negeri 200207 Sitamiang Padangsidempuan yaitu bapak Martin Pasaribu S.Pd menyatakan bahwa keterampilan menulis puisi siswa masih rendah atau masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75. Hanya 10 siswa yang tuntas dari 22 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan siswa dalam menulis puisi masih tergolong rendah, khususnya keterampilan menulis puisi, maka dari itu diperlukan peningkatan keterampilan menulis puisi melalui kegiatan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Melalui Model *Picture And Picture* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 200207 Sitamiang Padangsidempuan” sebagai salah satu upaya guru dalam meningkatkan kemampuan belajar siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian yang dilakukan oleh Joni Maryanto dengan judul “Peningkatan keterampilan menulis puisi melalui model *Picture and Picture* dengan media gambar pada siswa kelas V SDN Gunungpati 01 Semarang”. Metode yang digunakan peneliti ini yaitu penelitian tindakan kelas. Peneliti ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan model pembelajaran.<sup>8</sup>

Penelitian yang dilakukan oleh Yustika Wardah Purba dengan judul “Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas IV di SDN 200501 Salambue Padangsidimpuan Tenggara”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Instrumen menulis puisi bahasa Indonesia mengalami peningkatan pada siklus I dengan rata-rata 66,2 dengan persentasi ketuntasan 38,4%. Dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata siswa menjadi 82 dengan persentasi ketuntasan sebesar 88,4 %.<sup>9</sup>

Penelitian yang dilakukan Sri Wulandari dengan judul “Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan model *Picture and Picture* pada pembelajaran bahasa Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan

---

<sup>8</sup> Joni Maryanto, “ Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model *Picture And Picture* dengan media gambar pada siswa kelas V SDN Gunungpati 01 Semarang ”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm. 119.

<sup>9</sup> Yuatika Wardah Purba, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas IV SD Negeri 200501 Salambue Padangsidimpuan Tenggara”, *Skripsi* (Padangsidimpuan: Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan, 2022) hlm. i.

bahwa hasil belajar siswa dalam menulis puisi menggunakan model *picture and picture* pada pelajaran bahasa Indonesia dikelas IV SDN 20 Pontianak Selatan mengalami peningkatan pada siklus I dengan rata-rata 67 dengan kategori baik, pada siklus II 71 dengan kategori baik dan pada siklus III sebesar 80 dengan kategori baik sekali.

Peneliti ingin menggali data dan informasi lebih lanjut mengenai penggunaan model pembelajaran *picture and picture* dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa pada pelajaran bahasa Indonesia dikelas IV SD Negeri 200207 Sitamiang Padangsidimpuan.<sup>10</sup>

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalah dapat diambil sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan masih banyak siswa yang tidak memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran.
2. Siswa masih banyak yang memperoleh nilai yang rendah khususnya pada pelajaran Bahasa Indonesia pada ulangan hariannya.
3. Jarangnya digunakan media pembelajaran pada saat pelajaran.
4. Pembelajaran masih berpusat pada guru, sehingga siswa bersifat pasif dalam mengikuti pembelajaran.

---

<sup>10</sup> Sri Wulandari, "Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan model *picture and picture* pada pembelajaran bahasa Indonesia", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 6, No. 10, 2017, hlm 10.



### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diperoleh maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah peningkatan keterampilan menulis puisi siswa melalui model *picture and picture* pada pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV SDN 200207 Sitamiang Padangsidempuan.

### **D. Batasan Istilah**

Untuk memperoleh kejelasan dan menghindari keragaman penafsiran dalam judul penelitian ini, maka perlu ditegaskan beberapa istilah, yaitu :

#### a. Keterampilan menulis puisi

Keterampilan menulis puisi merupakan keterampilan berekspresi. Dalam menulis puisi sangat menonjolkan penekanan pada ekspresi diri secara pribadi. Selain itu, menulis puisi juga menekankan pengekspresian emosi gagasan atau ide. Jadi dapat disimpulkan keterampilan menulis puisi adalah kegiatan mengungkapkan pikiran dan perasaan secara apresiatif untuk membentuk puisi sehingga menjadi sesuatu yang bermakna dengan memanfaatkan berbagai pengalaman dalam kehidupan nyata.<sup>11</sup>

Adapun aspek yang dinilai dalam menulis puisi yaitu yang merujuk pada unsur batin dan unsur fisik. Adapun unsur batin yang terdiri dari tema, rasa, nada, amanat sedangkan unsur fisik yaitu

---

<sup>11</sup>Atrianing Yessi Wijayanti, *Terampil Membaca dan Menulis puisi* (Bogor: Guepedia, 2019), hlm. 40-41.

diksi, dipografi, pengimajian, kata-kata konkret, rima dan gaya bahasa.

b. Model Pembelajaran *Picture And Picture*

*Picture and Picture* merupakan model pembelajaran yang menggunakan gambar sebagai komponen utamanya. Pelaksanaannya mencocokkan gambar agar relevan dan mempunyai makna, atau dipasangkan secara logis. Model pembelajaran ini lebih ditekankan pada pemanfaatan gambar.<sup>12</sup>

Penerapan Model kooperatif *picture and picture* yaitu menggunakan gambar dan dan dipasangkan atau diurutkan menjadi urutan logis, gambar-gambar ini menjadi faktor utama dalam proses pembelajaran, dimana siswa belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa, dengan kemampuan heterogen, jenis kelamin berbeda, saling membantu, dan memberikan kesempatan kepada semua siswa untuk dapat terlibat secara aktif dalam proses berfikir dalam kegiatan pembelajaran. Model pembelajaran ini mengandung unsur permainan dan dapat menggalakan semangat belajar belajar, sehingga melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran.<sup>13</sup>

c. Puisi Bebas

---

<sup>12</sup> Maulana Arafat Lubis, dkk. *Model-model pembelajaran PPKn di SD/MI* (Yogyakarta: Samudra Biru, 2022), hlm. 48.

<sup>13</sup> Hilde Gardis C.M Boymau dan Suryadin Husyda, *Monograf Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Di Masa Pandemi Covid-19* (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021), hlm. 12-13.

Puisi bebas adalah puisi tanpa pola panjang larik, tidak terikat pada struktur dan pokok isi disusun berdasarkan irama alamiah.<sup>14</sup> Adapun ciri-ciri puisi bebas yaitu dalam puisi terdapat pemadatan isi, unsur bunyi dan bentuk diperhatikan untuk memberi efek tertentu, bahasa puisi bersifat konotatif dan imajinatif, isi dalam puisi merupakan suatu kesatuan yang utuh, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair, dan setiap baris dalam puisi mengungkapkan suatu makna.<sup>15</sup> Sedangkan langkah-langkah membuat puisi adalah menentukan tema atau judul puisi, menentukan jumlah bait dalam puisi yang akan dibuat, menentukan isi yang akan disampaikan pada setiap bait dan yang terakhir mengembangkan puisi berdasarkan hal-hal diatas.<sup>16</sup>

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah melalui model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dikelas IV SDN 200207 Sitamiang Padangsidempuan?

---

<sup>14</sup> Burhan Nurgiantoroo, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Anak* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), hlm. 358.

<sup>15</sup> Tini Rustini, dkk. *Peringkat 1 Rangkuman Pelajaran Super Lengkap SMP Kelas 2* (Jakarta Selatan: PT Kawan Pustaka, 2011), hlm. 318.

<sup>16</sup> Christina Umi, *Arif Cerdas Untuk Sekolah Dasar Kelas 4* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2020), hlm. 184.

## **F. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis puisi siswa menggunakan model *picture and picture* dikelas IV SDN 200207 Sitamiang Padangsidimpuan.

## **G. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoretis
  - a. Sebagai bahan referensi/pendukung penelitian selanjutnya.
  - b. Untuk menambah pengembangan ilmu pada mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya pada materi puisi.
2. Secara Praktis
  - a. Bagi Guru
    1. Hasil penelitian dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada guru dan peneliti tentang ada atau tidaknya peningkatan keterampilan menulis puisi siswa melalui model *picture and picture*.
    2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan yang lebih tinggi dan luas bagi para guru, terutama dalam usaha meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.
  - b. Bagi Siswa
    1. Penggunaan model *picture and picture* ini membuat siswa lebih terampil dalam menulis puisi.
    2. Menjadikan siswa lebih berekspresif dalam menulis puisi.

c. Bagi Sekolah

1. Sebagai bahan kajian untuk sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah.
2. Meningkatkan kualitas akademik siswa khususnya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada materi menulis puisi.

d. Bagi Peneliti

1. Mendapatkan pengalaman langsung pelaksanaan penelitian tentang peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dengan model *picture and picture*.
2. Sebagai bekal bagi peneliti sebagai seorang calon guru.

#### **H. Indikator Keberhasilan Tindakan**

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah tercapaian keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang telah dilaksanakan. Setiap kriteria atau indikasi yang dicantumkan pada lembar observasi siswa diharapkan mencapai angka 75-100. Selain itu, diharapkan bahwa semua nilai tes peserta didik antara 75 hingga 100 dan presentasi tingkat penyelesaian belajar meningkat menjadi 80%.

#### **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembahasan dalam skripsi ini, peneliti mencantumkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan yang menguraikan tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batas masalah, batas istilah, rumusan

masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, indikator keberhasilan, tindakan dan sistematika pembahasan.

Bab II merupakan landasan teori yang menguraikan tentang kajian teori, penelitian yang relevan, kerangka berfikir, dan hipotesis tindakan.

Bab III merupakan metodologi penelitian yang menguraikan tentang lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, subjek penelitian, prosedur penelitian, sumber data, instrument pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab IV membahas tentang penelitian yang terdiri dari skripsi data hasil penelitian yang terdiri dari kondisi awal, siklus I dan II, pembahasan, keterbatasan penelitian.

Bab V merupakan penutupan yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu dan membangun.

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Pembelajaran Bahasa Indonesia**

###### **a. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia**

Pembelajaran adalah proses membuat seseorang belajar. Seseorang berusaha untuk mendapatkan pengetahuan atau keahlian dalam apa itu belajar. Pembelajaran bahasa dapat di rancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.

Bahasa adalah sebuah alat komunikasi antara anggota masyarakat dan berupa lambing-lambang bunyi yang di hasilkan oleh alat bicara manusia, dan bahasa di gunakan untuk hubungan diri dengan konteks luar diri atau lingkungan. Suatu bahasa memiliki unsur-unsur, yaitu bentuk dan isi atau makna dari simbol-simbol.<sup>1</sup>

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang keluar dari alat ucap, yang digunakan untuk berkomunikasi. Secara teknis bahasa adalah seperangkat ujaran yang memiliki arti atau makna yang dihasilkan dari alat ucap. Pengertian secara praktis,

---

<sup>1</sup> Nursyaidah, "Model Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif", Jurnal Logaritma, Vol, 1, No. 01 Januari 2013, hlm. 66. <https://docplayer.info/40812618-Model-pembelajaran-bahasa-indonesia-yang-efektif-oleh-nursyaidah-m-pd-1-keyword-model-of-indonesia-languag-study.html>.

bahasa merupakan alat komunikasi sebagai sistem lambang bunyi berartikulasi yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran yang bermakna.<sup>2</sup>

b. Fungsi Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa sebagai alat komunikasi memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan kreativitas dalam pendidikan, yaitu dengan mempercepat belajar siswa dan membantu guru menggunakan waktunya secara efisien dan menggunakan beban guru dalam menyediakan informasi.
- 2) Memberikan kesempatan siswa untuk memiliki sifatnya yang lebih individual, dengan cara mengurangi kontrol guru yang kaku serta tradisional, dengan guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk berkembang sesuai dengan keinginannya.
- 3) Memberikan dasar yang lebih ilmiah terhadap pengajaran, dengan cara perencanaan program pendidikan yang lebih teratur, serta perkembangan bahan ajar yang didasari oleh penelitian dan perilaku.
- 4) Lebih menguatkan pengajaran, dengan cara meningkatkan kemampuan setiap orang dalam berbagai media komunikasi, serta pelayanan informasi dan data yang konkrit.

---

<sup>2</sup> Nur Samsiyah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Tinggi*, (Jawa Timur: Media Grafik, 2016), hlm. 11.



5) Mengharuskan belajar siswa dalam seketika, karena dapat mengurangi jarak pemisah antara pelajaran yang bersifat verbal dan abstrak. Realita yang sifatnya konkrit akan memberikan siswa pengetahuan yang sifatnya secara langsung.<sup>3</sup>

c. Tujuan Pembelajaran Bahasa Indonesia

Pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia bagi siswa disekolah dasar adalah agar siswa dapat menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar. Pembelajaran bahasa Indonesia dapat membantu peserta didik mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam menggunakan analisis dalam imajinatif yang ada dalam dirinya.<sup>4</sup> Sehingga pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peranan yang penting dalam membantu perkembangan bahasanya, dirinya dan lingkungan masyarakatnya.

Dengan standar kompetensi mata pelajaran bahasa Indonesia ini bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>Samsiyah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Tinggi*, hlm. 13-14.

<sup>4</sup>Riris Nur Kholidah Rambe, *Diktat Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Medan, UIN-SU, 2018), hlm.3.

- 1) Berkomunikasi perlu dilakukan dengan cara yang efektif dan efisien yang sesuai dengan etika yang sudah ditetapkan, baik lisan maupun tulisan.
- 2) Dengan menghargai serta bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa sehari-hari dan bahasa persatuan bangsa Indonesia.
- 3) Memahami bahasa Indonesia sebagai bahasa Negara, dan menggunakannya dengan tepat serta kreatif untuk menuju berbagai tujuan.
- 4) Menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan pengetahuan siswa, serta kematangan emosional dan sosial yang terdapat dalam diri siswa.
- 5) Dengan siswa menikmati dan memanfaatkan karya sastra sebagai tujuan untuk memperluas wawasan, menanam budi pekerti, meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.
- 6) Menghargai dan bangga terhadap sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual Indonesia.<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup>Riris Nur Kholidah Rambe, *Diktat Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Medan: UIN-SU, 2018), hlm. 3

## 2. Hakikat Keterampilan Menulis

### a. Pengertian Keterampilan Menulis

Menulis bukanlah pekerjaan yang sulit melainkan juga tidak mudah. Menulis memang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, Untuk memulai menulis, setiap penulis tidak perlu menunggu menjadi seorang penulis yang terampil. Belajar teori menulis itu mudah, tetapi untuk mempraktikannya tidak cukup sekali dua kali. Frekuensi latihan menulis akan menjadikan seseorang terampil dalam bidang tulis menulis. Jadi Dapat dikatakan pula bahwa menulis adalah aktivitas merumuskan kembali berbagai masalah yang pernah dialami dan dibaca pada waktu lalu, direkonstruksi ulang dan di kompilasikan untuk diolah menjadi sebuah tulisan.<sup>6</sup>

Keterampilan seseorang dalam melakukan sesuatu berkaitan dengan daya atau kemampuan yang dimilikinya serta akan memberikan manfaat bagi dirinya dan orang lain. Keterampilan menulis adalah “kemampuan menuangkan buah pikiran ke dalam bahasa tulis melalui kalimat-kalimat yang dirangkai secara utuh, lengkap, dan jelas sehingga buah pikiran tersebut dapat dikomunikasikan kepada pembaca dengan berhasil.”<sup>7</sup>

---

<sup>6</sup>Ratna Dewi Pudiastuti, *Cara Dan Tip Produktif Menulis Buku* (Jakarta: Kompas Gramedia, 2014), hlm. 45.

<sup>7</sup> Khundharu dan St. Y Slamet, *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*, (Bandung: PT Karya Putra Darwati, 2012), hlm. 103.

Keterampilan menulis sudah mulai dilatih di tingkat Sekolah Dasar. Sebelumnya, pada kelas rendah ditanamkan dasar-dasar menulis. Jika dasarnya sudah kuat dan dikuasai dengan benar maka siswa dapat menulis dengan baik dan benar. Keterampilan menulis sebagai salah satu cara dari empat keterampilan berbahasa mempunyai peranan penting di dalam kehidupan manusia. Dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis adalah keterampilan yang bersifat aktif dan produktif. Semakin terampil seseorang dengan menulis semakin cerah pula jalan pikirannya. Keterampilan menulis hanya dapat diperoleh tidak melalui praktik dan latihan secara terus-menerus.

b. Tujuan menulis

Tujuan menulis yang diharapkan dalam pembelajaran menulis adalah agar siswa mampu menuangkan gagasan, pendapat dan pengetahuan secara tertulis serta memiliki kegemaran menulis. Menulis tidak hanya mengharuskan memilih suatu pokok pembicaraan yang cocok dan sesuai, tetapi juga harus menentukan siapa yang akan membaca tulisan tersebut termasuk apa maksud dan tujuannya. Namun secara umum, tujuan menulis dapat dikategorikan sebagai berikut: (1) Memberitahukan atau menjelaskan, (2) Meyakinkan atau

mendesak, (3) Menceritakan sesuatu, (4) Mempengaruhi pembaca, (5) Menggambarkan sesuatu.<sup>8</sup>

c. Langkah-langkah menulis

Adapun langkah-langkah yang dilakukan seseorang dalam menulis agar tulisan yang dihasilkan berkualitas, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menentukan tema. Hal ini berarti harus ditentukannya apa yang dibahas dalam tulisan. Tema adalah gagasan pokok yang hendak disampaikan dalam tulisan. Gagasan atau ide pokok dapat diperoleh dari pengalaman, hasil penelitian, beberapa sumber, pendapat, dan pengamatan. Pernyataan tema hampir sama dengan judul.
- 2) Menetapkan tujuan penulisan. Pada langkah ini setiap penulis harus mengungkapkan dengan jelas tujuan penulisan yang akan di laksanakan. Perumusan tujuan ini sangat penting dan harus ditentukan terlebih dahulu karena hal ini merupakan titik tolak dalam sebuah kegiatan menulis.
- 3) Pengumpulan bahan. Pada waktu memilih dan membatasi topik kita hendaknya sudah memperkirakan kemungkinan mendapatkan bahan. Dengan membatasi topik maka kita telah

---

<sup>8</sup>Persatuan Guru Di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Konvergensi* (Surakarta: Sang Surya Media, 2017), hlm. 105.

memusatkan perhatian pada topik yang terbatas itu serta mengumpulkan bahan yang khusus pula.

- 4) Membuat kerangka-kerangka. Menyusun kerangka merupakan satu cara menyusun suatu rangkaian yang jelas dan terstruktur yang teratur dari kerangka yang akan ditulis.
- 5) Mengembangkan kerangka. Pada langkah ini penulis mengembangkan kerangka atau tulisan yang utuh.
- 6) Merevisi kerangka. Pada langkah ini peneliti secara menyeluruh mengenai ejaan, tanda baca, pilihan kata, kalimat, paragraf, dan sebagainya.<sup>9</sup>

### 3. Hakikat Puisi

#### a. Pengertian Puisi

Puisi adalah karangan sastra yang dalam penyajiannya sangat mengutamakan keindahan bahasa dan kepadatan makna. Pengungkapan bahasa dalam puisi sering menggunakan makna-makna simbolis atau bahasa kiasan, sehingga tidak semua orang bisa memahaminya. Bahasa yang digunakan dalam puisi berbeda dengan bahasa yang di gunakan dalam kerangka prosa. Selain dari segi bahasa, bentuk struktur puisi juga berbeda dengan karya sastra lain karena puisi struktur nya terdiri dari beberapa bait yang tersusun atas beberapa larik.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup>Persatuan Guru Di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Konvergensi* (Surakarta: Sang Surya Media,2017), hlm.40-41.

<sup>10</sup>Nadjua A.S., *Inti Sari Kata Bahasa Indonesia* (Surabaya: Triana Media, 2010), hlm. 217.

b. Unsur-unsur pembentuk puisi

Menulis puisi bukanlah merupakan hal yang sulit. Disaat ingin menulis suatu karya sastra ada beberapa unsur yang harus dipahami oleh penulis. Burhan Nurgiantoro menyatakan “sebuah puisi hadir kepada anak secara keseluruhan dan sekaligus sebagai sebuah kesatuan yang padu dan harmonis.”<sup>11</sup>

Hal senada diungkapkan oleh Damayanti “batang tubuh puisi terbentuk dari beberapa unsur-unsur yang saling mempengaruhi keutuhan sebuah puisi.”<sup>12</sup> Berdasarkan pernyataan tersebut untuk membentuk puisi sebagai kesatuan yang padu dan harmonis serta mencapai sebuah keindahan dalam penulisan puisi ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Damayanti menjelaskan: “Puisi terbentuk dari dua unsur yang mendukung, yaitu unsur fisik dan unsur batin. Unsur fisik terdiri dari diksi, pengimajian, kata konkret, gaya bahasa, tipografi, dan juga rima/irama. Unsur batin puisi terdiri dari tema (*sense*), rasa (*feeling*), nada (*tone*), serta amanat atau tujuan (*itention*)”.<sup>13</sup>

Sama halnya seperti yang dijelaskan oleh Ratih Mihardja yang menyatakan “puisi terdiri atas dua unsur yakni struktur batin dan unsur fisik. Unsur batin terdiri dari tema,

---

<sup>11</sup>Burhan Nurgiantoro, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 2013), hlm. 321.

<sup>12</sup>D. Damayanti, *Buku Pintar Sastra Indonesia (Puisi, Sajak, Syair, Pantun dan Majas)*, (Yogyakarta: Araska, 2013), hlm. 16.

<sup>13</sup>D. Damayanti, *Buku Pintar Sastra Indonesia (Puisi, Sajak, Syair, Pantun dan Majas)*, (Yogyakarta: Araska, 2013), hlm. 21.

perasaan (feeling), nada, dan amanat, sedangkan unsur fisik terdiri dari memilih kata (diksi), kata konkret, versifikasi, pengimajian, majas, dan tata wajah”.<sup>14</sup>

Puisi adalah karangan sastra yang dalam penyajiannya sangat mengutamakan keindahan bahasa dan kepadatan makna yang dapat merangsang imajinasi panca indera dalam susunan yang berirama. Oleh sebab itu, untuk membentuk sebuah puisi ada beberapa hal yang harus diperhatikan. Puisi terbentuk atas dua unsur yakni unsur batin dan unsur fisik. Unsur batin yang terdiri dari tema, rasa, nada, dan amanat. Unsur fisik yang terdiri dari kata konkret, diksi, versifikasi, pengimajian, majas, dan tata wajah/tipografi.

Berikut ini adalah penjelasan dari unsur batin dan unsur fisik puisi:

1. Unsur batin puisi adalah unsur yang berada dalam puisi tetapi secara tersirat, yang termasuk ke dalam unsur batin puisi adalah sebagai berikut:
  - a) Tema, yaitu ide atau gagasan dasar atau pokok persoalan yang mendasari dalam sebuah puisi, yang menduduki tempat utama di dalam cerita.

---

<sup>14</sup> Ratih Mihardja, *Buku Pintar Sastra Indonesia*, (Jakarta: Laskar Aksara, 2010), hlm. 19



- b) Rasa, yaitu sikap atau suasana hati penyair terhadap pokok permasalahan yang terdapat dalam puisi saat menciptakannya.
  - c) Nada, yaitu sikap penyair terhadap pembaca melalui sebuah puisi.
  - d) Amanat yaitu pesan/nasehat yang ingin disampaikan pengarang kepada pembaca melalui sebuah puisi. Pesan pesan tersebut biasanya dihadirkan dalam ungkapan yang tersembunyi.
2. Unsur fisik puisi adalah unsur yang terlihat dari puisi tersebut secara kasat mata, yang termasuk ke dalam unsur fisik puisi adalah sebagai berikut:
- 1. Diksi, yaitu pemilihan kata untuk menyampaikan gagasan secara tepat, yang dapat menentukan nuansa makna, kekuatan daya sugesti, pengimajinasian atau ekspresi yang diungkapkan penyair.
  - 2. Tipografi, yaitu penataan letak kata-kata, baris-baris, serta bait-bait dalam sebuah puisi, hingga baris puisi yang tidak selalu dimulai dengan huruf capital dan diakhiri dengan tanda titik.
  - 3. Pengimajian, Pengimajian dapat memberi gambaran yang jelas, menimbulkan suasana yang khusus, membuat lebih (hidup) gambaran dalam pikiran, dan penginderaan dan juga

untuk menarik perhatian, penyair juga menggunakan gambaran-gambaran angan (pikiran), di samping alat keputisan yang lain.

4. Kata-kata konkret adalah kata-kata yang jika dilihat secara denotatif sama, tetapi secara konotatif tidak sama, bergantung pada situasi dan kondisi pemakainya. Kata konkret merupakan kata yang dapat ditangkap dengan indera yang memungkinkan munculnya imaji.
5. Rima adalah persamaan bunyi pada puisi, baik di awal, tengah, dan akhir baris puisi.
6. Gaya bahasa, yaitu penggunaan bahasa yang dapat menghidupkan/meningkatkan efek dan menimbulkan konotasi tertentu. Gaya bahasa disebut juga majas.<sup>15</sup>

### c. Jenis-jenis Puisi

Puisi dapat dibedakan menjadi beberapa jenis tertentu berdasarkan sudut pandang tertentu. Perbedaan yang sering digunakan adalah yang di dasarkan isi kandungan yang ingin disampaikan. Jenis puisi tersebut terdiri atas puisi lama, puisi baru dan puisi bebas. Yang dimana puisi lama berupa pantun, gurindam, syair dan mantra, sedangkan puisi baru yaitu distikon, terzina, kuatren, kuin, sektet, septima, oktaf dan soneta.

---

<sup>15</sup>D. Damayanti, *Buku Pintar Sastra Indonesia (Puisi, Sajak, Syair, Pantun dan Majas)*, (Yogyakarta: Araska, 2013), hlm. 18-22.

## 1. Puisi Bebas

Puisi bebas adalah puisi tanpa pola panjang larik, tidak terikat pada struktur dan pokok isi disusun berdasarkan irama alamiah.<sup>16</sup> Puisi bebas lebih mementingkan keindahan, kebaikan dan ketepatan dalam mengungkapkan peristiwa dengan bahasa yang indah, baik dan tepat. Puisi bebas masih mementingkan ketentuan yang ada demi keindahan yang akan tercipta, hanya saja tidak terlalu menomorsatukan aturan tersebut.

## 2. Ciri-ciri Puisi Bebas

- a) Dalam puisi terdapat pemadatan isi.
- b) Unsur bunyi dan bentuk diperhatikan untuk memberi efek tertentu.
- c) Bahasa puisi bersifat konotatif dan imajinatif.
- d) Isi dalam puisi merupakan suatu kesatuan yang utuh, yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair.
- e) Setiap baris dalam puisi mengungkapkan suatu makna.

## 3. Contoh Puisi Bebas

### **TERIMA KASIH DOKTER**

*Karya: Khairil Anwar*

Kalau teringat waktu sakit  
 Teringat bayang rasamu  
 Kau rawat aku  
 Kau obati aku

Kau hiburan aku

---

<sup>16</sup> Burhan Nurgiantoro, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Anak* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), hlm. 358.

Terima kasih, dokter  
 Berkat jasamu  
 Kini ku ceria kembali  
 Jalani hidup sepenuh hati<sup>17</sup>

### **KOLONG JEMBATAN**

*Karya : Bradley Setiyadi*

Kota metropolitan  
 Kota sejuta kemegahan  
 Termasuk jalan layang yang melintang  
 Melintas dari ujung ke ujung  
 Dengan tiang pancang yang kokoh  
 Dilintasi mobil-mobil mewah  
 Dan dibawahnya terdapat kehidupan<sup>18</sup>

#### d. Langkah-langkah Membuat Puisi

Sastra bentuk puisi banyak macamnya, namun yang akan dibahas disini adalah puisi yang khususnya terdapat dalam pembelajaran bahasa Indonesia di kelas IV Sekolah Dasar, yakni berupa membuat sajak bebas. Sajak-sajak bebas atau biasa disebut puisi bebas sangat mementingkan isi dan mempergunakan kata-kata yang singkat serta menggambarkan hal-hal yang nyata atau realistik yang tidak mengikuti pola-pola puisi lama. Berikut adalah langkah-langkah pembuatan puisi:

- 1) Menentukan tema atau judul puisi
- 2) Menentukan jumlah bait dalam puisi yang akan dibuat
- 3) Menentukan isi yang akan disampaikan pada tiap bait

---

<sup>17</sup> Anita Yuniarti Nurjannah, *Ayo Menulis Puisi* (Semarang: CV Pilar Nusantara, 2020), hlm. 9.

<sup>18</sup> Burhan Nurgiantoroo, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Anak* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2018), hlm. 358-362.

4) Mengembangkan puisi berdasarkan hal-hal diatas<sup>19</sup>

#### 4. Model *Picture And Picture*

##### a. Pengertian Model *Picture And Picture*

Model *picture and picture* adalah pembelajaran yang memakai media gambar sebagai sarana untuk aktivitas belajar dengan cara mengurutkan dan memasang gambar sesuai dengan rangkaian yang logis. Media gambar merupakan unsur paling mendasar pada aktivitas pembelajaran ini. Sehingga guru dituntut untuk bisa menyediakan media ini sebelum aktivitas pembelajaran dimulai.

Model pembelajaran ini sangat cocok digunakan disekolah dasar. Inofatif setiap pembelajaran harus memberikan sesuatu yang baru, berbeda dan selalu menarik minat peserta didik. Dan kreatif, setiap pembelajaran harus menimbulkan minat siswa untuk menghasilkan sesuatu atau dapan menyelesaikan suatu masalah dengan menggunakan metode, teknik atau cara yang dikuasai oleh siswa itu sendiri yang diperoleh dari proses pembelajaran.

##### b. Langkah-langkah model *picture and picture*

Adapun langkah-langkah nya yaitu:

###### 1. Pengutaraan kompetensi

Pertama-tama guru akan mengutarakan kompetensi dasar dari mata pelajaran yang dimaksud.

---

<sup>19</sup>Christina Umi, *Arif Cerdas Untuk Sekolah Dasar Kelas 4* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2020), hlm. 184.

## 2. Pengutaraan materi

Pada bagian presentasi materi ini, guru sudah membuat rancangan pembelajaran awal.

## 3. Presentasi gambar

Pada proses ini, guru mempertontonkan gambar dan mendorong siswa untuk proaktif dalam aktivitas pembelajaran dengan memperhatikan gambar yang dipresentasikan.

## 4. Pencantuman gambar

Bagian ini, guru memilih siswa dengan acak untuk silih berganti dalam mencantumkan gambar secara urut dan memiliki logika yang benar.

## 5. Eksplorasi

Bagian ini guru menanyakan alasan siswa dalam susunan gambar yang telah dibuat oleh mereka.

## 6. Penjelasan kompetensi

Berdasarkan data presentasi pada susunan gambar, guru dapat mengungkapkan lebih jauh tentang standar kompetensi yang harus diraih.

## 7. Akhir

Pada bagian penutup, siswa dan guru akan berkontemplasi tentang materi yang telah diraih dan dilaksanakan.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Andi Kaharuddin, Pembelajaran Inovatif dan Variatif Pedoman untuk PTK dan Eksperimen (Sulawesi Selatan: CV. Berkah Utami, 2020), hlm. 62-64.

c. Kelebihan dan kekurangan Model *Picture And Picture*

Tabel 2.1

Kelebihan dan kekurangan Model *Picture And Picture*

No.	Kelebihan	Kekurangan
1.	Guru bisa dengan mudah mengetahui kemampuan setiap siswa.	Semakin rumit sebuah model pembelajaran, resikonya tentu saja akan memakan waktu yang lama, sama halnya dengan model pembelajaran <i>picture and picture</i> .
2.	Melatih siswa untuk berfikir logis dan sistematis.	Guru harus memiliki keterampilan penguasaan kelas yang baik, karena model ini rentan siswa yang menjadi kurang aktif dan juga rentan kegaduhan.
3.	Membantu siswa belajar berfikir berdasarkan sudut pandang subyek bahasan dengan memberikan kebebasan siswa berargumen terhadap gambar yang di perhatikan.	Dibutuhkan dukungan fasilitas, alat dan biaya yang cukup memadai terutama untuk gambar yang akan di perhatikan. <sup>21</sup>

---

<sup>21</sup> Wiwy T. Pulkadang, Buku Ajar Pembelajaran Terpadu (Gorontalo: Ideas Publishing, 2021), hlm. 57.

## B. Penelitian yang Relevan

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mencantumkan penelitian yang relevan antara media konkret dan hasil belajar, dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mempermudah proses penelitian, antara lain:

1. Penelitian oleh Joni Maryanto yang berjudul “ Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model *Picture And Picture* dengan media gambar pada siswa kelas V SDN Gunungpati 01 Semarang”. Peneliti menunjukkan bahwa hasil belajar mengalami peningkatan. Pada siklus I rata-rata nilai siswa adalah 66,9 dengan persentase ketuntasan sebesar 68%. Kemudian pada siklus II meningkat nilai rata-rata siswa menjadi 78,1 dengan persentase 76%. Dan pada siklus III mengalami peningkatan kembali ditunjukkan dengan nilai rata-rata siswa menjadi 82,8 dengan persentase ketuntasan sebesar 88%.<sup>22</sup>
2. Penelitian oleh Yustika Wardah Purba dengan judul “Peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Picture and Picture* pelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi kelas IV di SDN 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara”. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar Instrumen menulis puisi bahasa Indonesia

---

<sup>22</sup>Joni Maryanto, “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model *Picture And Picture* dengan media gambar pada siswa kelas V SDN Gunungpati 01 Semarang”, *Skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013), hlm. 119.



mengalami peningkatan pada siklus I dengan rata-rata 66,2 dengan persentasi ketuntasan 38,4%. Dan pada siklus II mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata siswa menjadi 82 dengan persentasi ketuntasan sebesar 88,4 %.<sup>23</sup>

3. Mahasiswa Universitas Tanjungpura (UNTAN) Pontianak yaitu Sri Wulandari 2017, dengan judul penelitian “ Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan model *picture and picture* pada pembelajaran bahasa Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam menulis puisi menggunakan model *picture and picture* pada pelajaran bahasa Indonesia dikelas IV SDN 20 Pontianak Selatan mengalami peningkatan pada siklus I dengan rata-rata 67 dengan kategori baik pada siklus II 71 dengan kategori baik dan pada siklus III sebesar 80 dengan kategori baik sekali.<sup>24</sup>

### C. Kerangka Berfikir

Terjadinya peningkatan hasil belajar pada siswa adalah harus adanya kolaborasi antara model pembelajaran yang akan digunakan dengan media pembelajaran yang akan mempengaruhi hasil belajar dan bagaimana jalannya proses pembelajaran.

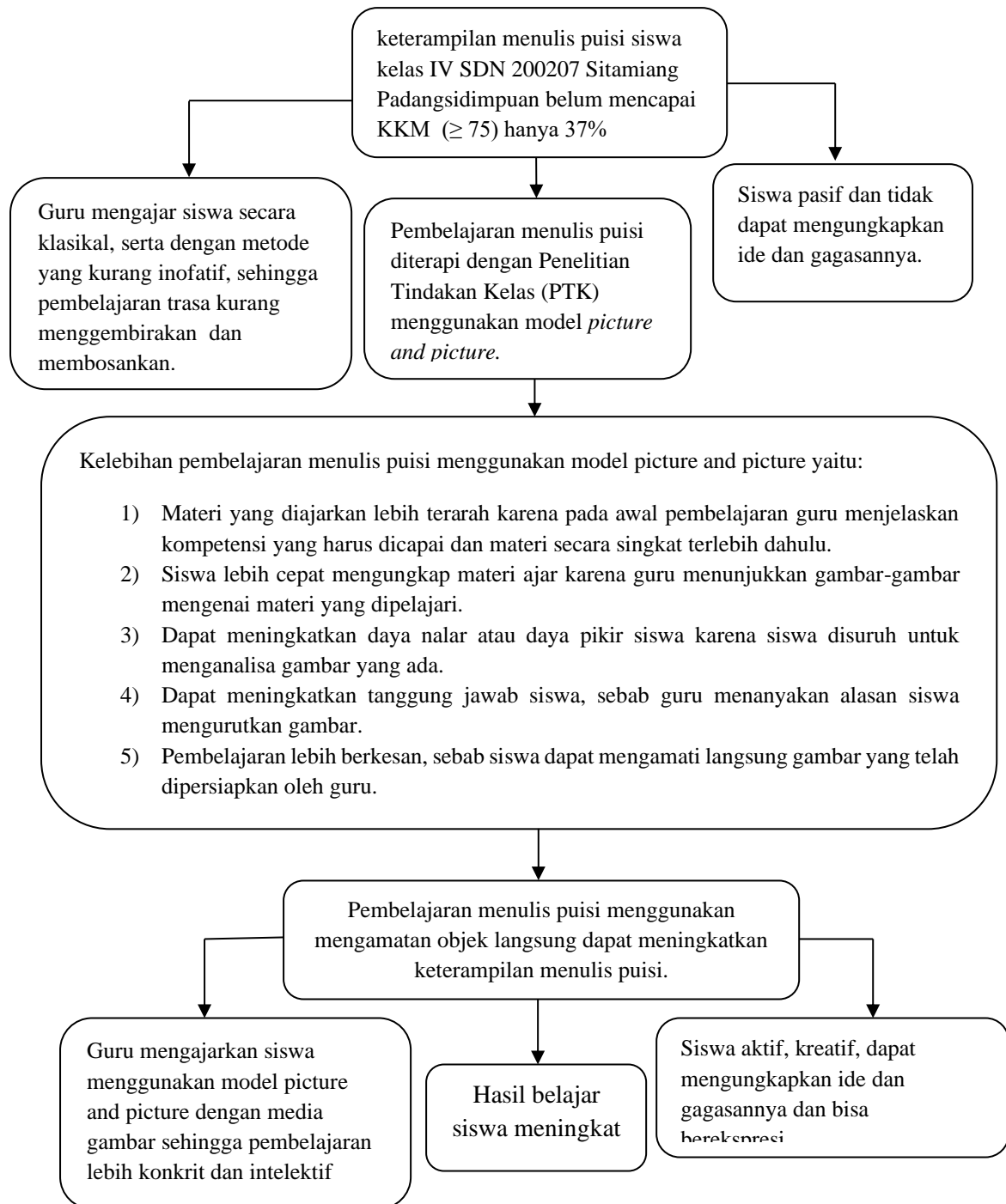
---

<sup>23</sup> Yuatika Wardah Purba, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Picture And Picture* Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas IV SD Negeri 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara”, *Skripsi* (Padangsidempuan: Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2022) hlm. i.

<sup>24</sup> Sri Wulandari, “Peningkatan keterampilan menulis puisi menggunakan model *picture and picture* pada pembelajaran bahasa Indonesia”, *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Volume 6, No. 10, 2017, hlm 10.

Model dan media pembelajaran membawa pengaruh besar bagi penyampaian materi pembelajaran, terutama pada peserta didik. Disaat proses pembelajaran berlangsung sangat diperlukannya benda konkret untuk menunjang pola kognitif pada anak. Seperti pada materi menulis puisi, guru kurang dalam menggunakan media atau model-model pembelajaran yang menyebabkan siswa kurang bersemangat dan kurang terampil dalam menulis puisi dikarenakan siswa sulit untuk mengungkapkan ide atau gagasan, masih minimnya bahasa dan kosa kata siswa untuk meningkatkan ide dalam bentuk tulisan, masih rendahnya minat belajar siswa pada materi menulis puisi. Solusinya adalah dengan menggunakan model *picture and picture* dengan bantuan media gambar, model ini dapat merubah suasana belajar yang pasif menjadi aktif sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Dengan media gambar, tentunya siswa tidak akan merasa jenuh, karena siswa diajak untuk melihat dan mengamati gambar kemudian menulis puisi sesuai dengan tema gambar. Tentunya dapat memudahkan siswa untuk menemukan gagasan/ide dan meningkatkan daya imajinasi siswa. Oleh sebab itu, apa yang dirasakan dan diamati siswa dapat tertuang dalam bentuk tulisan yang kemudian di rangkai kata perkata, hingga membentuk sebuah larik dan bait, yang tentunya akan menjadi sebuah puisi.

**Gambar 2.1**  
**Bagan Alur Kerangka Berfikir**



#### **D. Hipotesis Tindakan**

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir yang telah dijabarkan di atas, dapat ditarik hipotesis tindakan yaitu pembelajaran menulis puisi menggunakan model *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SDN 200207 Sitamiang Padangsidempuan.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini direncanakan di SDN 200207 Padangsidempuan yang beralamat di Jalan Sm Raja, Gg. Makmur, kelurahan Sitamiang Baru, Kecamatan Padangsidempuan Selatan, Kota Padangsidempuan, Provinsi Sumatera Utara.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan juni 2023 sampai berakhirnya penelitian pada juli 2023 Padangsidempuan. Terdapat pada lampiran 1.

#### **B. Jenis dan Metode Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata didalam kelas yang berupa kegiatan belajar-mengajar, untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2016), hlm. 188-189.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dan kualitatif. Hal ini didasarkan pada metode analisis data berupa tes dan non tes. Data tes dianalisis secara kuantitatif melalui analisis statistik deskriptif. Sedangkan data non tes dianalisis dengan metode kualitatif deskriptif.

Penelitian ini direncanakan sesuai dengan prosedur penelitian dengan menggunakan II siklus. Perencanaan ini bertujuan apabila siklus I belum mendapatkan hasil maka akan diulang dengan siklus II dan begitu seterusnya.

### **C. Latar dan Subjek Penelitian**

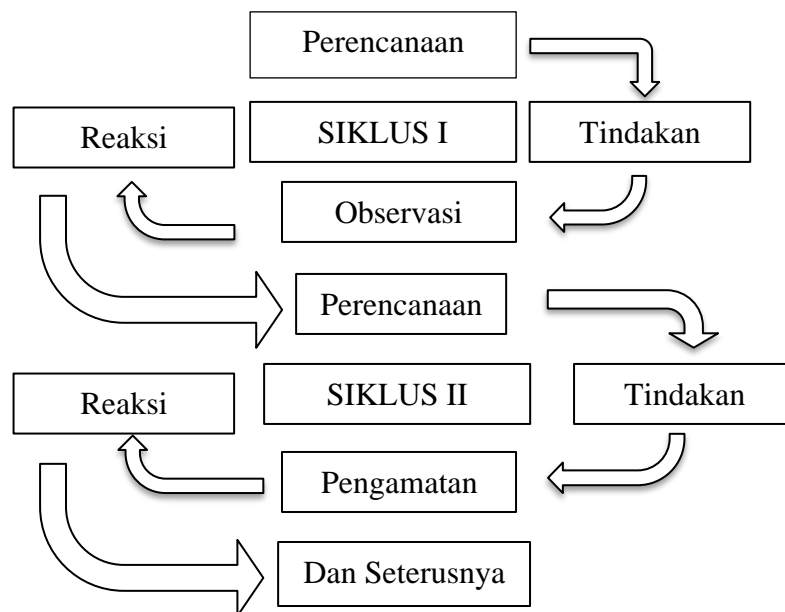
Penelitian yang berlokasi di SDN 200207 Sitamiang Padangsidimpuan. Adapun subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV T.A 2022/2023 yang jumlahnya 22 siswa, terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Dengan objek penelitian, peningkatan keterampilan menulis puisi siswa melalui model *picture and picture*.

### **D. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian ke SD Negeri 200207 Padangsidimpuan dan dilakukan dengan penelitian tindakan kelas untuk mengakuratkan data hasil peneliti. Prosedur penelitian tindakan kelas menggunakan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 pertemuan. Perencanaan ini dilakukan karena apabila siklus I tidak berhasil maka akan dilanjutkan kesiklus II. Model Kurt Lewin merupakan model

penelitian yang terdiri dari 4 tahap yaitu tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

**Gambar 3.1. Model PTK menurut Kurt Lewin<sup>2</sup>**



Berikut tahap model Kurt Lewin yang terdiri siklus dan 4 tahap:

#### 1. Siklus I

##### a. Pertemuan ke-1

##### a. Tahap perencanaan

Perencanaan adalah proses menentukan perbaikan program sesuai dengan ide peneliti. Berikut kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan :

##### a) Peneliti melakukan pertemuan dengan guru.

<sup>2</sup> Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Cipta Pustaka Media, 2016), hlm. 220-221.

- b) Peneliti berperan sebagai guru.
  - c) Guru menentukan materi yang akan diajarkan pada siklus I yaitu keterampilan menulis puisi.
  - d) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pelajaran yang diteliti yaitu seputar keterampilan menulis puisi.
  - e) Guru menyiapkan media gambar berkaitan dengan tema pembelajaran.
  - f) Guru menyiapkan proyek berupa lembar unjuk kerja siswa yang terdiri dari soal untuk menulis puisi sesuai dengan gambar yang dicantumkan dalam tes lembar unjuk kerja siswa.
  - g) Guru menyiapkan lembar nilai siswa.
- b. Tahap Tindakan

Tindakan adalah sebuah perlakuan yang diberikan oleh peneliti sesuai dengan perencanaan yang telah direncanakan oleh peneliti sebelumnya. Adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah dengan membagikan media pembelajaran berupa gambar untuk melihat keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 200207 Padangdimpuan.



## a) Kegiatan awal

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan membacakan doa belajar dan mengabsen kehadiran peserta didik.
- 2) Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan tempat pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran.
- 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar serta menjelaskan tujuan pembelajaran.

## b) Kegiatan inti

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait materi pelajaran.
- 2) Guru menjelaskan pengertian karangan puisi, jenis-jenis karangan puisi, unsur-unsur puisi dan langkah-langkah menulis puisi.
- 3) Guru bertanya kepada siswa terkait hal yang belum dipahami dari penjelasan guru.
- 4) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menyampaikan pertanyaannya.

- 5) Guru menunjukkan sebuah media pembelajaran berupa beberapa gambar.
  - 6) Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk memberikan pendapatnya terhadap media gambar yang ditunjukkan guru.
  - 7) Guru membimbing siswa untuk menyatakan pendapatnya terkait gambar yang ditunjukkan oleh guru untuk menentukan tema yang cocok untuk gambar tersebut.
  - 8) Siswa mencatat hal-hal penting yang sedang mereka diskusikan.
  - 9) Guru membagi proyek yang harus dikerjakan siswa berupa lembar unjuk kerja kepada setiap siswa dimana di dalam terdapat beberapa gambar yang ditunjukkan guru, kemudian setiap siswa disuruh untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis, kemudian siswa diminta untuk mengarang sebuah puisi sesuai dengan gambar yang sudah diurutkan tersebut.
  - 10) Guru meminta siswa untuk membacakan hasil karangan puisinya dan memberikan penilaian terhadap hasil karangan puisi siswa tersebut.
- c) Kegiatan penutup

- 1) Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran.
- 2) Peneliti memberikan evaluasi terhadap hasil belajar siswa.
- 3) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.

### 3). Tahap Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengumpulan data yang berkaitan dengan keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan instrumen pengumpulan data tes berupa lembar unjuk kerja. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran dan tes diberikan pada akhir pembelajaran. Dalam pembelajaran menulis puisi dengan penggunaan media gambar, peneliti akan mengetahui siswa yang belum paham tentang pengertian karangan puisi, jenis-jenis puisi dan unsur-unsur puisi serta bagaimana cara menulis puisi. Pada tahap ini pengamatan dilakukan kepada guru dan siswa. Adapun hal yang perlu diamati ialah peningkatan keterampilan menulis puisi siswa. Data diperoleh dari proses perubahan kinerja pembelajaran akibat pemberian tindakan dan hasil kegiatan pembelajaran setelah pelaksanaan tindakan.

#### 4) Tahap Refleksi

Pada pelaksanaan siklus I pertemuan ke-1, peneliti akan mengetahui apa saja kelemahan siswa dalam menulis puisi serta kekurangan guru dalam proses mengajar didalam ruangan. Kekurangan siswa tersebut akan dijadikan peneliti sebagai bahan untuk memperbaiki proses belajar pada siklus I pertemuan ke-2.

#### b. Pertemuan ke-2

##### 1) Tahap perencanaan

Adapun perencanaan yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-2 ini adalah sebagai berikut:

- a) Guru menyusun RPP terkait materi pelajaran.
- b) Guru menyiapkan media pembelajaran yang berbeda dari pertemuan pertama yaitu 3 slide gambar yang sudah berwarna.
- c) Guru menyusun proyek berupa lembar unjuk kerja yang berbeda dari pertemuan ke-1. Dimana soal unjuk kerja pada siklus I pertemuan ke-2 ini yaitu mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis kemudian kembangkan menjadi sebuah puisi kemudian dibacakan didepan kelas.
- d) Guru menyiapkan lembar nilai siswa.

##### 2) Tahap tindakan

Adapun tindakan yang dilakukan pada pertemuan ke 2 ini adalah sebagai berikut:

a) Kegiatan awal

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membacakan doa dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru menyampaikan materi pelajaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran.

b) Kegiatan inti

- 1) Guru menstimulus siswa dengan menyampikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari pada pertemuan pertama.
- 2) Guru menjelaskan materi pembelajaran serta menyuruh siswa untuk memperhatikan penjelasan guru.
- 3) Guru menunjukkan media gambar yang berbeda dari pertemuan ke-1.
- 4) Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan tema yang cocok untuk gambar yang sudah dipaparkan.
- 5) Guru membagikan proyek berupa lembar unjuk kerja yang berbeda dari pertemuan ke-1 dan membatasi waktu pengerjaan selama 30 menit.

6) Setelah selesai guru menyuruh setiap siswa untuk mengumpulkan hasil unjuk kerja dan membacakan hasil unjuk kerja di depan kelas.

7) Guru memberikan penilaian.

c) Kegiatan penutup

1) Guru menyimpulkan materi pelajaran dan memberikan evaluasi terhadap pelajaran yang sedang berlangsung.

2) Guru menutup pelajaran dengan membacakan hamdalah.

3) Tahap observasi

Observasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengumpulkan data terkait dengan keterampilan menulis karangan narasi siswa. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dan tes diberikan pada akhir pembelajaran. Observasi ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dengan penggunaan media gambar setelah dilakukan perubahan tindakan yang berbeda dari pertemuan ke-1. Data akan diperoleh setelah dilakukan tindakan dengan pemberian tes.

4) Tahap refleksi

Pada pelaksanaan tindakan yang dilakukan pada siklus I pertemuan ke-2 ini, peneliti akan mengetahui apa saja kekurangan dan kendala yang dihadapi pada pertemuan ke-2. Hal tersebut akan dijadikan patokan untuk memperbaiki tindakan yang akan dilaksanakan pada siklus selanjutnya.

## 2. Siklus II

### a. Pertemuan ke-1

Kegiatan yang dilakukan pada siklus II adalah kelanjutan dari siklus I yaitu untuk melakukan perbaikan cara belajar pada siklus I.

#### 1) Tahap perencanaan

- a) Guru memperhatikan masalah yang ada pada siklus I.
- b) Guru menyusun RPP.
- c) Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar yang di tempel di dalam kertas manila berwarna yang berbeda dari siklus I.
- d) Guru mempersiapkan lembar nilai siswa.
- e) Guru menyiapkan proyek berupa lembar unjuk kerja siswa untuk melakukan kegiatan menulis puisi yang berisi beberapa gambar berwarna.

#### 2) Tahap tindakan

## a) Kegiatan awal

Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam serta membacakan doa belajar dan mengecek kehadiran siswa.

b) Guru menyampaikan materi pelajaran terkait dengan menulis puisi.

c) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

d) Guru memberikan penguatan kepada siswa agar lebih memperhatikan kesalahan yang terdapat dalam siklus I dan memperbaiki kesalahannya dalam penulisan puisi.

## b) Kegiatan inti

1) Guru mengulang kembali pelajaran minggu lalu yaitu dengan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah lewat.

2) Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang belum di pahami oleh siswa.

3) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang memberikan pertanyaannya.

4) Guru kembali memajang media gambar seri yang di tempel di kertas manila berwarna yang berbeda dari siklus I di papan tulis



- 5) Guru menyuruh setiap siswa untuk memperhatikan media gambar yang dipajang dipapan tulis
- 6) Siswa dibimbing guru untuk menyampaikan pendapatnya terkait gambar yang dipajang dipapan tulis.
- 7) Guru menyuruh perwakilan siswa untuk menuliskan dipapan tulis tema yang cocok untuk gambar yang dipaparkan tersebut.
- 8) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menuliskan tema yang cocok didepan kelas.
- 9) Guru membagi proyek berupa lembar unjuk kerja kepada setiap siswa, dimana di dalam lembar unjuk kerja berisi 3 soal yaitu siswa diminta mengurutkan ketiga gambar tersebut menjadi urutan yang logis kemudian siswa diminta untuk mengarang sebuah puisi terkait gambar, kemudian siswa membacakan hasil puisinya didepan kelas.
- 10) Siswa diingatkan oleh guru agar tidak mengulangi kesalahan pada penulisan puisi di pertemuan sebelumnya.
- 11) Guru memberikan waktu 35 menit untuk mengerjakan lembar unjuk kerja siswa.

- 12) Setiap siswa membacakan hasil lembar unjuk kerja di depan kelas.
- 13) Guru memberikan penilaian terhadap hasil unjuk kerja siswa dan memperhatikan setiap hasil puisi siswa.
- 14) Guru menilai dan mencatat apakah keterampilan menulis puisi sudah meningkat dari yang sebelumnya yang dilihat dari hasil unjuk kerja siswa.

d) kegiatan penutup

- 1) Guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan evaluasi kepada siswa.
- 2) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa penutup dan mengucapkan salam.

3) Tahap observasi

Observasi yang dilakukan pada siklus II pertemuan ke-1 ini adalah pengamatan terhadap kegiatan siswa selama proses pembelajaran keterampilan menulis karangan narasi. Proses pengumpulan data dilakukan pada akhir pembelajaran dengan pemberian tes berupa lembar unjuk kerja. Dalam pembelajaran keterampilan karangan narasi dengan menggunakan media gambar seri yang sudah berwarna yang ditempelkan di kertas karton

berwarna. Peneliti dapat mengetahui siswa yang sudah paham dan belum paham. Pada siklus II pertemuan ke-1 ini ini siswa diharapkan mengalami peningkatan keterampilan menulis karangan narasi.

#### 4) Tahap refleksi

Untuk merefleksi hasil penelitian pada siklus II pertemuan ke-1, peneliti menganalisis dan mengkaji hasil karangan narasi yang telah ditulis oleh siswa pada siklus II pertemuan ke-1, keterampilan menulis puisi siswa dan perbaikan cara mengajar guru. Hasil dari siklus II pertemuan ke-1 ini akan dijadikan dasar untuk melakukan tindakan lanjut pada siklus II pertemuan ke-2.

#### b. Pertemuan ke-2

##### 1) Tahap perencanaan

- a) Guru menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran.
- b) Guru menyiapkan media gambar seri yang berbeda dari pertemuan ke-1.
- c) Guru menyiapkan proyek berupa lembar unjuk kerja yang berisi media gambar yang berwarna.
- d) Guru menelaah materi keterampilan menulis puisi.
- e) Guru menyiapkan lembar nilai.

##### 2) Tahap tindakan

a) Kegiatan awal

- 1) Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam serta mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran

b) Kegiatan inti

- 1) Guru menstimulus siswa dengan menyampaikan beberapa pertanyaan.
- 2) Guru kembali menjelaskan materi pelajaran terkait keterampilan menulis puisi.
- 3) Guru mencatat hal-hal penting yang dijelaskan oleh guru.
- 4) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya tentang materi yang belum mereka pahami.
- 5) Guru membagikan proyek berupa lembar unjuk kerja siswa yang berisi media gambar berwarna. Pada tes lembar unjuk kerja siklus II pertemuan ke-2 ini siswa menulis puisi dari gambar yang sudah ditentukan dalam tes lembar unjuk kerja yang dibagikan.
- 6) Guru membatasi waktu mengerjakan selama 35 menit.
- 7) Siswa yang sudah menyelesaikan soal unjuk kerja mengumpulkan jawaban di meja guru.

- 8) Guru meminta siswa untuk membacakan hasil unjuk kerja siswa di depan teman sekelasnya.
- 9) Guru memberikan nilai terhadap hasil unjuk kerja siswa.

### 3) Kegiatan penutup

- a. Guru menyimpulkan pembelajaran.
- b. Guru menutup pelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam penutup.

### 3). Tahap observasi

Observasi merupakan proses pengumpulan data terkait keterampilan puisi siswa dengan instrumen pengumpulan data berupa tes unjuk kerja. Observasi dilakukan pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung dan tes diberikan pada akhir pembelajaran. Dalam pembelajaran keterampilan puisi dengan menggunakan media gambar yang berbeda dari siklus I pertemuan ke-1 dan ke-2 serta siklus II pertemuan ke-1 diharapkan dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dan dapat mencapai kerieria yang diharapkan.

### 4). Tahap refleksi

Untuk merefleksikan hasil penelitian pertemuan ke-2 peneliti mengkaji apakah keterampilan menulis puisi siswa sudah sesuai dengan penggunaan media gambar. Pada tindakan ini peneliti akan melihat peningkatan keterampilan menulis puisi siswa setelah menggunakan media gambar.

#### **E. Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini yaitu:

1. Sumber data primer adalah data pokok dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SD Negeri 200207 Padangsidempuan yang berjumlah 22 siswa, yang terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan.
2. Sumber data sekunder adalah sumber data pelengkap dalam penelitian ini yaitu guru kelas IV SD Negeri 200207 Padangsidempuan.

#### **F. Instrumen Pengumpulan Data**

Instrumen pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu:

1. Observasi yaitu teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti turun kelapangan mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan. Peneliti berperan sebagai observer sekaligus guru mengamati perilaku siswa menggunakan observasi tentang penggunaan media untuk

peningkatan hasil belajar pada pelajaran bahasa Indonesia pada waktu pembelajaran berlangsung dikelas.<sup>3</sup>

2. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes uraian yang berjumlah 3 soal yang akan dikerjakan siswa untuk mengukur pencapaian keterampilan menulis puisi dengan menggunakan model *picture and picture*. Adapun aspek penilaian dalam menulis puisi yaitu yang mencakup struktur batin dan struktur fisik, yaitu sebagai berikut.

**Tabel 3.2**

**Pedoman Penskoran keterampilan menulis puisi siswa<sup>4</sup>**

<b>Aspek yang dinilai</b>	<b>Indikator</b>	<b>Bobot</b>
Keakuratan tema sesuai gambar	1. Sangat sesuai tema yang dideskripsikan dalam puisi	5
	2. Sesuai tema yang dideskripsikan dalam puisi	4
	3. Cukup sesuai tema yang dideskripsikan dalam puisi	3
	4. Kurang sesuai tema yang dideskripsikan dalam puisi	2
	5. Tidak sesuai tema yang dideskripsikan dalam puisi	1
Pengurutan gambar yang sesuai	1. Ketiga gambar sesuai dengan urutannya	50
	2. Dua gambar yang sesuai dengan urutannya	25
	3. Satu gambar yang sesuai dengan urutannya	10
Unsur Batin a. Rasa	1. Sangat mampu menuliskan rasa pada puisi	5
	2. Mampu menuliskan rasa pada puisi	4
	3. Cukup mampu menuliskan rasa pada puisi	3
	4. Tidak mampu menuliskan rasa pada puisi	2
		1

<sup>3</sup>Ahmad Nizar Rangkti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Medan: Perdana Mulya Sarana, 2016), hlm. 143.

<sup>4</sup>D. Damayanti, *Buku Pintar Sastra Indonesia (Puisi, Sajak, Syair, Pantun dan Majas)*, (Yogyakarta: Araska, 2013), hlm. 18-22.

	<ul style="list-style-type: none"> <li>4. Kurang mampu menuliskan rasa pada puisi</li> <li>5. Tidak mampu menuliskan rasa pada puisi</li> </ul>	
b. Nada/suasana	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat mampu menuliskan nada pada puisi</li> <li>2. Mampu menuliskan nada pada puisi</li> <li>3. Cukup mampu menuliskan nada pada puisi</li> <li>4. Kurang mampu menuliskan nada pada puisi</li> <li>5. Tidak mampu menuliskan nada pada puisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>5</li> <li>4</li> <li>3</li> <li>2</li> <li>1</li> </ul>
c. Amanat	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat mampu menuliskan amanat dalam puisi</li> <li>2. Mampu menuliskan amanat dalam puisi</li> <li>3. Cukup mampu menuliskan amanat dalam puisi</li> <li>4. Kurang mampu menuliskan amanat dalam puisi</li> <li>5. Tidak mampu menuliskan amanat dalam puisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>5</li> <li>4</li> <li>3</li> <li>2</li> <li>1</li> </ul>
Unsur Fisik d. Diksi	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat mampu menuliskan diksi yang tepat pada puisi</li> <li>2. Mampu menuliskan diksi yang tepat pada puisi</li> <li>3. Cukup mampu menuliskan diksi yang tepat pada puisi</li> <li>4. Kurang mampu menuliskan diksi yang tepat pada puisi</li> <li>5. Tidak mampu menuliskan diksi yang tepat pada puisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>5</li> <li>4</li> <li>3</li> <li>2</li> <li>1</li> </ul>
e. Tipografi	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat mampu menata letak kata, baris serta bait dalam sebuah puisi</li> <li>2. Mampu menata letak kata, baris serta bait dalam sebuah puisi Cukup mampu menuliskan amanat dalam puisi</li> <li>3. Cukup mampu menata letak kata, baris serta bait dalam sebuah puisi</li> <li>4. Kurang mampu menata letak kata, baris serta bait dalam sebuah puisi</li> <li>5. Tidak mampu menata letak kata, baris serta bait dalam sebuah puisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>5</li> <li>4</li> <li>3</li> <li>2</li> <li>1</li> </ul>
f. Pengimajian	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sangat mampu menuliskan pengimajian dengan jelas pada puisi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>5</li> <li>4</li> </ul>



	2. Mampu menuliskan pengimajian dengan jelas pada puisi Cukup mampu menuliskan pengimajian dengan benar 3. Cukup mampu menuliskan pengimajian dengan jelas pada puisi 4. Kurang mampu menuliskan pengimajian dengan jelas pada puisi 5. Tidak mampu menuliskan pengimajian dengan jelas pada puisi	3 2 1
g. Kata-kata Konkret	1. Sangat mampu menuliskan kata-kata konkret sesuai dengan puisi yang ditulis 2. Mampu menuliskan kata-kata konkret sesuai dengan puisi yang ditulis 3. Cukup mampu menuliskan kata-kata konkret sesuai dengan puisi yang ditulis 4. Kurang mampu menuliskan kata-kata konkret sesuai dengan puisi yang ditulis 5. Tidak mampu menuliskan kata-kata konkret sesuai dengan puisi yang ditulis	5 4 3 2 1
h. Rima	1. Sangat mampu menuliskan rima yang tepat dengan puisi yang ditulis 2. Mampu menuliskan rima yang tepat dengan puisi yang ditulis 3. Cukup mampu menuliskan rima yang tepat dengan puisi yang ditulis 4. Kurang mampu menuliskan rima yang tepat dengan puisi yang ditulis 5. Tidak mampu menuliskan rima yang tepat dengan puisi yang ditulis	5 4 3 2 1
i. Gaya Bahasa	1. Sangat mampu menggunakan bahasa yang tepat 2. Mampu menggunakan bahasa yang tepat 3. Cukup mampu menggunakan bahasa yang tepat 4. Kurang mampu menggunakan bahasa yang tepat 5. Tidak mampu menggunakan bahasa yang tepat	5 4 3 2 1
Skor Maksimum		100

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{Jumlah siswa yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimum}} \times 100$$

### G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Teknik pemeriksaan keabsahan data antara lain:

1. Ketekunan pengamatan untuk menemukan ciri-ciri yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang diteliti lalu memusatkan perhatian.
2. Melakukan pendekatan analisis data dari sebagai sumber dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data lembar tes hasil belajar.

### H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasikan data dengan tujuan untuk menduduki berbagai informasi sesuai dengan fungsinya sehingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan penelitian.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi proses pembelajaran peneliti menggunakan lembar observasi untuk melihat aktivitas belajar peserta didik sehingga dapat diketahui gambaran pelajaran yang sedang berlangsung.

Data yang diperoleh dari hasil tes kemudian akan di hitung menggunakan reduksi data berupa mean untuk mencari nilai rata-rata siswa pada saat diberikan tes mengenai puisi tersebut.

$$\text{Nilai rata - rata siswa} = \frac{\text{Jumlah nilai keseluruhan siswa}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

$$\text{Presentase Ketuntasan} = \frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100$$

**Tabel 3.4**  
**Rentang skor penilaian keterampilan menulis puisi**

<b>Angka</b>	<b>Keterangan</b>
85-100	Sangat Baik
75-84	Baik
65-74	Cukup
41-64	Kurang
$\leq 40$	Sangat Kurang

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN**

**A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 200207 Sitamiang Padangsidimpuan pada tanggal 26 September 2023. Sampel Penelitian ini siswa kelas IV yang berjumlah 22 siswa. Terdiri dari 10 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan, untuk lebih jelasnya terdapat pada table dibawah ini:

**Tabel 4.1**  
**Data Siswa Kelas IV**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Aditya Naufal	Laki-laki
2	Afiz Badiuk Ihsan	Laki-laki
3	Ahmad Failin Srg	Laki-laki
4	Ahmad Husein Hrp	Laki-laki
5	Angina Alif Tambunan	Laki-laki
6	Aqila Satifah	Perempuan
7	Aruna Sacy	Perempuan
8	Awela Diani Sitepu	Perempuan
9	Ayunda Rahma	Perempuan
10	Bilqis Humaira Pul	Perempuan
11	Parhan Hamonangon	Laki-laki
12	Inaya Afifah	Perempuan
13	Muhammad Afnan Srg	Laki-laki
14	Miftanul Zannah	Perempuan
15	Naysila Riski Hannisa	Perempuan

16	Nabila Saida Lbs	Perempuan
17	Parizky Martua Hsb	Laki-laki
18	Raditya Pradibta Gltn	Laki-laki
19	Zahra Ramadani	Perempuan
20	Safrina Fitriani Lubis	Perempuan
21	Chairani	Perempuan
22	Alwiansyah Ramadhan	Laki-laki

### 1. Kondisi Awal

Penelitian ini dilakukan dalam 2 siklus yaitu siklus I dan siklus II dimana siklus I terdiri dari 2 pertemuan dan setiap siklusnya terdapat 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Sebelum melakukan *survey* pada hari Senin tanggal 5 Desember 2022, langkah awal yang dapat dilakukan peneliti adalah meminta izin kepada Kepala Sekolah dan Guru kelas IV SDN 200207 Sitamiang Padangsidempuan untuk melakukan *survey*. Persetujuan penelitian dan permohonan bantuan penyediaan data-data sekolah yang diperlukan untuk penelitian ini diperlukan setelah mendapat izin dari kepala sekolah dan guru kelas IV. Berdasarkan observasi yang dilakukan, peneliti menemukan beberapa permasalahan dalam proses pembelajaran. Hampir seluruh siswa kesulitan untuk mengungkapkan ide kedalam sebuah puisi. Hal ini disebabkan karena tidak ada rangsangan dari guru untuk mengembangkan imajinasi siswa. Sehingga hal itu juga berakibat

pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran karena yang terjadi adalah komunikasi satu arah. Berdasarkan permasalahan tersebut, sebagai solusi yang tepat dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia perlu diterapkan model pembelajaran yang memungkinkan siswa lebih mudah memahami materi pembelajaran yang dijelaskan oleh guru.

Selesai mewawancarai guru, tahapan pertama dilakukan peneliti sebelum melakukan perencanaan tindakan peneliti memberikan tes awal kepada siswa, tahap kedua yang dilakukan peneliti yaitu observasi dimana peneliti melihat sejauh mana peningkatan keterampilan menulis puisi siswa dalam proses pembelajaran. Tujuannya adalah untuk mengetahui sudah sejauh mana kemampuan awal siswa dalam memperoleh keterampilan menulis puisi.

Setelah melakukan tes awal maka dapat diketahui bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas IV yang berjumlah 22 siswa adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Hasil Pretest Siswa Sebelum Tindakan**

No	Kategori Nilai	Interval Nilai	Frekuensi	Persentase
1	Sangat baik	85-100	-	-
2	Baik	75-84	5	22,73%
3	Cukup	65-74	-	-
4	Kurang	41-64	17	77,27 %
5	Sangat Kurang	≤ 40		
Jumlah Nilai			22	100

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang mendapatkan nilai Baik (interval nilai 75-84) hanya 5 siswa dengan persentase 22,73%. Sedangkan siswa yang mendapatkan nilai kurang baik (interval nilai 41-64) sebanyak 17 siswa dengan persentase 77,27%. Skor tertinggi yang diperoleh siswa pada kondisi awal adalah 80 dan skor terendah adalah 50. Untuk lebih jelasnya hasil pretest siswa sebelum tindakan dapat dilihat pada tabel (Lampiran 4).

Berdasarkan masalah yang ditemukan dari hasil observasi dan hasil tes awal yang dilakukan pada keterampilan menulis puisi siswa maka guru dan peneliti sepakat untuk melaksanakan penelitian tindakan kelas untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan model *picture and picture*. Penggunaan model *picture and picture* merupakan upaya yang dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran kelas IV SD Negeri 200207 Sitamiang Padangsidempuan agar dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa.

## **2. Siklus I Pertemuan 1**

### **a. Tahap perencanaan**

Berdasarkan kondisi awal hasil belajar siswa, langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah diawali dengan berdiskusi bersama guru wali kelas IV SD Negeri 200207 Sitamiang Padangsidempuan. Peneliti merancang suatu proses pembelajaran

dengan menerapkan model *picture and picture* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi adalah sebagai berikut:

- a) Peneliti melakukan pertemuan dengan guru.
- b) Peneliti berperan sebagai guru.
- c) Guru menentukan materi yang akan diajarkan pada siklus I yaitu keterampilan menulis puisi.
- d) Guru menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan materi pelajaran yang diteliti yaitu seputar keterampilan menulis puisi.
- e) Guru menyiapkan media gambar berkaitan dengan tema pembelajaran.
- f) Guru menyiapkan proyek berupa lembar unjuk kerja siswa yang terdiri dari soal untuk menulis puisi sesuai dengan gambar yang dicantumkan dalam tes lebar unjuk kerja siswa.
- g) Guru menyiapkan lembar nilai siswa.

#### **b. Tahap Tindakan**

Pertemuan pertama yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 26 September 2023 pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi menulis puisi sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan sebagai berikut:



a) Kegiatan awal

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan membacakan doa belajar dan mengabsen kehadiran peserta didik.
- 2) Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kerapian pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan tempat pembelajaran.
- 3) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang cita-citaku
- 4) Guru memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dalam belajar serta menjelaskan tujuan pembelajaran.

b) Kegiatan inti

- 1) Guru mengawali pembelajaran dengan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait materi pelajaran.
- 2) Guru menjelaskan pengertian puisi
- 3) Guru bertanya kepada siswa terkait hal yang belum dipahami dari penjelasan guru.
- 4) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menyampaikan pertanyaannya.
- 5) Guru menunjukkan sebuah media pembelajaran berupa gambar seorang guru, siswa, dan guru yang bersama muridnya

- 6) Guru meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk memberikan pendapatnya terhadap media gambar yang ditunjukkan guru.
  - 7) Guru membimbing siswa untuk menyatakan pendapatnya terkait gambar yang ditunjukkan oleh guru untuk menentukan tema yang cocok untuk gambar tersebut.
  - 8) Siswa mencatat hal-hal penting yang sedang mereka diskusikan.
  - 9) Guru membagi proyek yang harus dikerjakan siswa berupa lembar unjuk kerja kepada setiap siswa dimana di dalam terdapat beberapa gambar yang ditunjukkan guru, kemudian setiap siswa disuruh untuk mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis, kemudian siswa diminta untuk mengarang sebuah puisi sesuai dengan gambar yang sudah diurutkan tersebut.
  - 10) Guru meminta siswa untuk membacakan hasil karangan puisinya dan memberikan penilaian terhadap hasil karangan puisi siswa tersebut.
- c) Kegiatan penutup
- 1) Peneliti menyimpulkan materi pembelajaran.
  - 2) Peneliti memberikan evaluasi terhadap hasil belajar siswa.
  - 3) Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa dan mengucapkan salam.

### c. Tahap Pengamatan (Observasi)

#### a) Lembar observasi

Tahap observasi dilakukan pada siklus I pertemuan ke-1 yang meliputi 2 kegiatan yaitu observasi selama kegiatan pembelajaran berlangsung dan peneliti sebagai observer yang dibantu dengan guru kelas peneliti memperhatikan dan mengamati semua aktivitas yang terjadi di dalam kelas dan memberikan penilaian pada lembar observasi. Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti dapat dilihat pada lampiran dan data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 1 hasil pembelajaran dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

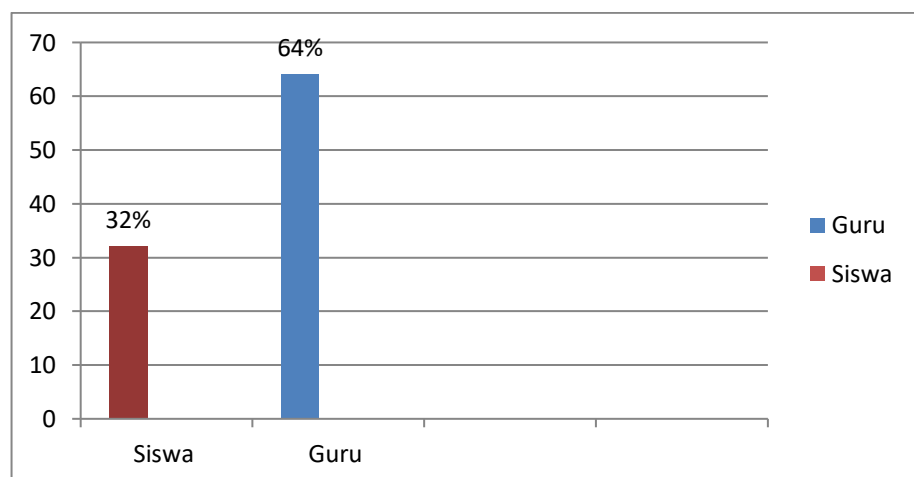
**Tabel 4.3**  
**Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan 1**

Kategori	Jumlah Item yang diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	20	1.125	32%
Guru	25	16	64%

Berdasarkan tabel diatas pada pengamatan aktivitas siswa dan guru dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan 1 masih belum optimal. Pada aktivitas siswa terdapat 20 point yang diamati dan jumlah nilai keseluruhan siswa adalah 1.125, yang dimana terdapat 7 siswa dengan kategori baik, 15 siswa kategori kurang, Hal ini dapat dilihat melalui persentase beberapa indikator aktivitas siswa dalam

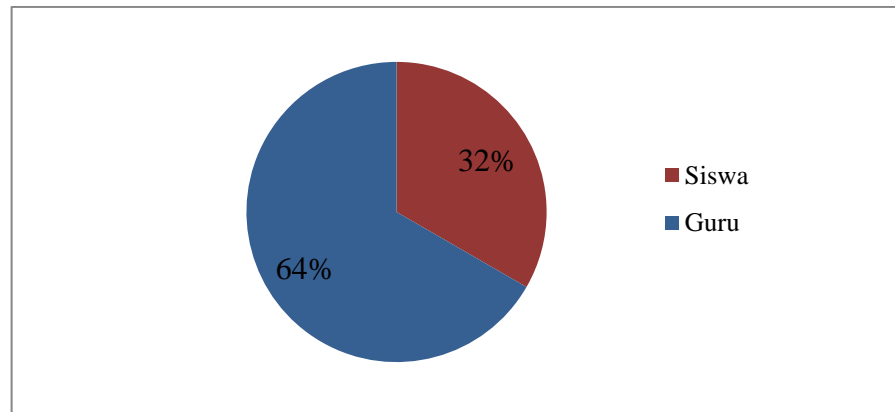
proses pembelajaran yang masih 32% dengan kriteria kurang baik, sedangkan aktivitas mengajar guru memiliki persentase 64% dengan kategori kurang dengan jumlah point yang terlaksana 16. Jadi hasil observasi yang dilakukan bahwa siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan akan melaksanakan pertemuan kedua siklus I agar mendapat hasil yang lebih optimal dalam siklus I. Untuk selanjutnya dapat dilihat pada diagram batang berikut ini:

**Diagram Batang 4.1**  
**Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan 1**



Untuk selanjutnya dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut ini:

**Diagram Lingkaran 4.2**  
**Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan 1**



b) Lembar Tes

Berdasarkan hasil tes uraian yang dilakukan pada siklus I pertemuan 1 setelah melakukan penerapan model pembelajaran *picture and picture* untuk mendapatkan hasil tes siswa. Adapun hasil tes dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 1**

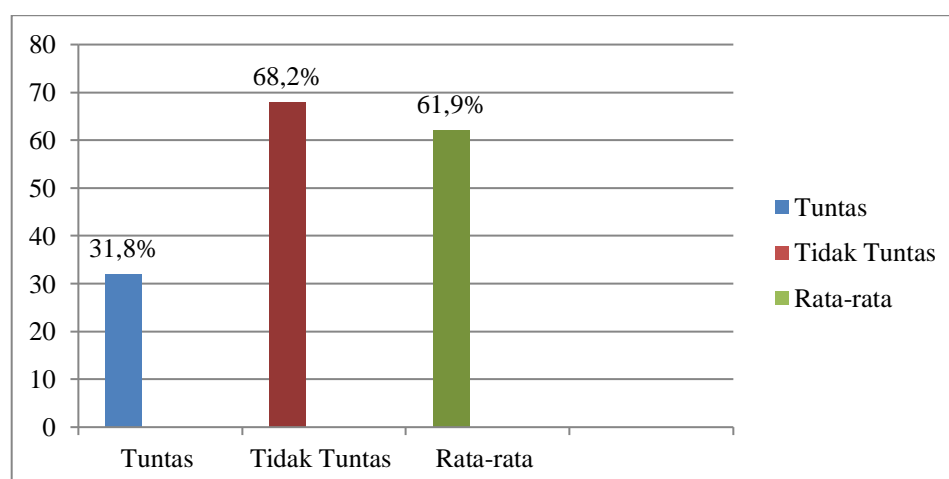
Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Nilai rata-rata siswa
7	31,8%	15	68,2%	61,9%

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus I pertemuan 1 adalah 61,9%. Siswa yang tuntas sebanyak 7 siswa dengan persentase 31,8% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 15 siswa dengan persentase 68,2%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang maksimal sehingga diharapkan adanya peningkatan pada pembelajaran selanjutnya. Agar lebih jelasnya hasil tes keterampilan menulis puisi siswa secara individu tertera pada tabel (Lampiran 9).

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes siswa siklus I pertemuan 1 dapat dilihat dalam bentuk diagram dibawah ini:

**Diagram Batang 4.3**  
**Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 1**



#### d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes uraian yang sudah dilaksanakan pada siklus I pertemuan 1 terhadap pembelajaran bahasa Indonesia materi menulis puisi dengan menggunakan model *picture and picture* maka selanjutnya dilakukan pada tahap refleksi, berdasarkan data pada siklus I dapat diketahui bahwa 7 siswa yang tuntas dan 15 siswa yang tidak tuntas. Peneliti menemukan kendala bahwa dalam penyelesaian proses

pembelajaran. Adapun kendala yang dihadapi peneliti terhadap siswa adalah:

- a. Siswa tidak mudah untuk memahami materi pembelajaran yang guru sampaikan.
- b. Siswa belum terbiasa belajar dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* saat untuk membuat puisi, karena metode yang sering digunakan siswa hanya berpusat pada guru saja.
- c. Sebagian siswa masih ada yang malas dalam mengerjakan soal tes yang diberikan peneliti, sehingga hasil belajarnya masih rendah.

Masalah-masalah yang telah dihadapi peneliti pada siklus I pertemuan 1, maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus I pertemuan ke 2 agar kendala yang terjadi pada siklus I pertemuan 1 tidak terulang lagi.

### **3. Siklus I Pertemuan 2**

#### **a. Tahap Perencanaan**

Pertemuan kedua ini yang sudah dilakukan pada siklus I pertemuan 2 sama dengan siklus I pertemuan 1. Rencana tindakan pada siklus I pertemuan 2 kembali menyusun RPP yang dibuat untuk siklus I pertemuan 1 menyiapkan materi tentang cita-citaku.

- a) Guru menyusun RPP terkit materi pelajaran.

- b) Guru menyiapkan media pembelajaran yang berbeda dari pertemuan pertama yaitu 3 slide gambar yang sudah berwarna.
- c) Guru menyusun proyek berupa lembar unjuk kerja yang berbeda dari pertemuan ke-1. Dimana soal unjuk kerja pada siklus I pertemuan ke-2 ini yaitu mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis kemudian kembangkan menjadi sebuah puisi kemudian dibacakan di depan kelas.
- d) Guru menyiapkan lembar nilai siswa.

#### **b. Tahap Tindakan**

Pertemuan kedua yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 3 oktober 2023. Pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi menulis puisi sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan sebagai berikut:

##### a) Kegiatan awal

- 1) Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membacakan doa dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru menyampaikan materi pelajaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran.

##### b) Kegiatan inti

- 1) Guru menstimulus siswa dengan menyampikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari pada pertemuan pertama.



- 2) Guru menjelaskan materi pembelajaran serta menyuruh siswa untuk memperhatikan penjelasan guru.
  - 3) Guru menunjukkan media gambar yang berbeda dari pertemuan ke-1 yaitu gambar seorang ayah, ibu dan kakak perempuan
  - 4) Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan tema yang cocok untuk gambar yang sudah dipaparkan.
  - 5) Guru membagikan proyek berupa lembar unjuk kerja yang berbeda dari pertemuan ke-1 dan membatasi waktu pengerjaan selama 30 menit.
  - 6) Setelah selesai guru menyuruh setiap siswa untuk mengumpulkan hasil unjuk kerja dan membacakan hasil unjuk kerja di depan kelas.
  - 7) Guru memberikan penilaian.
- c) Kegiatan penutup
- 1) Guru menyimpulkan materi pelajaran dan memberikan evaluasi terhadap pelajaran yang sedang berlangsung.
  - 2) Guru menutup pelajaran dengan membacakan hamdalah.

### **c. Tahap Pengamatan (Obsevasi)**

#### **a) Lembar Observasi**

Berdasarkan observasi pada siklus I pertemuan 2 peneliti sebagai observer yang dibantu oleh teman sejawat untuk memperhatikan dan mengamati semua aktivitas yang

terjadi didalam kelas dengan kegiatan pembelajaran yang dapat diamati melalui proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model *picture and picture*. Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti dapat dilihat pada lampiran dan data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I pertemuan 2 hasil observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

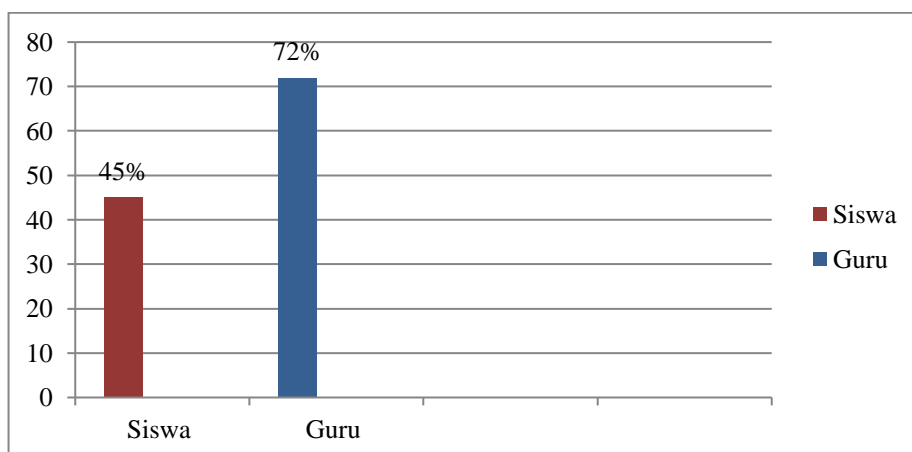
**Tabel 4.5**  
**Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan 2**

Kategori	Jumlah Item yang diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	20	1.340	45%
Guru	25	18	72%

Berdasarkan tabel diatas pada pengamatan aktivitas siswa dan guru dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan 2 masih belum optimal. Pada aktivitas siswa terdapat 20 point yang diamati dan jumlah nilai keseluruhan siswa adalah 1.340, yang dimana terdapat 14 siswa dengan kategori baik, 8 siswa kategori kurang, Hal ini dapat dilihat melalui persentase beberapa indikator aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang masih 45% dengan kriteria cukup baik, sedangkan aktivitas mengajar guru memiliki persentase 72% dengan kategori kurang dengan jumlah point yang terlaksana 18. Jadi hasil observasi yang dilakukan bahwa siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan akan

melaksanakan siklus II agar mendapat hasil yang lebih optimal. Untuk selanjutnya dapat dilihat pada diagram batang berikut ini:

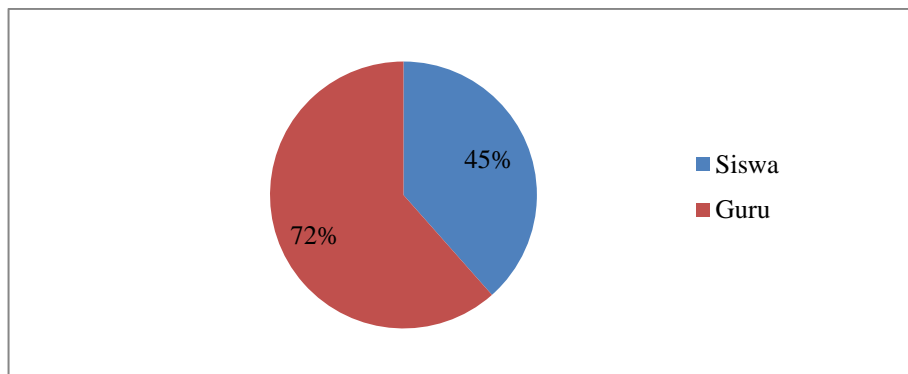
**Diagram Batang 4.4**  
**Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus I Pertemuan 2**



Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus I pertemuan 2 masih belum optimal meningkat tetapi mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Hal ini dilihat dari persentase beberapa indikator aktivitas siswa 45% dengan kriteria kurang baik sedangkan aktivitas mengajar guru terdapat 72%. Jadi hasil dari observasi yang dilakukan bahwa siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan akan dilanjutkan pada siklus II. Agar lebih jelas hasil observasi siswa dan guru siklus I pertemuan 2 dapat dilihat pada tabel (Lampiran 27 dan 28).

Untuk selanjutnya dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut ini:

**Diagram Lingkaran 4.5**  
**Hasil Observasi Siswa Pada Siklus I Pertemuan 2**



b) Lembar Tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus I pertemuan 2 setelah melakukan penerapan model *picture and picture* untuk mendapatkan hasil tes siswa diberikan soal tes. Data hasil tes dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 4.6**  
**Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 2**

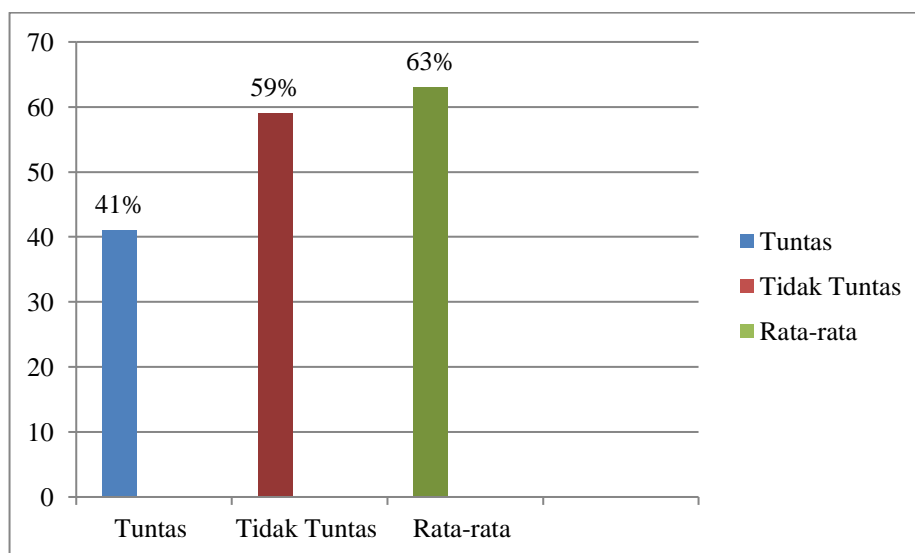
Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Nilai rata-rata siswa
9	40,9%	13	59,1%	63,2%

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus I pertemuan 2 adalah 63,2%. Siswa yang tuntas sebanyak 9 siswa dengan persentase 40,9% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 13 siswa dengan persentase 59,1%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa belum mencapai hasil yang

maksimal sehingga diharapkan adanya peningkatan pada pembelajaran selanjutnya. Agar lebih jelasnya hasil tes keterampilan menulis puisi siswa secara individu tertera pada tabel (Lampiran 14).

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes siswa siklus I pertemuan 2 dapat dilihat dalam bentuk diagram dibawah ini:

**Diagram Batang 4.6**  
**Hasil Tes Siswa Siklus I Pertemuan 2**



#### d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes uraian yang telah dilakukan pada siklus I pertemuan 2 ini terhadap keterampilan menulis puisi siswa dengan menggunakan model *picture and picture* ditemukan bahwa semangat belajar siswa meningkat dari siklus I pertemuan 1. Walaupun masih terdapat siswa yang kurang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Selain itu, keterampilan menulis puisi siswa belum dikatakan baik. Dalam

pelaksanaan penelitian terdapat kendala-kendala yang dihadapi peneliti. Adapun kendala yang dimaksud adalah:

- a. Interaksi guru-siswa dinilai masih kurang, masih ada beberapa siswa yang tidak menanggapi apresiasi yang guru sampaikan.
- b. Hanya beberapa siswa yang tampak enggan membaca dan menulis.
- c. Pada kegiatan penutup siswa tampak bosan dan enggan menanggapi simpulan yang guru sampaikan.

#### **4. Siklus II Pertemuan 1**

##### **a. Tahap Perencanaan**

Penelitian yang dilakukan pada siklus II ini untuk memperbaiki pelaksanaan pada siklus I yang belum sempurna dan melengkapi kekurangan pembelajaran pada siklus I.

Peneliti merancang suatu proses pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture* yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa pada pelajaran bahasa Indonesia sebagai berikut:

- a) Guru memperhatikan masalah yang ada pada siklus I.
- b) Guru menyusun RPP.
- c) Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar yang di tempel di dalam kertas manila berwarna yang berbeda dari siklus I.
- d) Guru mempersiapkan lembar nilai siswa.

- e) Guru menyiapkan proyek berupa lembar unjuk kerja siswa untuk melakukan kegiatan menulis puisi yang berisi beberapa gambar berwarna.

## **b. Tahap Tindakan**

### a) Kegiatan awal

- 1) Guru mengawali pertemuan dengan mengucapkan salam serta membacakan doa belajar dan mengecek kehadiran siswa.
- 2) Guru menyampaikan materi pelajaran terkait dengan menulis puisi.
- 3) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 4) Guru memberikan penguatan kepada siswa agar lebih memperhatikan kesalahan yang terdapat dalam siklus I dan memperbaiki kesalahannya dalam penulisan puisi.

### b). Kegiatan inti

- 1) Guru mengulang kembali pelajaran minggu lalu yaitu dengan menyampaikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah lewat.
- 2) Guru bertanya kepada siswa terkait materi yang belum di pahami oleh siswa.
- 3) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang memberikan pertanyaannya.
- 4) Guru kembali memajang media gambar yang sudah di print sebelumnya

- 5) Guru meminta setiap siswa untuk memperhatikan media gambar yang ditempel dipapan tulis
- 6) Siswa dibimbing guru untuk menyampaikan pendapatnya terkait gambar yang ditempel dipapan tulis.
- 7) Guru menyuruh perwakilan siswa untuk menuliskan dipapan tulis tema yang cocok untuk gambar yang dipaparkan tersebut.
- 8) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang menuliskan tema yang cocok didepan kelas.
- 9) Guru membagi proyek berupa lembar unjuk kerja kepada setiap siswa, dimana di dalam lembar unjuk kerja berisi 3 soal yaitu siswa diminta mengurutkan ketiga gambar tersebut menjadi urutan yang logis kemudian siswa diminta untuk mengarang sebuah puisi terkait gambar, kemudian siswa membacakan hasil puisinya didepan kelas.
- 10) Siswa diingatkan oleh guru agar tidak mengulangi kesalahan pada penulisan puisi di pertemuan sebelumnya.
- 11) Guru memberikan waktu 35 menit untuk mengerjakan lembar unjuk kerja siswa.
- 12) Setiap siswa membacakan hasil lembar unjuk kerja di depan kelas.
- 13) Guru memberikan penilaian terhadap hasil unjuk kerja siswa dan memperhatikan setiap hasil puisi siswa.



14) Guru menilai dan mencatat apakah keterampilan menulis puisi sudah meningkat dari yang sebelumnya yang dilihat dari hasil unjuk kerja siswa.

d) kegiatan penutup

1) Guru menyimpulkan pembelajaran dan memberikan evaluasi kepada siswa.

2) Guru mengakhiri pembelajaran dengan membacakan doa penutup dan mengucapkan salam.

### c. Tahap Pengamatan (Observasi)

a) Lembar Observasi

Berdasarkan observasi pada siklus II pertemuan 1 peneliti sebagai observer yang dibantu oleh teman sejawat untuk memperhatikan dan mengamati semua aktivitas yang terjadi didalam kelas dengan kegiatan pembelajaran yang dapat diamati melalui proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model *picture and picture*.

Observer memperhatikan siswa secara cermat dengan keadaan respon terbaik selama proses pembelajaran berlangsung. Memperhatikan siswa yang aktif bertanya dan melihat keaktifan siswa.

Adapun hasil observasi yang sudah dilakukan peneliti dapat dilihat pada lampiran dan data hasil observasi

aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan 1 hasil observasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

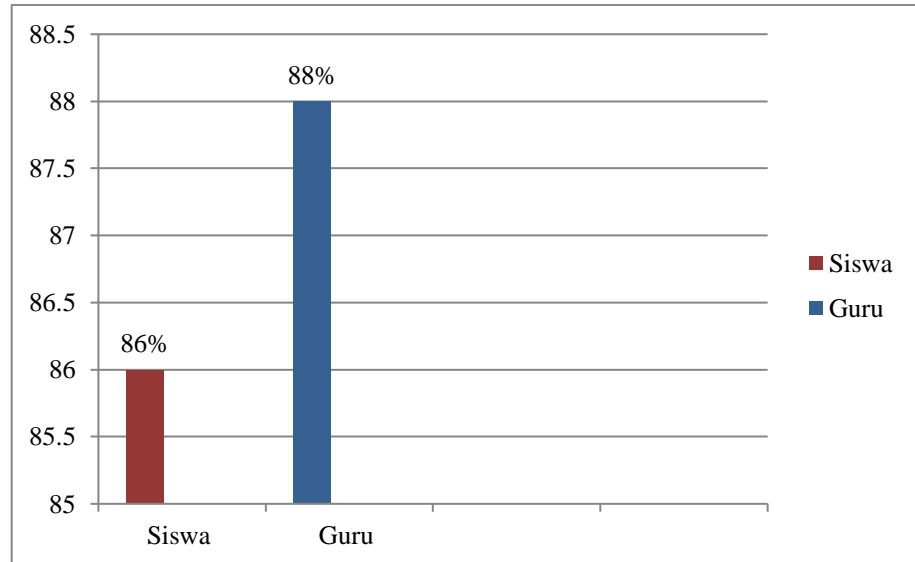
**Tabel 4.7**

**Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan 1**

Kategori	Jumlah Item yang diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	20	1.565	86%
Guru	25	22	88%

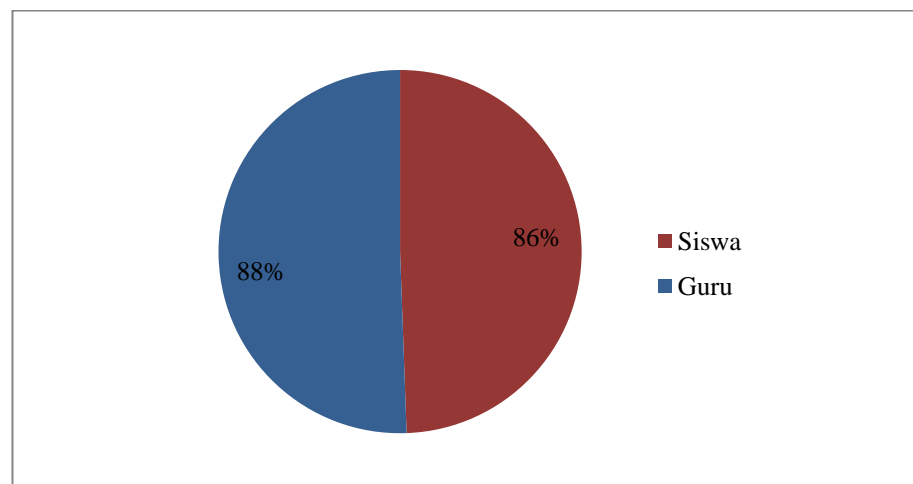
Berdasarkan tabel diatas pada pengamatan aktivitas siswa dan guru dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus II pertemuan 1 masih belum optimal. Pada aktivitas siswa terdapat 20 point yang diamati dan jumlah nilai keseluruhan siswa adalah 1.565, yang dimana terdapat 19 siswa dengan kategori baik, 3 siswa kategori kurang. Hal ini dapat dilihat melalui persentase beberapa indikator aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang masih 86% dengan kriteria baik, sedangkan aktivitas mengajar guru memiliki persentase 88% dengan kategori sangat baik dengan jumlah point yang terlaksana 22. Jadi hasil observasi yang dilakukan bahwa siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan akan melaksanakan pertemuan kedua siklus II agar mendapat hasil yang lebih optimal. Untuk selanjutnya dapat dilihat pada diagram batang berikut ini:

**Diagram Batang 4.7**  
**Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan 1**



Untuk selanjutnya dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut ini:

**Diagram Lingkaran 4.8**  
**Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II**  
**Pertemuan 1**



b) Lembar Tes

Berdasarkan hasil tes uraian yang dilakukan pada siklus II pertemuan 1 setelah melakukan penerapan model

*picture and picture* untuk mendapatkan hasil tes siswa diberikan soal tes. Data hasil tes dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

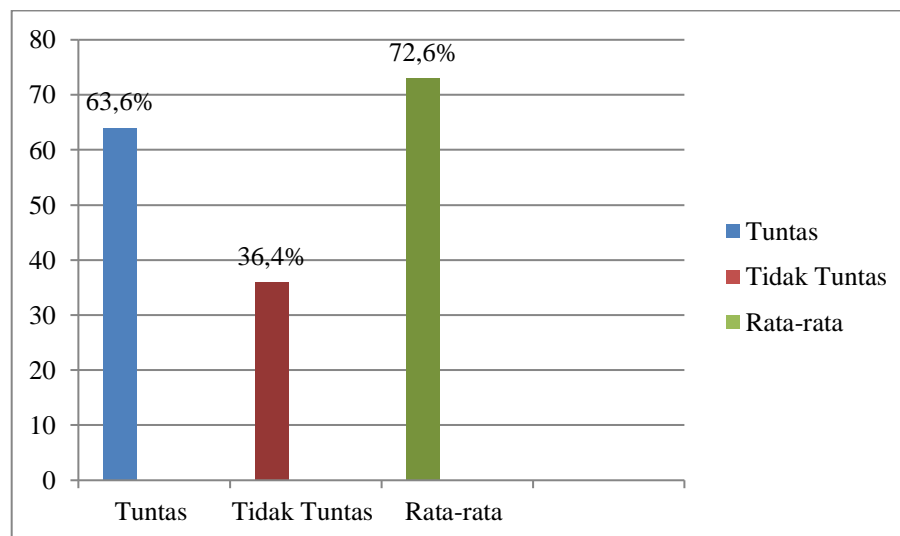
**Tabel 4.8**  
**Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 1**

Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Nilai rata-rata siswa
14	63,6%	8	36,4%	72,6%

Berdasarkan tabel 4.8 diketahui bahwa nilai rata-rata siswa kelas IV pada siklus II pertemuan 1 adalah 72,6%. Banyak siswa yang tuntas sebanyak 14 siswa (63,6%) dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 8 siswa (36,4%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa hampir mencapai hasil yang maksimal sehingga dapat diharapkan adanya peningkatan pada pembelajaran selanjutnya. Agar lebih jelasnya hasil tes siswa secara individu pada siklus II pertemuan 1 tertera pada tabel (Lihat Lampiran 19).

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes siswa siklus II pertemuan 1 dapat dilihat dalam bentuk diagram dibawah ini:

**Diagram Batang 4.9**  
**Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 1**



#### d. Tahap Refleksi

Berdasarkan hasil observasi dan tes unjuk kerja telah dilakukan pada siklus II pertemuan 1 ini meningkat bahwa 63,6% (14 siswa) yang sudah mencapai KKM dapat ditunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa sudah mencapai nilai KKM untuk lebih terlihat dengan hasil yang maksimal maka peneliti melakukan penelitian pada pertemuan selanjutnya. Adapun kendala yang ditemukan dalam siklus II pertemuan 1 adalah:

- a. Siswa sudah mulai aktif dalam proses pembelajaran maka guru diharapkan dapat memberikan dorongan kepada siswa agar terlibat aktif dalam setiap proses pembelajaran.
- b. Siswa belum seluruhnya yang berani mengeluarkan tanggapannya setelah selesai menyusun gambar.

Guru diharapkan merancang pembelajaran yang lebih memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, oleh karena itu kendala-kendala yang ditemukan pada siklus II pertemuan 1 perlu melakukan perbaikan pada siklus II pertemuan 2 agar kendala yang di hadapi sebelumnya tidak terulang lagi.

## **5. Siklus II Pertemuan 2**

### **a. Tahap Perencanaan**

Penelitian yang dilakukan pada siklus II memerlukan 2 kali pertemuan sama dengan pada siklus I. Tahap perencanaan yang dilakukan peneliti pada siklus II ini untuk melengkapi kekurangan pembelajaran pada siklus II pertemuan 1. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini adalah:

- a) Menyusun rancangan pembelajaran dengan menerapkan model *picture and picture*.
- b) Guru menyusun RPP.
- c) Guru mempersiapkan media pembelajaran berupa gambar yang ingin dipaparkan pada saat pembelajaran agar mencapai kompetensi dasar dan indikator.
- d) Guru mempersiapkan lembar tes keterampilan menulis puisi siswa.
- e) Mempersiapkan lembar observasi guru dan siswa agar dapat mengukur hasil aktivitas belajar siswa selama melaksanakan penelitian.

## **b. Tahap Tindakan**

Pertemuan keempat yang dilaksanakan pada hari senin tanggal 3 oktober 2023. Pada kegiatan ini pelaksanaan kegiatan pembelajaran dengan materi menulis puisi sesuai dengan RPP yang telah disediakan pada tahap perencanaan kegiatan sebagai berikut:

### a) Kegiatan awal

1. Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan membacakan doa dan mengecek kehadiran siswa.
2. Guru menyampaikan materi pelajaran dan tujuan yang hendak dicapai dalam proses pembelajaran.

### b) Kegiatan inti

1. Guru menstimulus siswa dengan menyampikan beberapa pertanyaan terkait materi yang sudah dipelajari pada pertemuan pertama.
2. Guru menjelaskan materi pembelajaran serta menyuruh siswa untuk memperhatikan penjelasan guru.
3. Guru menunjukkan media gambar yang berbeda dari pertemuan ke-1.
4. Guru membimbing siswa untuk mendiskusikan tema yang cocok untuk gambar yang sudah dipaparkan.

5. Guru membagikan proyek berupa lembar unjuk kerja yang berbeda dari pertemuan ke-1 dan membatasi waktu pengerjaan selama 30 menit.
6. Setelah selesai guru menyuruh setiap siswa untuk mengumpulkan hasil unjuk kerja dan membacakan hasil unjuk kerja di depan kelas.
7. Guru memberikan penilaian.

c) Kegiatan penutup

1. Guru menyimpulkan materi pelajaran dan memberikan evaluasi terhadap pelajaran yang sedang berlangsung.
2. Guru menutup pelajaran dengan membacakan hamdalah.

**c. Tahap Pengamatan (Observasi)**

a) Lembar Observasi

Berdasarkan observasi pada siklus II pertemuan 2 peneliti sebagai observer yang dibantu oleh teman sejawat untuk memperhatikan dan mengamati semua aktivitas yang terjadi didalam kelas dengan kegiatan pembelajaran yang dapat diamati melalui proses pembelajaran siswa dengan menggunakan model *picture and picture*. Adapun hasil observasi siswa yang sudah dilakukan peneliti dapat dilihat pada lampiran 27 sedangkan hasil observasi guru dapat dilihat pada lampiran 28. Adapun data hasil observasi aktivitas belajar siswa pada siklus II pertemuan 2 hasil observasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

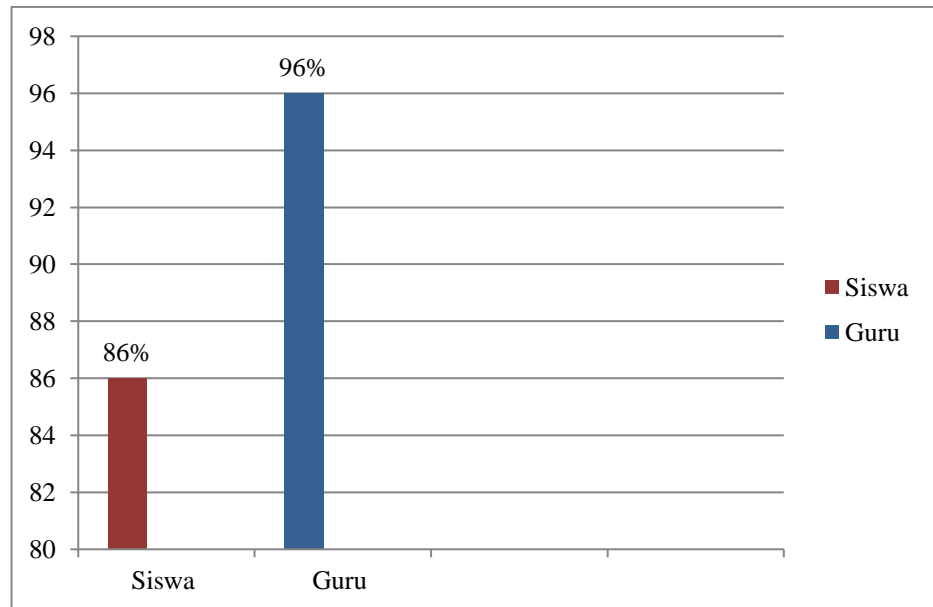


**Tabel 4.9**  
**Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan 2**

Kategori	Jumlah Item yang diamati	Jumlah	Persentase
Siswa	20	1.897	86%
Guru	25	24	96%

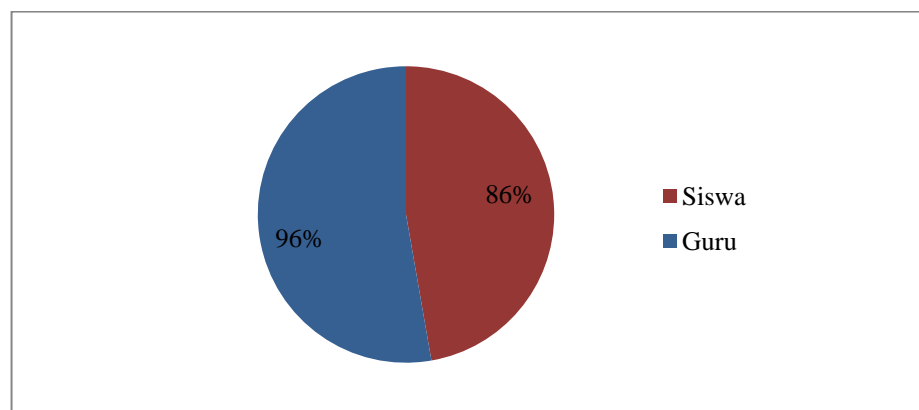
Berdasarkan tabel di atas pada pengamatan aktivitas siswa dan guru dapat dilihat bahwa hasil observasi pada siklus II pertemuan 2 sudah optimal. Pada aktivitas siswa terdapat 20 point yang diamati dan jumlah nilai keseluruhan siswa adalah 1.897, yang dimana terdapat 20 siswa dengan kategori baik, 2 siswa kategori kurang. Hal ini dapat dilihat melalui persentase beberapa indikator aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang masih 86% dengan kriteria sangat baik, sedangkan aktivitas mengajar guru memiliki persentase 96% dengan kategori sangat baik dengan jumlah point yang terlaksana 24. Jadi hasil observasi yang dilakukan bahwa siswa masih kurang aktif dalam proses pembelajaran dan akan melaksanakan pertemuan kedua siklus II agar mendapat hasil yang lebih optimal. Untuk selanjutnya dapat dilihat pada diagram batang berikut ini

**Diagram Batang 4.10**  
**Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan 2**



Untuk selanjutnya dapat dilihat pada diagram lingkaran berikut ini:

**Diagram Lingkaran 4.11**  
**Hasil Observasi Siswa dan Guru Siklus II Pertemuan 2**



## b) Lembar Tes

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus II pertemuan 2 setelah melakukan penerapan model *picture and picture* untuk mendapatkan hasil tes siswa diberikan soal tes. Data hasil tes dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

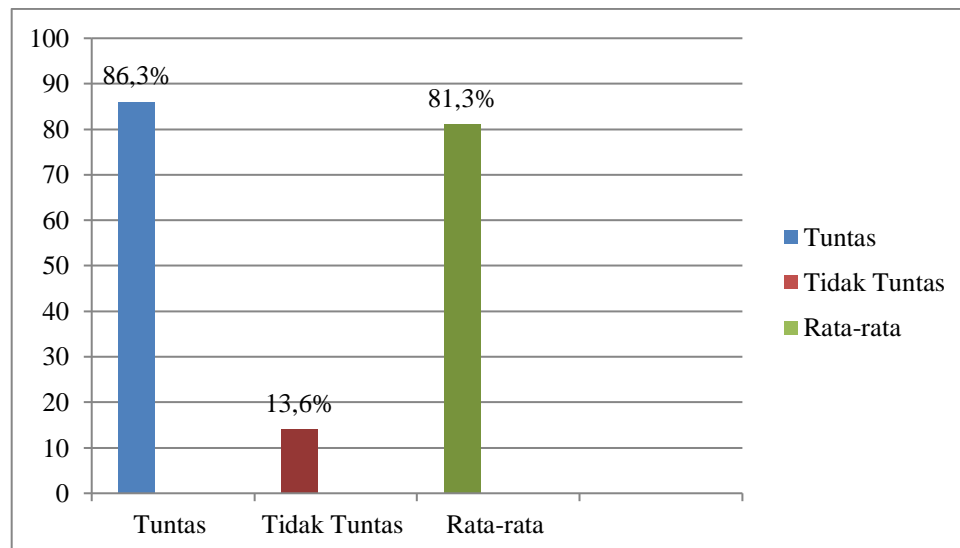
**Tabel 4.10**  
**Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 2**

Jumlah siswa yang tuntas	Persentase siswa yang tuntas	Jumlah siswa yang tidak tuntas	Persentase siswa yang tidak tuntas	Nilai rata-rata siswa
19	86,3%	3	13,6%	81,3%

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata siswa pada tes siklus II pertemuan 2 adalah 81,3%. Siswa yang tuntas sebanyak 19 siswa dengan persentase 86,3% dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 siswa dengan persentase 13,6%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan siswa sudah mencapai hasil yang maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan. Pencapaian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada siklus II pertemuan 2 telah dikategorikan berhasil. Agar lebih jelasnya hasil tes keterampilan menulis puisi siswa secara individu tertera pada tabel (Lampiran 24).

Berdasarkan tabel di atas, hasil tes siswa siklus II pertemuan 2 dapat dilihat dalam bentuk diagram dibawah ini:

**Diagram Batang 4.12**  
**Hasil Tes Siswa Siklus II Pertemuan 2**



#### d. Tahap Refleksi

Setelah melakukan beberapa tahap perencanaan, pelaksanaan, dan observasi peneliti juga menggunakan refleksi pada kegiatan siklus II pertemuan 2, berdasarkan hasil pengamatan terhadap kendala-kendala selama pelaksanaan pembelajaran pada siklus sebelumnya. Hasil observasi dan tes siswa telah meningkat dengan adanya penerapan model pembelajaran *picture and picture* ini dan terdapat 3 siswa hasil tes yang belum mencapai KKM. Respon siswa terhadap guru berdasarkan observasi menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan siklus sebelumnya. Pada siklus II pertemuan 2 disimpulkan bahwa adanya peningkatan keberhasilan siswa melalui penggunaan model *picture and picture* sehingga peneliti hanya melakukan penelitian sampai pada siklus II pertemuan 2

ini saja dan tidak melakukan tindakan lagi untuk pertemuan berikutnya.

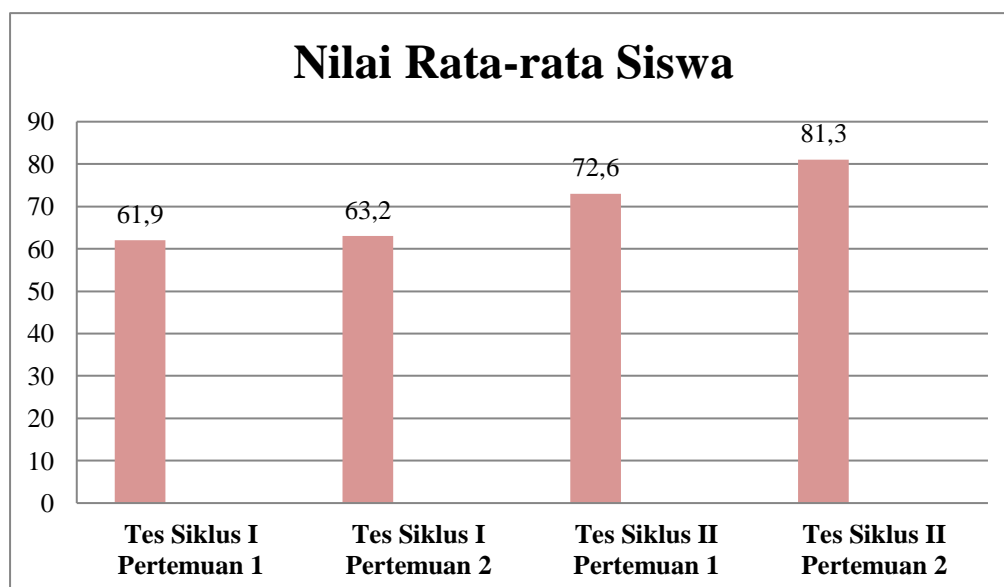
## **B. Pembahasan**

Penelitian ini menggunakan model *picture and picture* untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 200207 Sitamiang Padangsidimpuan. Berdasarkan hasil data yang yang diperoleh dari siklus I dan siklus II, maka penelitian ini melakukan analisis data sederhana dengan melihat nilai rata-rata tes setiap siklus untuk melihat peningkatan keterampilan menulis puisi siswa. Hasil data yang diperoleh pada setiap pertemuan antara lain hasil tes dan observasi menyatakan bahwa terjadi peningkatan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 200207 Sitamiang Padangsidimpuan.

Berdasarkan hasil penelitian mulai dari data tes awal siswa yang memperoleh persentase ketuntasan 22,7% dengan siswa yang tuntas 5 siswa. Kemudian setelah diberikan tindakan berupa model *picture and picture* pada siklus I pertemuan 1, siswa yang memiliki keterampilan menulis puisi ada 7 siswa serta persentase ketuntasan 31,8%, kemudian pada siklus 1 pertemuan 2 mengalami peningkatan keterampilan menulis puisi menjadi 9 siswa dengan persentase 40,9%. Tetapi pada siklus I tidak berhasil seperti yang di harapkan, maka dilakukan siklus II. Pada siklus II pertemuan 1, siswa yang memiliki keterampilan menulis puisi ada 14 siswa serta persentase ketuntasan 63,6%, kemudian pada siklus II pertemuan 2 mengalami peningkatan

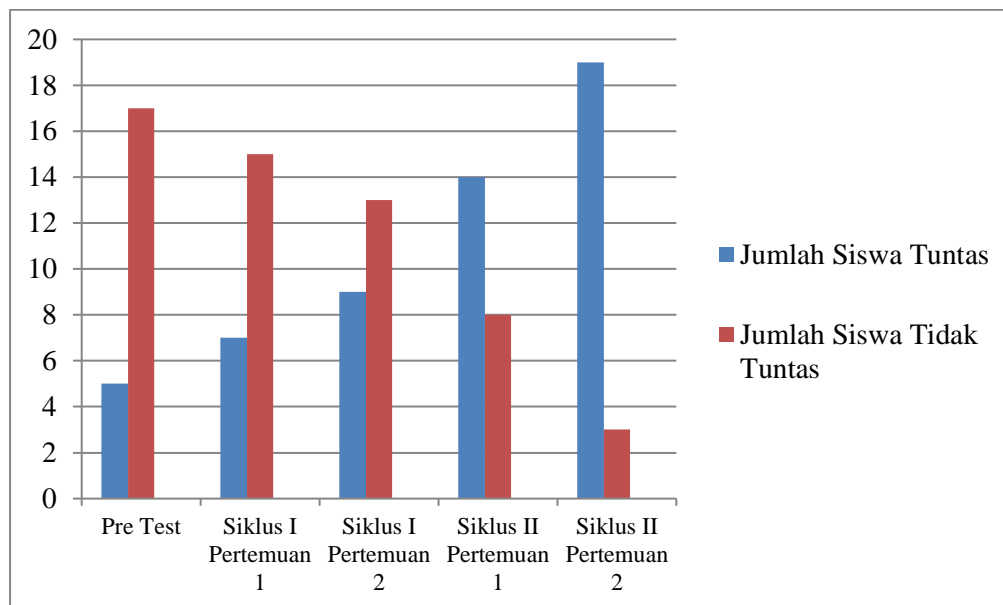
keterampilan menulis puisi menjadi 19 siswa dengan persentase ketuntasan 86,3%. Berarti jumlah siswa yang tuntas mempunyai keterampilan menulis puisi telah mencapai lebih dari setengah jumlah siswa. Maka dapat dikatakan penelitian ini telah mencapai target karena telah memperoleh tingkat persentase minimal 75%. Berdasarkan hasil penelitian yang telah di laksanakan pada siklus I dan siklus II di peroleh nilai rata-rata siswa, perhatikan diagram di bawah ini:

**Gambar 4.13**  
**Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Berdasarkan Nilai Rata-rata Pada Siklus I dan Siklus II**



Dilihat dari diagram tersebut bahwa terus terjadi peningkatan nilai rata-rata siswa dari siklus I sampai siklus II. Nilai rata-rata pada tes siklus I pertemuan 1 61,9, siklus I pertemuan 2 menjadi 63,2, tes siklus II pertemuan 1 meningkat menjadi 72,6 dan tes siklus II pertemuan 2 meningkat juga menjadi 81,3.

**Gambar 4.14**  
**Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV Pre test, Siklus I dan II**



Berdasarkan diagram di atas, keterampilan menulis puisi siswa terus mengalami peningkatan mulai dari *pre test*, siklus I sampai siklus II. Persentase ketuntasan mulai dari 22,7% menjadi 86,3%. Dari siklus I dan siklus II, kegiatan belajar tetap dengan menerapkan model *picture and picture*.

Hal ini sesuai dengan hipotesis penelitian pada bab II bahwa penerapan model pembelajaran *picture and picture* di kelas IV SD Negeri 200207 Sitamiang Padangsidempuan dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang dibuat peneliti dapat diterima.

### C. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilakukan di SD Negeri 200207 Sitamiang Padangsidempuan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* pada materi menulis puisi, peneliti menyadari adanya keterbatasan yaitu:

1. Pada saat pembelajaran bahasa Indonesia, guru tidak pernah menggunakan model pembelajaran *picture and picture* yang membuat siswa tidak faham bagaimana proses pembelajaran menggunakan model ini sehingga siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran.
2. Saat penelitian, siswa memiliki keterbatasan waktu dalam satu pertemuan, yang mengakibatkan penerapan langkah-langkah model pembelajaran *picture and picture* dalam satu kali pertemuan tidak tuntas.
3. Siswa masih takut untuk memberikan pertanyaan mengenai apa yang belum dipahami siswa selama proses pembelajaran berlangsung.
4. Siswa tidak membacakan puisi satu persatu kedepan kelas sehingga siswa kurang faham makna nada dalam puisi.

Meskipun peneliti menemukan banyak keterbatasan untuk menyelesaikan skripsi ini, peneliti selalu berusaha agar keterbatasan yang dihadapi bisa diselesaikan, peneliti sangat bersyukur dapat melaksanakan penelitian ini. Peneliti tetap berusaha sekuat tenaga



semoga penelitian ini berjalan dengan baik dan mendapatkan hasil yang baik juga.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri 200207 Sitamiang Padangsidempuan maka hasilnya dapat dilihat dari hasil tes akhir pertemuan. Untuk membuktikan keterampilan menulis puisi siswa meningkat, telah melakukan uji coba dengan penggunaan model *picture and picture* dibuktikan pada saat pelaksanaan *pre test* adanya peningkatan nilai rata-rata yang diperoleh siswa (58,6). Siklus I pertemuan pertama (61,9) sehingga naik pada pertemuan kedua (73,2), kemudian siklus II pertemuan 1 (72,6) dan pertemuan kedua (81,3).

Persentase ketuntasan siswa pada saat *pre test* sebesar 22,7% ( 5 dari 22 siswa), pada siklus I pertemuan 1 persentase ketuntasan siswa 31,8% (7 dari 22 siswa), pada siklus I pertemuan 2 persentase ketuntasan siswa 40,9% (9 dari 22 siswa), sedangkan pada siklus II pertemuan 1 hasil persentase ketuntasan siswa 63,6% (14 dari 22 siswa), siklus II pertemuan 2 persentase ketuntasan siswa 86,4% (19 dari 22 siswa). Sehingga dari hasil persentase siswa sudah meningkat pada saat siklus II pertemuan 2, maka dapat dihentikan karena nilai yang didapatkan siswa sudah sesuai dengan indikator tindakan atau kriteria ketuntasan minimal (KKM) yaitu 75.

## **B. Saran**

Dari kesimpulan hasil penelitian diatas melalui penelitian tindakan kelas, peneliti memberikan beberapa saran antara lain:

1. Sebaiknya guru menggunakan keterampilan dasar mengajar secara optimal dan kreatif dalam usaha merancang pembelajaran yang menyenangkan dan bermakna pada mata pelajaran bahasa Indonesia, salah satunya dengan menerapkan model *picture and picture*.
2. Sebaiknya guru memotivasi dan mengarahkan siswa untuk belajar dengan aktif, antusias dan kreatif menyalurkan pendapatnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga hasil belajar akan terus meningkat dengan baik.
3. Model pembelajaran *picture and picture* dapat meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa sehingga baik diterapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia pada aspek menulis puisi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rahman, *Tri Pusat Pendidikan Perspektif Tasawuf* , Jakarta:CV. Kaaffah Learning Center,2022.
- A.S Nadjua, *Inti Sari Kata Bahasa Indonesia* Surabaya: Triana Media, 2020.
- Atrianing Yessi Wijayanti, *Terampil Membaca Dan Menulis Puisi*: Bogor, Guepedia, 2019.
- Damayanti. D, *Buku Pintar Sastra Indonesia (Puisi,Sajak,Syair,Pantun Dan Majas)*, Yogyakarta,Araska,2013.
- Gardis Hilde, dkk., Monograf Penerapan Model Picture And Picture Untuk Meningkatkan Kemampuan Siswa Di Masa Pandemi Covid-19, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zainal, 2021.
- Hilda Lelya, “Pendidikan Bebas Sainifik Dan Muktikultural Dalam Menghadapi Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA)”. *Jurnal Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan*, Vol. III.
- Lubis , Maulana Arafat, *Model-model Pembelajaran PPKn Di Sd/Mi*, Yogyakarta: Samudra Biru,2022.
- Maryanto Joni, “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Melalui Model Picture And Picture Dengan Media Gambar Pada Siswa Kelas V SDN Gunungpati 01 Semarang”, *Skripsi*. Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2013.
- Mihardja Ratih, *Buku Pintar Sastra Indonesia*, Jakarta: Laskar Aksara,2010.
- Nurgiantoro Burhan, *Sastra Anak Pengantar Pemahaman Dunia Anak*, Yogyakarta, Gajah Mada University Press,2013.
- Nurjannah Anita Yuniarti, *Ayo Menulis Puisi*, Semarang: CV Pilar Nusantara, 2020.
- Nursyaidah, “Model Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif”, *Jurnal Logaritma*, Vol. 1, No. 01.
- Persatuan Guru Di Indonesia, *Jurnal Pendidikan Konvergensi* Surakarta: Sang Surya Media,2017.
- Pulukadang, Wiwy T, *Buku Ajar Pembelajaran Terpadu*, Gorontalo: Ideas Publishing, 2021.
- Prastowo Andi, *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Tematik Terpadu*.

- Purba, Yustika Wardah, “Peningkatan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Model Pembelajaran *Picture and Picture* Pelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Puisi Kelas IV SD Negeri 200501 Salambue Padangsidempuan Tenggara”, *Skripsi*. Padangsidempuan: Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, 2022.
- Rambe, Riris Nur Kholidah, *Diktat Pembelajaran Bahasa Indonesia, Medan, UIN-SU, 201*.
- Rangkuti, Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan* Medan: Perdana Mulya Sarana, 2016.
- Ririhena Ira, *Modul Ajar Pendidikan Lingkungan Hidup Anak Usia Dini* Jawa Barat: Penerbit Adab, 2020.
- Ratna Dewi Pudiastuti, *Cara Dan Tip Produktif Menulis Buku* Jakarta: Kompas Gramedia, 2011. Rustiani Tini., dkk., Peringkat 1 Rangkuman Pelajaran Super Lengkap SMP Kelas 2, Jakarta Selatan: PT Kawan Pustaka, 2011.
- Syamsiyah Nur, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Tinggi*, Jawa Timur: Media Grafik, 2016.
- Syamsiyah, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Tinggi*.
- Umi Christina, *Arif Cerdas Untuk Sekolah Dasar Kelas 4* Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2020.
- Wulandari Sri, “Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Menggunakan Model *Picture And Picture* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, Volume 6, No. 10, 2017.
- Wahyuningsih Sri, *Penerapan Model Picture And Picture Dalam Pembelajaran Animalia* Lombok Tengah: Pusat Pengembangan Pendidikan Dan Penelitian Indonesia, 2022.
- Y Slamet & Khundharu, *Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia*, Bandung: PT Karya Putra Darwati, 2012.



## Lampiran 2

Nama : .....

Kelas : .....

### Soal Tes Awal Pra Siklus

#### Petunjuk :

1. Buatlah sebuah puisi bebas bertemakan “Guru” !
2. Kerjakan dalam waktu 15 menit !
3. Bacakan puisi yang telah kalian buat didepan kelas !

### Lampiran 3

**Tabel 4.1**  
**Data Siswa Kelas IV**

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	Aditya Naufal	Laki-laki
2	Afiz Badiuk Ihsan	Laki-laki
3	Ahmad Failin Srg	Laki-laki
4	Ahmad Husein Hrp	Laki-laki
5	Angina Alif Tambunan	Laki-laki
6	Aqila Satifah	Perempuan
7	Aruna Sacy	Perempuan
8	Awela Diani Sitepu	Perempuan
9	Ayunda Rahma	Perempuan
10	Bilqis Humaira Pul	Perempuan
11	Parhan Hamonangon	Laki-laki
12	Inaya Afifah	Perempuan
13	Muhammad Afnan Srg	Laki-laki
14	Miftanul Zannah	Perempuan
15	Naysila Riski Hannisa	Perempuan
16	Nabila Saida Lbs	Perempuan
17	Parizky Martua Hsb	Laki-laki
18	Raditya Pradibta Gltm	Laki-laki
19	Zahra Ramadanani	Perempuan
20	Safrina Fitriani Lubis	Perempuan
21	Chairani	Perempuan
22	Alwiansyah Ramadhan	Laki-laki



Lampiran 4

**Tabel Hasil Nilai Pra Siklus**

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia  
 Materi : Menulis Puisi  
 Kelas/Semester : IV/Genap  
 Nama Wali Kelas : Martin Pasaribu S.Pd

No	Nama Siswa	Nilai Pra Siklus	Keterangan
1.	Aditya Naufal	50	Tidak Tuntas
2.	Afiz Badiuk Ihsan	50	Tidak Tuntas
3.	Ahmad Failin Srg	60	Tidak Tuntas
4.	Ahmad Husein Hrp	50	Tidak Tuntas
5.	Angina Alif Tambunan	75	Tuntas
6.	Aqila Satifah	80	Tuntas
7.	Aruna Sacy	60	Tidak Tuntas
8.	Awela Diani Sitepu	50	Tidak Tuntas
9.	Ayunda Rahma	50	Tidak Tuntas
10.	Bilqis Humaira Pul	50	Tidak Tuntas
11.	Parhan Hamonangon	60	Tidak Tuntas
12.	Inaya Afifah	50	Tidak Tuntas
13.	Muhammad Afnan Srg	75	Tuntas
14.	Miftanul Zannah	50	Tidak Tuntas
15.	Naysila Riski Hannisa	60	Tidak Tuntas
16.	Nabila Saida Lbs	50	Tidak Tuntas
17.	Parizky Martua Hsb	50	Tidak Tuntas
18.	Raditya Pradibta Gltm	75	Tuntas
19.	Zahra Ramadani	60	Tidak Tuntas
20.	Safrina Fitriani Lubis	60	Tidak Tuntas
21.	Chairani	75	Tuntas
22.	Alwiansyah Ramadhan	50	Tidak Tuntas
Jumlah Nilai Seluruh Siswa		1.290	
Rata-rata Nilai Seluruh Siswa		58,6	
Persentase Ketuntasan		22,7%	

Wali Kelas



Martin Pasaribu, S.Pd  
 NIP. 199406212023211004

Mengetahui  
 Kepala Sekolah



Saria Herpiani, S.Pd. SD  
 NIP. 197712072005022002



## PEDOMAN PENSKORAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI

Aspek yang dinilai	Indikator	Bobot
Keakuratan tema sesuai gambar	6. Sangat sesuai tema yang dideskripsikan dalam puisi	5
	7. Sesuai tema yang dideskripsikan dalam puisi	4
	8. Cukup sesuai tema yang dideskripsikan dalam puisi	3
	9. Kurang sesuai tema yang dideskripsikan dalam puisi	2
	10. Tidak sesuai tema yang dideskripsikan dalam puisi	1
Pengurutan gambar yang sesuai	4. Ketiga gambar sesuai dengan urutannya	50
	5. Dua gambar yang sesuai dengan urutannya	25
	6. Satu gambar yang sesuai dengan urutannya	10
Unsur Batin a. Rasa	6. Sangat mampu menuliskan rasa pada puisi	5
	7. Mampu menuliskan rasa pada puisi	4
	8. Cukup mampu menuliskan rasa pada puisi	3
	9. Kurang mampu menuliskan rasa pada puisi	2
	10. Tidak mampu menuliskan rasa pada puisi	1
b. Nada/suasana	6. Sangat mampu menuliskan nada pada puisi	5
	7. Mampu menuliskan nada pada puisi	4
	8. Cukup mampu menuliskan nada pada puisi	3
	9. Kurang mampu menuliskan nada pada puisi	2
	10. Tidak mampu menuliskan nada pada puisi	1
c. Amanat	6. Sangat mampu menuliskan amanat dalam puisi	5
	7. Mampu menuliskan amanat dalam puisi	4
	8. Cukup mampu menuliskan amanat dalam puisi	3
	9. Kurang mampu menuliskan amanat dalam puisi	2
	10. Tidak mampu menuliskan amanat dalam puisi	1

Unsur Fisik d. Diksi	6. Sangat mampu menuliskan diksi yang tepat pada puisi	5
	7. Mampu menuliskan diksi yang tepat pada puisi	4
	8. Cukup mampu menuliskan diksi yang tepat pada puisi	3
	9. Kurang mampu menuliskan diksi yang tepat pada puisi	2
	10. Tidak mampu menuliskan diksi yang tepat pada puisi	1
e. Tipografi	6. Sangat mampu menata letak kata, baris serta bait dalam sebuah puisi	5
	7. Mampu menata letak kata, baris serta bait dalam sebuah puisi Cukup mampu menuliskan amanat dalam puisi	4
	8. Cukup mampu menata letak kata, baris serta bait dalam sebuah puisi	3
	9. Kurang mampu menata letak kata, baris serta bait dalam sebuah puisi	2
	10. Tidak mampu menata letak kata, baris serta bait dalam sebuah puisi	1
f. Pengimajian	6. Sangat mampu menuliskan pengimajian dengan jelas pada puisi	5
	7. Mampu menuliskan pengimajian dengan jelas pada puisi Cukup mampu menuliskan pengimajian dengan benar	4
	8. Cukup mampu menuliskan pengimajian dengan jelas pada puisi	3
	9. Kurang mampu menuliskan pengimajian dengan jelas pada puisi	2
	10. Tidak mampu menuliskan pengimajian dengan jelas pada puisi	1
g. Kata-kata Konkret	6. Sangat mampu menuliskan kata-kata konkret sesuai dengan puisi yang ditulis	5
	7. Mampu menuliskan kata-kata konkret sesuai dengan puisi yang ditulis	4
	8. Cukup mampu menuliskan kata-kata konkret sesuai dengan puisi yang ditulis	3
	9. Kurang mampu menuliskan kata-kata konkret sesuai dengan puisi yang ditulis	2
	10. Tidak mampu menuliskan kata-kata konkret sesuai dengan puisi yang ditulis	1
h. Rima	6. Sangat mampu menuliskan rima yang tepat dengan puisi yang ditulis	5
	7. Mampu menuliskan rima yang tepat dengan puisi yang ditulis	4

	8. Cukup mampu menuliskan rima yang tepat dengan puisi yang ditulis	3
	9. Kurang mampu menuliskan rima yang tepat dengan puisi yang ditulis	2
	10. Tidak mampu menuliskan rima yang tepat dengan puisi yang ditulis	1
i. Gaya Bahasa	6. Sangat mampu menggunakan bahasa yang tepat	5
	7. Mampu menggunakan bahasa yang tepat	4
	8. Cukup mampu menggunakan bahasa yang tepat	3
	9. Kurang mampu menggunakan bahasa yang tepat	2
	10. Tidak mampu menggunakan bahasa yang tepat	1
Skor Maksimum		100

## Lampiran 6

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### Siklus I Pertemuan 1

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar Negeri 200207 Sitamiang  
Padangsidempuan

Kelas/Semester : IV/Genap

Tema : 6 Cita-citaku

Subtema : 1 Aku dan cita-citaku

Pembelajaran : 1

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI

- 1 KI Menerima dan menjalankan ajaran yang dianutnya.
- 2 KI Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- 3 KI Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4 KI Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

Bahasa Indonesia

NO	KD	IPK
1.	3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Siswa dapat mengidentifikasi pengertian puisi.
2.	4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Siswa dapat membuat puisi tentang keluarga

## C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.

## D. MATERI PEMBELAJARAN

Membuat Puisi

## E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN

Metode : Ceramah, penugasan, tanya jawab

Model : *Picture and picture*

## F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR

Buku Tematik kelas IV tema 6 tentang "Cita-citaku"

Lembar soal tes

Gambar seorang guru sedang mengajar, siswa sedang belajar dan guru yang disayang muridnya.

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar. 2. Berdo'a yang dipimpin oleh salah satu siswa. 3. Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar absensi, memeriksa kerapihan	5 Menit

	<p>pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru memberikan motivasi atau semangat kepada siswa sebelum melaksanakan pembelajaran.</li> <li>5. Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang “Cita-citaku”.</li> <li>6. Guru memberikan apresiasi dengan bertanya “ apakah pernah membaca salah satu puisi anak?”</li> <li>7. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.</li> </ol>	
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tentang ciri-ciri puisi, langkah-langkah membuat puisi.</li> <li>2. Guru memberitahu cara kerja model pembelajaran <i>picture and picture</i> yang diawali dengan, memberitahu tema yang akan dibuat menjadi puisi, yaitu “Jika aku menjadi seorang guru”</li> <li>3. Guru memperlihatkan media gambar yang telah disiapkan yaitu gambar seorang guru yang sedang mengajar, seorang anak kecil yang rajin belajar untuk menggapai cita-citanya dan gambar seorang guru yang disayang oleh murid-muridnya.</li> <li>4. Guru mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.</li> <li>5. Guru memberitahu alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.</li> <li>6. Guru membuat judul yang cocok untuk gambar tersebut.</li> <li>7. Guru memberikan ide puisi yang telah dibuatnya sesuai urutan gambar.</li> <li>8. Guru dan murid bersama-sama membaca puisi yang dipaparkan di papan tulis.</li> <li>9. Guru membagikan soal tes keterampilan menulis puisi yang terdiri dari gambar kakak perempuan, seorang ayah dan seorang ibu.</li> <li>10. Kemudian guru menyuruh siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai gambar yang akan diurutkan.</li> <li>11. Guru menyuruh siswa untuk mengembangkan puisi sesuai dengan soal tes yang diberikan.</li> <li>12. Guru menyuruh siswa mengumpulkan soal tes yang sudah dikerjakan.</li> </ol>	55 Menit



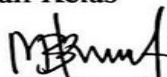
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan serta rangkuman hasil belajar hari ini.</li> <li>2. Bertanya-jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian siswa)</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk besok sehingga siswa dapat mempelajarinya dirumah.</li> <li>5. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah.</li> <li>6. Mengajak siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ol>	10 Menit
---------	--	-------------

#### H. PENILAIAN

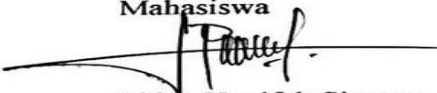
1. Teknik penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk Teks : Tertulis bentuk uraian
3. Instrument : Tes (terlampir)

Padangsidempuan, 08 September 2023

Wali Kelas

  
 Martin Pasaribu, S.Pd  
 NIP. 199406212023211004

Mahasiswa

  
 Lidya Havifah Siregar  
 NIM. 19 205 00023

  
 Mengetahui  
 Kepala Sekolah  
  
 Sarita Herpiani, S.Pd. SD  
 NIP. 197712072005022002

Lampiran 7

Media Gambar Siklus 1 Pertemuan 1



## Lampiran 8

### SOAL TES KETERAMPILAN MENULIS PUISI SIKLUS I PERTEMUAN 1

Nama :

Kelas :

---

1. Tuliskan tema yang sesuai dari gambar tersebut!
2. Amatilah gambar dibawah ini dan urutkanlah gambar-gambar tersebut menjadi urutan yang logis!
3. Kembangkan gambar yang telah diurutkan tersebut kedalam sebuah puisi sesuai aspek-aspek berikut!
  - a) Aspek rasa
  - b) Aspek nada/suasana
  - c) Aspek amanat
  - d) Aspek diksi
  - e) Aspek tipografi
  - f) Aspek imaji
  - g) Aspek kata konkret
  - h) Aspek rima
  - i) Aspek gaya bahasa



(...)Ayah



(...)Ibu



(...)Kakak perempuan

**Lampiran 9**

**Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 200207 Sitamiang Padangsidimpuan  
Siklus I Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai											Jumlah Skor	T	TT
		Tema	Urutan Gambar	A	B	C	D	E	F	G	H	I			
1	AN	5	25	2	3	1	3	1	4	2	1	3	50		✓
2	ABI	5	25	4	5	5	4	4	4	2	3	1	62		✓
3	AFS	5	25	5	5	5	3	5	5	4	5	3	69		✓
4	AH	5	25	5	1	1	1	2	4	2	2	2	50		✓
5	AA	5	25	3	2	2	2	4	4	4	4	1	56		✓
6	AQS	3	50	4	2	4	1	4	3	1	3	1	76	✓	
7	ARS	5	25	5	5	5	2	4	3	2	3	1	59		✓
8	ADS	3	25	4	2	2	3	4	4	2	2	1	52		✓
9	AR	5	25	5	1	1	1	5	4	2	4	2	55		✓
10	BH	3	25	5	5	4	2	4	2	1	3	2	56		✓
11	PH	3	25	4	1	2	2	3	4	3	2	1	49		✓
12	IA	4	25	4	4	2	1	5	2	1	5	2	55		✓
13	MAS	4	50	3	2	4	1	2	3	1	3	2	75	✓	

14	MZ	3	50	2	2	2	2	4	2	3	4	1	76	✓	
15	NRH	5	25	2	1	1	2	2	2	2	3	3	52		✓
16	NSL	5	50	3	1	2	2	5	5	5	5	2	85	✓	
17	PMH	5	25	5	1	1	1	2	4	1	2	2	49		✓
18	RP	5	50	4	1	1	1	2	3	3	3	2	75	✓	
19	ZR	5	25	3	1	1	2	2	2	2	3	5	55		✓
20	SF	5	50	4	1	5	1	2	2	2	3	1	76	✓	
21	C	4	50	2	1	5	2	3	4	2	2	1	75	✓	
22	ARH	5	25	5	3	3	4	3	4	2	2	2	58		✓
Jumlah													1.362	7	15
Rata-rata													61,9		
Nilai Tertinggi													85		
Nilai Terendah													49		
Persentase														31,8%	68,2%

Keterangan:

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM): 75

Lampiran 10

Hasil Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 1

Nama = Nabilah Sai'da Lubis  
 kelas = IV empat SD

Date: \_\_\_\_\_

<input type="checkbox"/> 1.	tema keluarga 5
<input type="checkbox"/> 2.	atilah gambar dibawah dan urutkan gambar-gambar tersebut menjadi urutan yang logis
<input type="checkbox"/> 3.	karanglah gambar yang telah diurutkan gambar-gambar tersebut kedalam sebuah Puisi sesuai aspek-aspek berikut!
<input type="checkbox"/> 2.	(1) Ayah
<input type="checkbox"/>	(2) ibu
<input type="checkbox"/>	(3) kakak Pr
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/> 3.	Ayah
<input type="checkbox"/>	kau yang mencari nafkah untuk kami
<input type="checkbox"/>	kau lah yang mencari makan untuk kami
<input type="checkbox"/>	kau lah yang memberi jajan untuk ku
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	ibu
<input type="checkbox"/>	kau lah yang melahirkanku
<input type="checkbox"/>	kau lah yang menyusui ku
<input type="checkbox"/>	kau lah yang menjagaku
<input type="checkbox"/>	
<input type="checkbox"/>	kakak Pr
<input type="checkbox"/>	kau lah yang mengajariku
<input type="checkbox"/>	kau lah yang menjagaku
<input type="checkbox"/>	kau lah yang menyayangiku

Handwritten notes and drawings: "50" and a circled "SS" are present next to the list of family members.

pariski martua hsb

No. kelas (tempat)

Date

1

keluarga 5

2

ibu

2

Ayah

25

3

Kakak perempu

3

ibu

kau yang melahirkan

a : 5

kau yang menyusui

b : 1

ibu atau sayang Pakamu

c : 1

Ayah

d : 1

Ayah

e : 2

kau cari makan pada kami

f : 4

kau yang cari papa

g : 1

kau Pasrah, kami

h : 2

Ayah

i : 2

4

kaka

kau yang perkenalkan main main

kau kasimakanan pada ku

kau yang jatat

49

50

## Lampiran 11

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### Siklus I Pertemuan 2

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri 200207 Sitamiang Padangsidempuan
Kelas/ Semester	: IV/Genap
Tema	: 6 Cita-citaku
Subtema	: 1 Aku dan cita-citaku
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI

- 1 KI Menerima dan menjalankan ajaran yang dianutnya.
- 2 KI Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- 3 KI Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4 KI Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.



**B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN  
KOMPETENSI**

Bahasa Indonesia

NO	KD	IPK
1.	3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri puisi.
2.	4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Siswa dapat membuat puisi tentang cara merawat gigi.

**C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.

**D. MATERI PEMBELAJARAN**

Membuat Puisi

**E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN**

Metode : Ceramah, penugasan, tanya jawab

Model : *Picture and picture*

**F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

Buku Tematik kelas IV tema 6 tentang “Cita-citaku”

Lembar soal tes

Gambar kucing bersih, kucing kotor dan kucing sedang dimandikan.

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar.</li> <li>2. Berdo'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>3. Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar absensi, memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Guru memberikan motivasi atau semangat kepada siswa sebelum melaksanakan pembelajaran.</li> <li>5. Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang "Cita-citaku".</li> <li>6. Guru memberikan apresiasi dengan bertanya " apakah pernah membaca salah satu puisi anak?"</li> <li>7. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.</li> </ol>	5 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tentang ciri-ciri puisi, langkah-langkah membuat puisi.</li> <li>2. Guru memberitahu cara kerja model pembelajaran <i>picture and picture</i> yang diawali dengan, memberitahu tema yang akan dibuat menjadi puisi, yaitu "Ilustrasi kucingku"</li> <li>3. Guru memperlihatkan media gambar yang telah disiapkan yaitu gambar kucing bersih, kucing kotor dan kucing yang sedang dimandikan.</li> <li>4. Guru mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.</li> <li>5. Guru memberitahu alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.</li> <li>6. Guru membuat judul yang cocok untuk gambar tersebut.</li> <li>7. Guru memberikan ide puisi yang telah dibuatnya sesuai urutan gambar.</li> </ol>	55 Menit

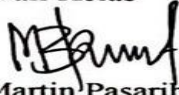
	<ol style="list-style-type: none"> <li>8. Guru dan murid bersama-sama membaca puisi yang dipaparkan di papan tulis.</li> <li>9. Guru membagikan soal tes keterampilan menulis puisi yang terdiri dari beberapa gambar seperti gambar seorang anak yang sedang sikat gigi, anak yang sedang berkumur, dan seorang anak yang mempunyai gigi bersih.</li> <li>10. Kemudian guru menyuruh siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai gambar yang akan diurutkan.</li> <li>11. Guru menyuruh siswa untuk mengembangkan puisi sesuai dengan soal tes yang diberikan.</li> <li>12. Guru menyuruh siswa mengumpulkan soal tes yang sudah dikerjakan.</li> </ol>	
<p style="text-align: center;">Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan serta rangkuman hasil belajar hari ini.</li> <li>2. Bertanya-jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian siswa)</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk besok sehingga siswa dapat mempelajarinya di rumah.</li> <li>5. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah.</li> <li>6. Mengajak siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ol>	<p style="text-align: center;">10 Menit</p>

## H. PENILAIAN

1. Teknik penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk Teks : Tertulis bentuk uraian
3. Instrument : Tes (terlampir)

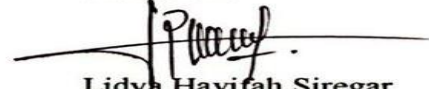
Padangsidempuan, 15 September 2023

Wali Kelas



Martin Pasaribu, S.Pd  
NIP. 199406212023211004

Mahasiswa



Lidya Havifah Siregar  
NIM. 19 205 00023

Mengetahui  
Kepala Sekolah



Saria Herpiani, S.Pd. SD  
NIP. 197712072005022002

Lampiran 12

Media Gambar Siklus I Pertemuan 2



## Lampiran 13

### SOAL TES KETERAMPILAN MENULIS PUISI SIKLUS I PERTEMUAN 2

Nama :

Kelas :

---

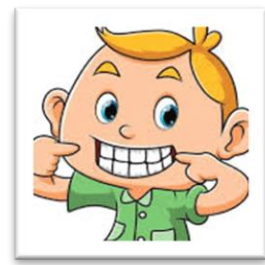
1. Tuliskan tema yang sesuai dari gambar tersebut!
2. Amatilah gambar dibawah ini dan urutkanlah gambar-gambar tersebut menjadi urutan yang logis!
3. Kembangkan gambar yang telah diurutkan tersebut kedalam sebuah puisi sesuai aspek-aspek berikut!
  - a) Aspek rasa
  - b) Aspek nada/suasana
  - c) Aspek amanat
  - d) Aspek diksi
  - e) Aspek tipografi
  - f) Aspek imaji
  - g) Aspek kata konkret
  - h) Aspek rima
  - i) Aspek gaya bahasa



(...) Berkumur



(...) Menyikat Gigi



(...) Gigi

Bersih

**Lampiran 14**

**Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 200207 Sitamiang Padangsidimpuan  
Siklus I Pertemuan 2**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai											Jumlah Skor	T	TT
		Tema	Urutan Gambar	A	B	C	D	E	F	G	H	I			
1	AN	5	25	5	2	1	1	5	1	2	3	1	56		✓
2	ABI	5	10	5	2	3	4	1	5	5	5	5	50		✓
3	AFS	5	50	4	4	4	4	1	2	2	2	1	75	✓	
4	AH	5	25	5	1	1	1	2	4	2	2	2	50		✓
5	AA	5	25	4	1	5	4	2	3	5	3	1	58		✓
6	AQS	3	50	2	2	5	2	4	4	1	2	1	76	✓	
7	ARS	3	25	4	3	5	2	4	3	3	4	1	56		✓
8	ADS	5	10	5	4	3	4	5	4	2	4	5	51		✓
9	AR	5	25	5	1	2	3	5	4	3	4	5	62		✓
10	BH	5	50	3	4	5	5	4	5	1	5	1	87	✓	
11	PH	3	25	5	1	2	2	2	4	3	3	2	51		✓
12	IA	3	10	5	5	5	5	5	4	4	3	2	50		✓
13	MAS	3	50	3	2	3	1	3	3	1	4	1	75	✓	

14	MZ	3	50	3	4	1	3	2	5	2	2	2	79	✓	
15	NRH	2	25	1	2	2	3	2	2	2	3	3	51		✓
16	NSL	3	50	2	2	2	5	2	3	3	1	2	75	✓	
17	PMH	5	25	5	4	2	1	2	4	1	2	2	53		✓
18	RP	3	50	2	3	2	1	3	4	3	4	2	77	✓	
19	ZR	5	25	3	4	4	2	2	5	2	1	1	54		✓
20	SF	5	50	3	2	3	3	4	5	2	3	3	83	✓	
21	C	5	50	2	1	5	2	3	4	2	5	3	82	✓	
22	ARH	5	25	5	4	3	4	5	4	3	4	3	65		✓
Jumlah													1.392	9	13
Rata-rata													63,2		
Nilai Tertinggi													87		
Nilai Terendah													50		
Persentase														40,9%	59,1%

Keterangan:

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM): 75



Lampiran 15

Hasil Kerja Siswa Siklus I Pertemuan 2

kis: IV (empat)  
 pariskimatwa hSB

No. \_\_\_\_\_  
 Date: \_\_\_\_\_

1 ulat

2 kepongpong      SO

3 kupu-kupu

kupu-kupu jelek 4.

Ulat

kawah yang membuat kupu-kupu banyak...

kawah hewan terkecil...

kakimu kecil membuat orang takut...

buumu tipis-tipis...

kepung-pong

kawah yang banyak untuk kupu-kupu

kawah yang tumbuh dipohon pisang

kawah hewan terkecil

kupu-kupu

kawah jelek

kawah banyak disukai orang

kawah bertawon

a : 5  
 b : 5  
 c : 5  
 d : 4  
 e : 4  
 f : 5  
 g : 3  
 h : 1  
 i : 2

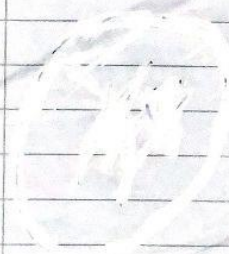
(88)

tema: merawat gigi 5.

Date: \_\_\_\_\_

inayah Jafiah

- 1. merawat gigi . . . . . 3
- supaya gigi sehat, dan bersih .
- 2. menyikat gigi 3x sehari . . .
- setelah menyikat gigi ia langsung berkumur-
- kumur. Ya a: 5
- setelah berkumur-kumur gigi putih bersih b: 5
- nafas pun harum dan segar. c: 5
- 3. Payung mimpi . . . . . d: 5
- aku tidur, tapi aku terkemimpi. . . . . e: 5
- aku tidak bisa tidur karena aku takut f: 5
- Payungku hilang g: 5
- dan aku akhirnya bisa tidur h: 3
- sambil aku memeluk payung nya. i: 5



43 + 8  
50

## Lampiran 16

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### Siklus II Pertemuan 1

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri 200207 Sitamiang Padangsidempuan
Kelas/Semester	: IV/Genap
Tema	: 6 Cita-citaku
Subtema	: 1 Aku dan cita-citaku
Pembelajaran	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI

- 1 KI Menerima dan menjalankan ajaran yang dianutnya.
- 2 KI Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- 3 KI Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4 KI Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

Bahasa Indonesia

NO	KD	IPK
1.	3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Siswa dapat mengidentifikasi unsur-unsur puisi.
2.	4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Siswa dapat membuat puisi tentang siklus hidup kupu-kupu.

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.

## **D. MATERI PEMBELAJARAN**

Membuat Puisi

## **E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN**

Metode : Ceramah, penugasan, tanya jawab

Model : *Picture and picture*

## **F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

Buku Tematik kelas IV tema 6 tentang “Cita-citaku”

Lembar soal tes

Gambar Induk ayam, anak ayam dan telur ayam.

## G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar.</li> <li>2. Berdo'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>3. Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar absensi, memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Guru memberikan motivasi atau semangat kepada siswa sebelum melaksanakan pembelajaran.</li> <li>5. Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang "Cita-citaku".</li> <li>6. Guru memberikan apresiasi dengan bertanya " apakah pernah membaca salah satu puisi anak?"</li> <li>7. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.</li> </ol>	5 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tentang ciri-ciri puisi, langkah-langkah membuat puisi.</li> <li>2. Guru memberitahu cara kerja model pembelajaran <i>picture and picture</i> yang diawali dengan, memberitahu tema yang akan dibuat menjadi puisi, yaitu "Daur hidup ayam"</li> <li>3. Guru memperlihatkan media gambar yang telah disiapkan yaitu sebuah gambar yang didalamnya ada induk ayam, anak ayam dan telur ayam.</li> <li>4. Guru mengurutkan gambar menjadi urutan yang logis.</li> <li>5. Guru memberitahu alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.</li> <li>6. Guru membuat judul yang cocok untuk gambar tersebut.</li> <li>7. Guru memberikan ide puisi yang telah dibuatnya sesuai urutan gambar.</li> <li>8. Guru dan murid bersama-sama membaca puisi yang dipaparkan di papan tulis.</li> </ol>	55 Menit

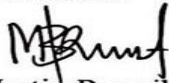
	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Guru membagikan soal tes keterampilan menulis puisi yang terdiri dari sebuah gambar yang didalamnya ada ulat, kupu-kupu dan kepompong.</li> <li>10. Kemudian guru menyuruh siswa untuk berdiskusi dengan teman sejanya mengenai gambar yang akan diurutkan.</li> <li>11. Guru menyuruh siswa untuk mengembangkan puisi sesuai dengan soal tes yang diberikan.</li> <li>12. Guru menyuruh siswa mengumpulkan soal tes yang sudah dikerjakan.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan serta rangkuman hasil belajar hari ini.</li> <li>2. Bertanya-jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian siswa)</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk besok sehingga siswa dapat mempelajarinya dirumah.</li> <li>5. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah.</li> <li>6. Mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ol>	10 Menit

## H. PENILAIAN

1. Teknik penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk Teks : Tertulis bentuk uraian
3. Instrument : Tes (terlampir)

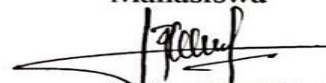
Padangsidempuan, 22 September  
2023

Wali Kelas



Martin Pasaribu, S.Pd  
NIP. 199406212023211004

Mahasiswa



Lidya Havifah Siregar  
NIM. 19 205 00023

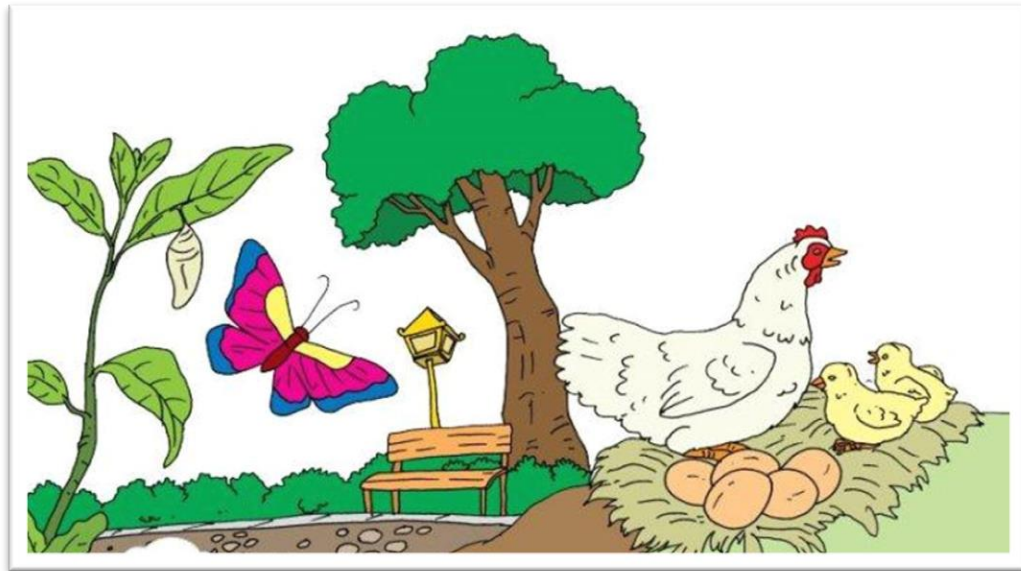


Mengetahui  
Kepala Sekolah

Saria Herpiani, S.Pd. SD  
NIP. 197712072005022002

**Lampiran 17**

**Media Gambar Siklus II Pertemuan 1**





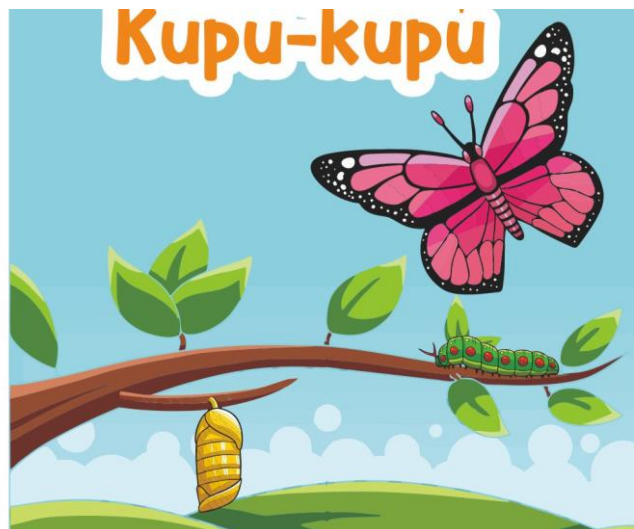
## Lampiran 18

### SOAL TES KETERAMPILAN MENULIS PUISI SIKLUS II PERTEMUAN 1

Nama :

Kelas :

- 
1. Tuliskan tema yang sesuai dari gambar tersebut!
  2. Amatilah gambar dibawah ini dan urutkanlah gambar-gambar tersebut menjadi urutan yang logis!
  3. Kembangkan gambar yang telah diurutkan tersebut kedalam sebuah puisi sesuai aspek-aspek berikut!
    - a) Aspek rasa
    - b) Aspek nada/suasana
    - c) Aspek amanat
    - d) Aspek diksi
    - e) Aspek tipografi
    - f) Aspek imaji
    - g) Aspek kata konkret
    - h) Aspek rima
    - i) Aspek gaya bahasa



**Lampiran 19****Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 200207 Sitamiang Padangsidempuan  
Siklus II Pertemuan 1**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai											Jumlah Skor	T	TT
		Tema	Urutan Gambar	A	B	C	D	E	F	G	H	I			
1	AN	5	25	5	3	3	3	5	2	2	3	1	62		✓
2	ABI	2	50	3	2	3	2	2	5	3	2	2	76	✓	
3	AFS	5	50	4	4	4	4	1	2	2	2	1	75	✓	
4	AH	2	50	2	2	1	1	1	1	1	1	1	63		✓
5	AA	5	50	3	1	4	2	2	3	5	2	1	78	✓	
6	AQS	3	50	3	2	3	2	3	4	3	2	1	76	✓	
7	ARS	5	25	3	3	5	3	4	5	3	5	3	63		✓
8	ADS	3	50	1	1	2	1	2	5	2	2	1	70		✓
9	AR	3	25	5	4	4	3	3	5	3	5	2	63		✓
10	BH	4	50	5	2	2	3	2	3	1	2	1	77	✓	
11	PH	4	50	4	3	2	2	3	4	2	3	2	77	✓	
12	IA	3	50	2	2	2	2	2	5	2	1	1	72		✓
13	MAS	4	50	3	3	2	2	3	5	2	2	2	78	✓	

14	MZ	3	50	1	3	2	3	2	5	2	2	3	76	✓	
15	NRH	2	50	2	1	2	2	1	3	1	1	1	66		✓
16	NSL	3	50	4	2	4	3	2	5	1	2	2	75	✓	
17	PMH	5	50	5	5	5	4	4	5	3	1	2	88	✓	
18	RP	4	50	3	3	2	2	2	2	3	2	1	75	✓	
19	ZR	3	50	4	3	5	2	2	1	2	2	1	75	✓	
20	SF	4	50	2	4	2	2	2	2	2	4	2	75	✓	
21	C	4	50	2	1	4	2	3	2	2	3	2	75	✓	
22	ARH	5	25	4	5	3	2	3	5	4	5	3	63		✓
Jumlah													1.598	14	8
Rata-rata													72,6		
Nilai Tertinggi													88		
Nilai Terendah													62		
Persentase														63,6%	36,4%

Keterangan:

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM): 75

Lampiran 20

Hasil Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 1

KIS: IV (empat)  
Pariskimata hSB

No. \_\_\_\_\_  
Date: \_\_\_\_\_

1 ulat

2 kepongpong      SD

3 kupu-kupu

kupu-kupu jelek "4".

ulat

kawah yang membuat kupu-kupu banyak. . . .

kawah hewan terkecil. . . .

kakimu kecil membuat orang takut. . .

bulut tipis-tipis. . . .

kepung-pong

kawah yang banyak untuk kupu-kupu

kawah yang tumbuh dipohon pisang

kawah hewan terkecil

kupu-kupu

kawah sangat jelek

kawah banyak disukai orang

kawah bertubuh

a : 5  
b : 5  
c : 5  
d : 4  
e : 4  
f : 5  
g : 3  
h : 1  
i : 2

(88)

adit

<input type="checkbox"/>	Kupu	
<input type="checkbox"/>	kepompok	25
<input type="checkbox"/>	ulat	
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		sem-kupu-kupu 4
<input type="checkbox"/>	ulat.....	a : 2
<input type="checkbox"/>	ulat kecil sangat kecil	b : 5
<input type="checkbox"/>	kau sangat gaba	c : 2
<input type="checkbox"/>	kau sangat imut	d : 2
<input type="checkbox"/>		e : 4
<input type="checkbox"/>	kepompok...	f : 5
<input type="checkbox"/>	kau menempel dipohon	g : <del>4</del> 4
<input type="checkbox"/>	kau kecil dipohon	h : 5
<input type="checkbox"/>	kau indah	i : 3
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		
<input type="checkbox"/>		

62

## Lampiran 21

### Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

#### Siklus II Pertemuan 2

Satuan Pendidikan	: Sekolah Dasar Negeri 200207 Sitamiang Padangsidempuan
Kelas/Semester	: IV/Genap
Tema	: 6 Cita-citaku
Subtema	: 1 Aku dan cita-citaku
Pembelajaran	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

#### A. KOMPETENSI INTI

- 1 KI Menerima dan menjalankan ajaran yang dianutnya.
- 2 KI Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
- 3 KI Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang di jumpainya di rumah dan di sekolah.
- 4 KI Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

## **B. KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI**

Bahasa Indonesia

NO	KD	IPK
1.	3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.	3.6.1 Siswa dapat mengidentifikasi jenis-jenis puisi.
2.	4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.	4.6.1 Siswa dapat membuat puisi tentang pemandangan.

## **C. TUJUAN PEMBELAJARAN**

1. Melalui kegiatan mengamati dan berdiskusi, siswa mampu mengidentifikasi ciri-ciri puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa dapat menyajikan hasil pengamatan tentang ciri-ciri puisi secara terperinci.

## **D. MATERI PEMBELAJARAN**

Membuat Puisi

## **E. METODE DAN MODEL PEMBELAJARAN**

Metode : Ceramah, penugasan, tanya jawab

Model : *Picture and picture*

## **F. MEDIA, ALAT DAN SUMBER BELAJAR**

Buku Tematik kelas IV tema 6 tentang “Cita-citaku”

Lembar soal tes

Gambar kamar tidur

### G. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar.</li> <li>2. Berdo'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>3. Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar absensi, memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Guru memberikan motivasi atau semangat kepada siswa sebelum melaksanakan pembelajaran.</li> <li>5. Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang "Cita-citaku".</li> <li>6. Guru memberikan apresiasi dengan bertanya " apakah pernah membaca salah satu puisi anak?"</li> <li>7. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.</li> </ol>	5 Menit
Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tentang ciri-ciri puisi, langkah-langkah membuat puisi.</li> <li>2. Guru memberitahu cara kerja model pembelajaran <i>picture and picture</i> yang diawali dengan, memberitahu tema yang akan dibuat menjadi puisi, yaitu "Kamar tempat aku beristirahat"</li> <li>3. Guru memperlihatkan media gambar yang telah disiapkan yaitu sebuah gambar kamar tidur</li> <li>4. Guru mengurutkan gambar yang terkandung didalamnya.</li> <li>5. Guru memberitahu alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.</li> <li>6. Guru membuat judul yang cocok untuk gambar tersebut.</li> <li>7. Guru memberikan ide puisi yang telah dibuatnya sesuai urutan gambar.</li> <li>8. Guru dan murid bersama-sama membaca puisi yang dipaparkan di papan tulis.</li> </ol>	55 Menit



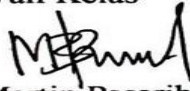
	<ol style="list-style-type: none"> <li>9. Guru membagikan soal tes keterampilan menulis puisi yang terdiri dari sebuah gambar pemandangan.</li> <li>10. Kemudian guru menyuruh siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai gambar yang akan diurutkan.</li> <li>11. Guru menyuruh siswa untuk mengembangkan puisi sesuai dengan soal tes yang diberikan.</li> <li>12. Guru menyuruh siswa mengumpulkan soal tes yang sudah dikerjakan.</li> </ol>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan serta rangkuman hasil belajar hari ini.</li> <li>2. Bertanya-jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian siswa)</li> <li>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</li> <li>4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk besok sehingga siswa dapat mempelajarinya di rumah.</li> <li>5. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah.</li> <li>6. Mengajak siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</li> </ol>	10 Menit

## H. PENILAIAN

1. Teknik penilaian : Tes tertulis
2. Bentuk Teks : Tertulis bentuk uraian
3. Instrument : Tes (terlampir)

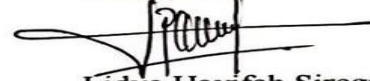
Padangsidempuan, 30 September 2023

Wali Kelas



Martin Pasaribu, S.Pd  
NIP. 199406212023211004

Mahasiswa



Lidya Havifah Siregar  
NIM. 19 205 00023



Mengetahui  
Kepala Sekolah



Sarita Herpiani, S.Pd. SD  
NIP. 197712072005022002

**Lampiran 22**

**Media Gambar Siklus II Pertemuan 2**



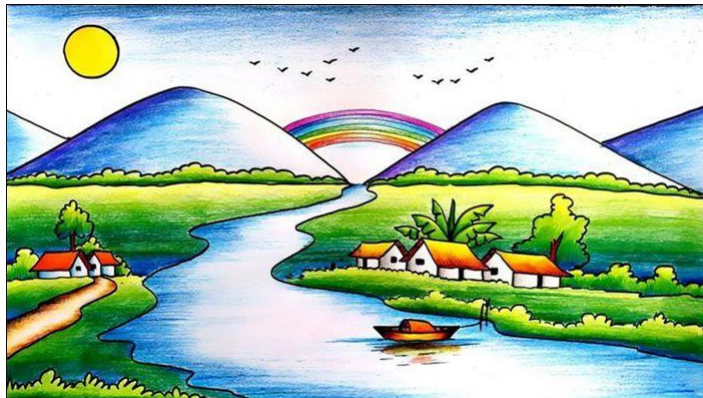
## Lampiran 23

### SOAL TES KETERAMPILAN MENULIS PUISI SIKLUS II PERTEMUAN 2

Nama :

Kelas :

- 
1. Tuliskan tema yang sesuai dari gambar tersebut!
  2. Amatilah gambar dibawah ini dan urutkanlah gambar-gambar tersebut menjadi urutan yang logis!
  3. Kembangkan gambar yang telah diurutkan tersebut kedalam sebuah puisi sesuai aspek-aspek berikut!
    - a) Aspek rasa
    - b) Aspek nada/suasana
    - c) Aspek amanat
    - d) Aspek diksi
    - e) Aspek tipografi
    - f) Aspek imaji
    - g) Aspek kata konkret
    - h) Aspek rima
    - i) Aspek gaya bahasa



**Lampiran 24****Nilai Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV SD Negeri 200207 Sitamiang Padangsidimpuan  
Siklus II Pertemuan 2**

No	Nama Siswa	Aspek Yang Dinilai											Jumlah Skor	T	TT
		Tema	Urutan Gambar	A	B	C	D	E	F	G	H	I			
1	AN	5	25	5	4	5	4	5	2	2	3	1	70		✓
2	ABI	5	50	3	2	3	2	2	5	3	2	2	81	✓	
3	AFS	5	50	4	4	4	4	2	2	2	2	2	77	✓	
4	AH	5	50	5	4	2	2	2	2	2	2	1	78	✓	
5	AA	5	50	4	1	5	4	2	3	5	3	1	83	✓	
6	AQS	5	50	5	3	3	2	3	4	4	2	3	84	✓	
7	ARS	5	25	2	5	4	5	4	5	4	3	4	66		✓
8	ADS	5	50	1	1	2	2	2	5	2	3	2	75	✓	
9	AR	5	50	5	4	4	3	3	5	3	4	2	89	✓	
10	BH	5	50	5	4	2	3	2	3	2	2	2	82	✓	
11	PH	5	50	5	5	4	4	5	5	5	4	5	97	✓	
12	IA	5	50	5	5	2	2	2	5	2	2	2	83	✓	
13	MAS	5	50	5	3	2	3	3	5	3	2	4	85	✓	

14	MZ	5	50	5	5	5	5	5	5	2	2	3	92	✓	
15	NRH	4	50	2	2	3	2	2	5	2	2	2	76	✓	
16	NSL	4	50	2	2	4	3	2	5	2	2	2	78	✓	
17	PMH	5	50	5	5	5	4	4	5	3	2	2	89	✓	
18	RP	5	50	4	5	3	3	2	4	2	2	3	84	✓	
19	ZR	5	50	5	5	5	3	3	4	2	3	3	88	✓	
20	SF	5	50	5	5	2	2	2	4	2	5	3	84	✓	
21	C	5	50	2	2	5	2	3	4	2	4	3	82	✓	
22	ARH	5	25	5	5	3	3	3	5	4	5	2	66		✓
Jumlah													1.789	19	3
Rata-rata													81,3		
Nilai Tertinggi													97		
Nilai Terendah													66		
Persentase														86,4%	13,6%

Keterangan:

Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM): 75

Lampiran 25

Hasil Kerja Siswa Siklus II Pertemuan 2

No. PARHAN KIS: 4

1. Tema: Pemandangan. 5

2. 1. Gunung 50  
 2. Matahari ~~Matahari~~ Air biru  
 3. ~~Air~~ Jernih Matahari

gunung yang indah itu loh kesukaan ku...  
 gunung yang cantik ... a: 5  
 gunung yang indah pemandangan ... b: 5  
 gunung ku yang indah ... c: 4  
 d: 4  
 matahari cerah ... e: 5  
 matahari indah ... f: 5  
 matahari cantik ... g: 5  
 matahari kesukaan ku ... h: 4  
 i: 5

Air yang indah ~ ~ ~  
 Air yang jernih ~ ~ ~  
 Air yang dingin ~ ~ ~  
 Air yang enak ~ ~ ~

97

Kelas: empat 4.

Date: Aruna

Sacy

1. Pelangi

2. Sungai 25

3. burung

Pemandangan yang indah 5

Pelangi ....  $a = 2$

$b = 5$

Pelangi kau sangat indah  $c = 4$

Pelangi kau berwarna-warni  $d = 5$

Pelangi kau datang setelah hujan  $e = 4$

$f = 5$

Sungai ....  $g = 4$

$h = 3$

Sungai kau berwarna biru  $i = 4$

Sungai kau sangat segar diminum

Sungai kau sangat dingin

burung ....

66

burung kau bisa terbang

burung kau lah yang membangunkanku di

pagi hari


burung kicauanmu sangat indah




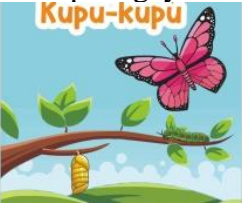
Lampiran 26


KISI-KISI SOAL TES KETERAMPILAN MENULIS PUISI

KD	Materi	Indikator Soal	Butir Soal	Kunci Jawaban
<p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang di sajikan secara lisan dan tulisan dengan tujuan untuk kesenangan</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri</p>	<p>Menulis Puisi</p>	<p>1. Menganalisis tema sesuai dengan gambar</p>	<p>1. Tuliskan tema yang sesuai dari gambar tersebut</p>	<p>Aku memiliki Keluarga</p>
		<p>2. Menganalisis gambar menjadi urutan yang logis</p>	<p>2. Amatilah gambar dibawah ini dan urutkanlah gambar-gambar tersebut menjadi urutan yang logis</p>	<p>(1) Ayah (2) Ibu (3) Kakak Perempuan</p>
		<p>3. Mengkreasikan gambar menjadi sebuah puisi sesuai aspek</p>	<p>3. Kembangkan gambar yang telah diurutkan tersebut kedalam sebuah puisi sesuai aspek-aspek berikut!</p> <p>a) Aspek rasa b) Aspek nada c) Aspek amanat d) Aspek diksi e) Aspek tipografi f) Aspek imaji g) Aspek kata konkret h) Aspek rima i) Aspek gaya bahasa</p>	<p>Keluarga Kecilku</p> <p>Ayah, kau adalah <u>kepala keluarga</u>.. <u>kau pahlawan bagi kami</u>.. Kau mencari nafkah untuk keluarga kecilmu Jerih payahmu selalu kuingat Cucuran keringatmu selalu terbayang... Ibu adalah istrimu, Yang <u>mengandungku 9 bulan</u> Menjagaku siang dan malam <u>Dengan tanganmu yang lembut, kau jaga nyawa dan raga ku</u> dengan kasih sayangmu ibu.. Aku juga mempunyai kakak perempuan.. pembimbing</p>

				<p>dalam hidup ku teman sekaligus saudara bagiku Engkaulah pelita dalam kegelapan Memberi cahaya dalam harapan.. <u>Tiada kata yang bisa memadai untuk mengucapkan rasa syukur kepada keluarga kecilku tercita...</u></p>
			1. Tuliskan tema yang sesuai dari gambar tersebut	Senang Merawat Gigi
			2. Amatilah gambar dibawah ini dan urutkanlah gambar-gambar tersebut menjadi urutan yang logis	(1) Sikat gigi (2) Berkumur (3) Gigi bersih
			3. Kembangkan gambar yang telah diurutkan tersebut kedalam sebuah puisi sesuai aspek-aspek berikut! a) Aspek rasa b) Aspek nada c) Aspek amanat d) Aspek diksi	<p style="text-align: center;">Merawat Gigi</p> <p>Setelah makan aku selalu menyikat gigiku.. Bahkan sebelum tidur pun aku selalu menyikatnya.. Aku menyikat gigi dengan hati-hati Menggunakan sikat yang lembut membuat gigiku berseri-seri</p>

			<p>e) Aspek tipografi  f) Aspek imaji  g) Aspek kata konkret  h) Aspek rima  i) Aspek gaya bahasa</p> 	<p>Berkumur dengan air bersih agar gigiku terhindar dari kuman dan kotoran  <u>Lihatlah.. gigiku bersih dan putih..</u>  Ia kuat dan pemberani  Aku <u>senang</u> sekali merawat gigi  Jangan paksakan..  Jangan kotori..  <u>Jagalah ia sampai kau tua nanti....</u></p>
			<p>1. Tuliskan tema yang sesuai dari gambar tersebut</p>	<p>Siklus Hidup Kupu-kupu</p>
			<p>2. Amatilah gambar dibawah ini dan urutkanlah gambar-gambar tersebut menjadi urutan yang logis</p>	<p>(1) Ulat  (2) Kepompong  (3) Kupu-kupu</p>
			<p>3. Kembangkan gambar yang telah diurutkan tersebut kedalam sebuah puisi sesuai aspek-aspek berikut!</p>	<p>Aku adalah kupu-kupu    Aku <u>lepegan</u> kulit dari ulat yang rakus  Pemakan daun yang ganas musuh taman  Aku <u>bergantung</u> pada ranting..</p>

			<p>a) Aspek rasa  b) Aspek nada  c) Aspek amanat  d) Aspek diksi  e) Aspek tipografi  f) Aspek imaji  g) Aspek kata konkret  h) Aspek rima  i) Aspek gaya bahasa</p> 	<p>Berteduh pada selembur daun  <u>Akulah kepompong kupu-kupu itu..</u>  Aku sebuah bangkai <u>tak berguna</u> akan  <u>merapuh</u> dan musnah menjadi debu..  <u>Akulah kupu-kupu..</u>  Terbang yang <u>jauh..</u>  Penuh <u>pesona</u>  Sayap yang <u>indah</u>  Penuh <u>warna</u>  Tubuh ku hangat karena  cahaya matahari  Siap terbang..  Terbang tinggi..</p>
			<p>1. Tuliskan tema yang sesuai dari gambar tersebut</p>	<p>Pemandangan alam yang indah</p>
			<p>2. Amatilah gambar dibawah ini dan urutkanlah gambar-gambar tersebut menjadi urutan yang logis</p>	<p>(1) Gunung  (2) Air Biru  (3) Matahari</p>
			<p>3. Kembangkan gambar yang telah diurutkan tersebut kedalam sebuah puisi sesuai aspek-aspek berikut!</p> <p>a) Aspek rasa</p>	<p>Pemandangan Alam</p> <p>Gunung tinggi di atas tanah  <u>Berkabut putih dan cerah</u>  Udara sejuk di pagi hari  Sawah hijau <u>nan luas</u></p>

			<p>b) Aspek nada  c) Aspek amanat  d) Aspek diksi  e) Aspek tipografi  f) Aspek imaji  g) Aspek kata konkret  h) Aspek rima  i) Aspek gaya bahasa</p> 	<p>Air biru mewarnai pantai  Air di pantai sangat seju<u>k</u>  Embun pagi jatuh di daun-daun<u>u</u>  Air terjun sangat dingi<u>n</u>  Dan embun sore yang seju<u>k</u></p> <p>Matahari yang hangat  Menyinari lingkungan alam  <u>Sinar matahari sangat baik bagi tubuh</u>  Membuat hari tampak cerah</p>
--	--	--	--	--

## Lampiran 27

### Lembar Observasi Siswa

Hari/Tanggal :

Siklus Pengamatan :

Kelas/Semester :

Pokok Bahasan :

NO	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa menjawab salam guru dan menyapa balik guru.</li><li>2. Siswa berdo'a bersama agar yang dipelajari bermanfaat.</li><li>3. Siswa menginformasikan kehadiran.</li><li>4. Siswa mendengarkan motivasi yang diberikan oleh guru.</li><li>5. Siswa mendengarkan materi yang jelaskan guru tentang "cita-citaku"</li><li>6. Siswa menjawab pertanyaan dari guru terkait "apakah pernah membaca salah satu puisi anak"</li><li>7. Siswa mendengarkan kompetensi pembelajaran yang disampaikan guru</li></ol>		
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Siswa mengamati penjelasan guru tentang ciri-ciri puisi dan langkah-langkah membuat puisi.</li><li>2. Siswa mendengarkan tema yang diberikan guru yaitu "kamar tempat aku beristirahat"</li><li>3. Siswa mengamati media gambar yang diperlihatkan guru didepan kelas.</li><li>4. Siswa mengamati cara kerja model pembelajaran <i>picture and picture</i> yang di praktekan guru.</li></ol>		

		<p>5. Siswa bersama-sama membaca puisi yang sudah dibuat guru.</p> <p>6. Siswa mengamati dan mengerjakan soal tes keterampilan yang diberikan oleh guru.</p> <p>7. Siswa berdiskusi dengan teman sejenak mengenai gambar yang akan diurutkan.</p> <p>8. Siswa mengarang atau mengembangkan puisi dari gambar yang ada di lembar soal.</p> <p>9. Siswa mengumpulkan lembar soal tes keterampilan menulis puisi yang sudah dikerjakan.</p>		
3.	Penutup	<p>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan serta rangkuman hasil belajar hari ini.</p> <p>2. Siswa menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>3. Siswa bersama-sama membaca hamdalah.</p> <p>4. Siswa berdoa bersama untuk mengakhiri pembelajaran.</p>		
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa				
Nilai Rata-rata				
Kriteria				

Keterangan:

Ya = Skor 5

Tidak = Skor 0

Padangsidempuan, 2023

Observer

### ANALISIS HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA

No	Nama	Aspek yang diamati																				Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	AN		✓	✓			✓		✓	✓			✓	✓								35	Sangat Kurang
2	ABI	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓			✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	75	Baik
3	AFS	✓	✓		✓						✓			✓		✓	✓		✓	✓	✓	50	Kurang Baik
4	AH	✓	✓		✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	75	Baik	
5	AA	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓			✓	✓	✓	75	Baik
6	AQS	✓	✓		✓		✓				✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓	✓	60	Cukup Baik
7	ARS	✓			✓		✓				✓				✓	✓				✓	✓	40	Sangat Kurang
8	ADS	✓	✓	✓		✓			✓	✓				✓		✓						40	Sangat Kurang
9	AR	✓						✓				✓			✓		✓		✓		✓	35	Sangat Kurang
10	BH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓			✓		✓	75	Baik
11	PH	✓				✓				✓			✓			✓	✓	✓			✓	40	Sangat Kurang
12	IA	✓	✓	✓						✓	✓				✓			✓	✓	✓		45	Kurang
13	MAS	✓		✓					✓	✓			✓							✓	✓	35	Sangat Kurang
14	MZ	✓	✓			✓	✓	✓	✓					✓			✓			✓	✓	45	Kurang
15	NRH	✓			✓	✓	✓					✓			✓				✓		✓	40	Sangat Kurang
16	NSL	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	90	Sangat Baik
17	PMH	✓			✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	75	Baik



18	RP		✓		✓				✓	✓			✓	✓		✓					✓	40	Sangat Kurang	
19	ZR	✓						✓		✓		✓		✓									25	Sangat Kurang
20	SF	✓	✓									✓					✓						20	Sangat Kurang
21	C	✓	✓				✓					✓				✓				✓	✓		35	Sangat Kurang
22	ARH	✓	✓	✓		✓			✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	75	Baik
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																					1.125			
Nilai Rata-rata																					51			
Kriteria																					Kurang Baik			

### Siklus I Pertemuan 1

#### ANALISIS HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA

No	Nama	Aspek yang diamati																			Nilai	Ket		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			20	
1	AN		✓	✓			✓		✓	✓			✓	✓									35	Sangat Kurang
2	ABI	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓			✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓		75	Baik
3	AFS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓		✓	✓	✓		80	Sangat Baik
4	AH	✓	✓		✓		✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		75	Baik
5	AA	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓			✓	✓	✓		75	Baik
6	AQS	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	85	Baik
7	ARS	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓		75	Baik
8	ADS	✓	✓	✓		✓			✓	✓				✓		✓							40	Sangat Kurang
9	AR	✓						✓				✓			✓		✓		✓		✓		35	Sangat Kurang
10	BH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓			✓		✓		75	Baik
11	PH	✓				✓				✓			✓			✓	✓	✓			✓		40	Sangat Kurang
12	IA	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	75	Baik
13	MAS	✓		✓					✓	✓			✓							✓	✓		35	Sangat Kurang
14	MZ	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	75	Baik
15	NRH	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓		✓		✓		75	Baik
16	NSL	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	90	Sangat Baik
17	PMH	✓			✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	75	Baik
18	RP	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓				✓		75	Baik

19	ZR	✓						✓		✓		✓		✓							25	Sangat Kurang	
20	SF	✓	✓									✓				✓						20	Sangat Kurang
21	C	✓	✓				✓					✓			✓				✓	✓	35	Sangat Kurang	
22	ARH	✓	✓	✓			✓			✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	75	Baik
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																					1.340		
Nilai Rata-rata																					61		
Kriteria																					Cukup Baik		

**Siklus I Pertemuan 2**

**ANALISIS HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA**

**Siklus II Pertemuan 1**

No	Nama	Aspek yang diamati																			Nilai	Ket	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19			20
1	AN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓						✓	✓	75	Baik	
2	ABI	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	75	Baik	
3	AFS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓		✓	✓	✓	80	Baik	
4	AH	✓	✓		✓		✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓	75	Baik	
5	AA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓			✓	✓	✓	85	Baik	
6	AQS	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	85	Baik	
7	ARS	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓		✓		✓	✓	✓		✓	✓	75	Baik	
8	ADS	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓			✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	75	Baik	
9	AR	✓						✓				✓			✓		✓		✓		35	Sangat Kurang	
10	BH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓			✓		✓	75	Baik	
11	PH	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓			✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	75	Baik	
12	IA	✓	✓	✓			✓			✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	75	Baik	
13	MAS	✓		✓					✓	✓			✓							✓	✓	35	Sangat Kurang
14	MZ	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓			✓	✓	✓	✓	75	Baik	
15	NRH	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓		✓		✓	75	Baik
16	NSL	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	90	Sangat Baik	
17	PMH	✓			✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓			✓	✓	✓	75	Baik	
18	RP	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓				✓	75	Baik	
19	ZR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓				✓	✓	✓	75	Baik	
20	SF	✓	✓									✓					✓				20	Sangat Kurang	
21	C	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓			✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	75	Baik	
22	ARH	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	90	Sangat Baik	

Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa	1.565
Nilai Rata-rata	71
Kriteria	Baik

**ANALISIS HASIL OBSERVASI BELAJAR SISWA**  
**Siklus II Pertemuan 2**

No	Nama	Aspek yang diamati																				Nilai	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	AN	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	90	Sangat Baik	
2	ABI	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓			✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	80	Baik	
3	AFS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	80	Baik	
4	AH	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	90	Sangat Baik	
5	AA	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓			✓	✓	✓	85	Baik	
6	AQS	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	85	Baik	
7	ARS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	90	Sangat Baik	
8	ADS	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	85	Baik	
9	AR	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓				✓		✓		✓	✓	✓	65	Cukup	
10	BH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	90	Sangat Baik	
11	PH	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	90	Sangat Baik	
12	IA	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	85	Baik	
13	MAS	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	90	Sangat Baik	
14	MZ	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	90	Sangat Baik	
15	NRH	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓		✓		75	Baik	
16	NSL	✓	✓	✓	✓	✓	✓			✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	90	Sangat Baik	
17	PMH	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	90	Sangat Baik	
18	RP	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓			85	Baik	
19	ZR	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	90	Sangat Baik	
20	SF	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	90	Sangat Baik	
21	C	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓	✓	✓		✓	✓	✓	✓	✓	90	Sangat Baik	
22	ARH	✓	✓	✓	✓	✓	✓		✓		✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	90	Sangat Baik	
Jumlah Nilai Keseluruhan Siswa																				1.897			
Nilai Rata-rata																				86			
Kriteria																				Sangat Baik			

## Lampiran 28

### Lembar Observasi Guru

Hari/Tanggal :

Siklus Pengamatan :

Waktu :

Kelas/Semester :

Tema/Subtema :

NO	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar.</li><li>2. Berdo'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.</li><li>3. Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar absensi, memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li><li>4. Guru memberikan motivasi atau semangat kepada siswa sebelum melaksanakan pembelajaran.</li><li>5. Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang "Cita-citaku".</li><li>6. Guru memberikan apresiasi dengan bertanya "apakah pernah membaca salah satu puisi anak?"</li><li>7. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.</li></ol>		
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Guru menjelaskan tentang ciri-ciri puisi, langkah-langkah membuat puisi.</li><li>2. Guru memberitahu cara kerja model pembelajaran <i>picture and picture</i> yang diawali dengan, memberitahu tema yang akan dibuat menjadi puisi, yaitu "Kamar tempat aku beristirahat"</li><li>3. Guru memperlihatkan media gambar yang telah disiapkan yaitu sebuah gambar kamar tidur</li><li>4. Guru mengurutkan gambar yang terkandung didalamnya.</li><li>5. Guru memberitahu alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.</li><li>6. Guru membuat judul yang cocok untuk gambar tersebut.</li><li>7. Guru memberikan ide puisi yang telah dibuatnya sesuai urutan gambar.</li></ol>		

		8. Guru dan murid bersama-sama membaca puisi yang dipaparkan di papan tulis. 9. Guru membagikan soal tes keterampilan menulis puisi yang terdiri dari sebuah gambar pemandangan. 10. Kemudian guru menyuruh siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai gambar yang akan diurutkan. 11. Guru menyuruh siswa untuk mengembangkan puisi sesuai dengan soal tes yang diberikan. 12. Guru menyuruh siswa mengumpulkan soal tes yang sudah dikerjakan.		
3.	Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan serta rangkuman hasil belajar hari ini. 2. Bertanya-jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian siswa) 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk besok sehingga siswa dapat mempelajarinya di rumah. 5. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah. 6. Mengajak siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.		
Jumlah Skor				
Nilai				
Persentase				
Kategori				

Keterangan:

Ya = Skor 4

Tidak = Skor 0

Padangsidempuan, 2023

Observer



## LEMBAR OBSERVASI GURU

### Siklus I Pertemuan 1

Hari/Tanggal :

Siklus Pengamatan :

Waktu :

Kelas/Semester :

Tema/Subtema :

NO	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar.</li> <li>2. Berdo'a yang dipimpin oleh salah satu siswa.</li> <li>3. Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar absensi, memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.</li> <li>4. Guru memberikan motivasi atau semangat kepada siswa sebelum melaksanakan pembelajaran.</li> <li>5. Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang "Cita-citaku".</li> <li>6. Guru memberikan apresiasi dengan bertanya "apakah pernah membaca salah satu puisi anak?"</li> <li>7. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.</li> </ol>	✓ ✓ ✓  ✓ ✓	   ✓  ✓
2.	Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menjelaskan tentang ciri-ciri puisi, langkah-langkah membuat puisi.</li> <li>2. Guru memberitahu cara kerja model pembelajaran <i>picture and picture</i> yang diawali dengan, memberitahu tema yang akan dibuat menjadi puisi, yaitu "Kamar tempat aku beristirahat"</li> <li>3. Guru memperlihatkan media gambar yang telah disiapkan yaitu sebuah gambar kamar tidur</li> <li>4. Guru mengurutkan gambar yang terkandung didalamnya.</li> <li>5. Guru memberitahu alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut.</li> <li>6. Guru membuat judul yang cocok untuk gambar tersebut.</li> <li>7. Guru memberikan ide puisi yang telah dibuatnya sesuai urutan gambar.</li> </ol>	✓  ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	 ✓  ✓  ✓

		8. Guru dan murid bersama-sama membaca puisi yang dipaparkan di papan tulis. 9. Guru membagikan soal tes keterampilan menulis puisi yang terdiri dari sebuah gambar pemandangan. 10. Kemudian guru menyuruh siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai gambar yang akan diurutkan. 11. Guru menyuruh siswa untuk mengembangkan puisi sesuai dengan soal tes yang diberikan. 12. Guru menyuruh siswa mengumpulkan soal tes yang sudah dikerjakan.	  ✓ ✓	  ✓
3.	Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan serta rangkuman hasil belajar hari ini. 2. Bertanya-jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian siswa) 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk besok sehingga siswa dapat mempelajarinya dirumah. 5. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah. 6. Mengajak siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	✓    ✓ ✓	 ✓ ✓ ✓
Jumlah Skor			16	
Nilai			64	
Persentase			64%	
Kategori			Kurang	

Padangsidimpuan,  
Observer

2023

Wenny Pitria Dewi

## LEMBAR OBSERVASI GURU

### Siklus I Pertemuan 2

Hari/Tanggal :

Siklus Pengamatan :

Waktu :

Kelas/Semester :

Tema/Subtema :

NO	Aspek yang diamati	Pernyataan Observasi	Keterangan	
			Ya	Tidak
1.	Pendahuluan	1. Guru mengucapkan salam, menanyakan kabar. 2. Berdo'a yang dipimpin oleh salah satu siswa. 3. Guru mengecek kesiapan siswa dengan mengisi lembar absensi, memeriksa kerapihan pakaian, posisi dan tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran. 4. Guru memberikan motivasi atau semangat kepada siswa sebelum melaksanakan pembelajaran. 5. Menginformasikan materi yang akan dipelajari yaitu tentang "Cita-citaku". 6. Guru memberikan apresiasi dengan bertanya "apakah pernah membaca salah satu puisi anak?" 7. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓
2.	Inti	1. Guru menjelaskan tentang ciri-ciri puisi, langkah-langkah membuat puisi. 2. Guru memberitahu cara kerja model pembelajaran <i>picture and picture</i> yang diawali dengan, memberitahu tema yang akan dibuat menjadi puisi, yaitu "Kamar tempat aku beristirahat" 3. Guru memperlihatkan media gambar yang telah disiapkan yaitu sebuah gambar kamar tidur 4. Guru mengurutkan gambar yang terkandung didalamnya. 5. Guru memberitahu alasan/dasar pemikiran urutan gambar tersebut. 6. Guru membuat judul yang cocok untuk gambar tersebut. 7. Guru memberikan ide puisi yang telah dibuatnya sesuai urutan gambar.	✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓

		8. Guru dan murid bersama-sama membaca puisi yang dipaparkan di papan tulis. 9. Guru membagikan soal tes keterampilan menulis puisi yang terdiri dari sebuah gambar pemandangan. 10. Kemudian guru menyuruh siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkunya mengenai gambar yang akan diurutkan. 11. Guru menyuruh siswa untuk mengembangkan puisi sesuai dengan soal tes yang diberikan. 12. Guru menyuruh siswa mengumpulkan soal tes yang sudah dikerjakan.	  ✓ ✓	  ✓
3.	Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan serta rangkuman hasil belajar hari ini. 2. Bertanya-jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian siswa) 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk besok sehingga siswa dapat mempelajarinya di rumah. 5. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah. 6. Mengajak siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	✓    ✓ ✓	 ✓  ✓  ✓
Jumlah Skor			18	
Nilai			72	
Persentase			72%	
Kategori			Cukup Baik	

Padangsidimpuan,  
Observer

2023

Wenny Pitria Dewi



		9. Guru membagikan soal tes keterampilan menulis puisi yang terdiri dari sebuah gambar pemandangan. 10. Kemudian guru menyuruh siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkanya mengenai gambar yang akan diurutkan. 11. Guru menyuruh siswa untuk mengembangkan puisi sesuai dengan soal tes yang diberikan. 12. Guru menyuruh siswa mengumpulkan soal tes yang sudah dikerjakan.	✓   ✓ ✓	✓
3.	Penutup	1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan serta rangkuman hasil belajar hari ini. 2. Bertanya-jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian siswa) 3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti. 4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk besok sehingga siswa dapat mempelajarinya dirumah. 5. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah. 6. Mengajak siswa berdo'a untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.	✓  ✓  ✓ ✓	✓  ✓
Jumlah Skor			22	
Nilai			88	
Persentase			88%	
Kategori			Sangat Baik	

Padangsidempuan,  
Observer

2023

Wenny Pitria Dewi



		<p>9. Guru membagikan soal tes keterampilan menulis puisi yang terdiri dari sebuah gambar pemandangan.</p> <p>10. Kemudian guru menyuruh siswa untuk berdiskusi dengan teman sebangkanya mengenai gambar yang akan diurutkan.</p> <p>11. Guru menyuruh siswa untuk mengembangkan puisi sesuai dengan soal tes yang diberikan.</p> <p>12. Guru menyuruh siswa mengumpulkan soal tes yang sudah dikerjakan.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	
3.	Penutup	<p>1. Bersama-sama siswa membuat kesimpulan serta rangkuman hasil belajar hari ini.</p> <p>2. Bertanya-jawab tentang materi yang telah dipelajari (untuk mengetahui hasil pencapaian siswa)</p> <p>3. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya tentang pembelajaran yang telah diikuti.</p> <p>4. Guru menyampaikan rencana pembelajaran untuk besok sehingga siswa dapat mempelajarinya di rumah.</p> <p>5. Guru mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah.</p> <p>6. Mengajak siswa berdoa untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran.</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>	✓
Jumlah Skor			24	
Nilai			96	
Persentase			96%	
Kategori			Sangat Baik	

Padangsidempuan,  
Observer

2023

Wenny Pitria Dewi



**DOKUMENTASI**



**Gambar 1.1 Foto Pamphlet Sekolah SDN 200207 Sitamiang Padangsidempuan**



**Gambar 1.2 Foto Bersama Wali Kelas**



**Gambar 1.3 Siklus I**



**Gambar 1.4 Siklus II**

## LEMBAR VALIDASI

### LEMBAR SOAL PESERTA DIDIK MATERI MENULIS PUISI

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200207 Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV/1

Pokok Bahasan : Menulis Puisi

Nama Validator : Martin Pasaribu, S. Pd

Pekerjaan : Guru SD

#### A. Petunjuk

1. Berdasarkan pendapat Bapak/Ibu berilah nilai pada kolom yang telah disediakan dengan ketentuan :  
1 = Tidak Baik  
2 = Kurang Baik  
3 = Baik  
4 = Sangat Baik
2. Jika terdapat komentar, maka tulishlah pada lembar saran yang telah disediakan.
3. Isilah kolom validasi berikut ini :

No	Aspek yang dinilai	Nilai yang diberikan			
		1	2	3	4
1	Format Soal a. Kejelasan pembagian materi b. Kemenarikan				
2	Isi Soal Tes a. Isi sesuai dengan kurikulum dan RPP b. Kebenaran konsep/materi c. Kesesuaian urutan materi				
3	Bahasa dan Penulisan				

	<p>a. Soal dirumuskan dengan Bahasa yang sederhana dan tidak menimbulkan penafsiran ganda</p> <p>b. Menggunakan istilah-istilah yang mudah dipahami</p> <p>c. Dirumuskan dengan mengikuti kaidah Bahasa Indonesia yang baku</p>				
--	---	--	--	--	--

**B. Penilaian Secara Umum Berilah Tanda (x)**

Format Lembar Soal Peserta Didik ini :

- a. Sangat Baik
- b. Baik
- c. Kurang Baik
- d. Tidak Baik

**C. Saran dan Komentar**

.....

.....

.....

.....

Padangsidempuan,

2023

Validator

Martin Pasaribu, S. Pd  
 NIP. 199406212023211004

## Lampiran 30

### SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Martin Pasaribu, S.Pd

Pekerjaan : Guru SD

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk kelengkapan penelitian yang berjudul:

**“PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA MELALUI MODEL *PICTURE AND PICTURE* PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DIKELAS IV SDN 200207 SITAMIANG PADANGSIDIMPUAN”**

Yang disusun oleh :

Nama : Lidya Havifah Siregar

NIM : 1920500023

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Adapun masukan yang telah saya berikan adalah sebagai berikut :

- 1.
- 2.
- 3.

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang diberikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dalam memperoleh kualitas instrument tes yang baik.

Padangsidimpuan, 2023  
Validator

Martin Pasaribu, S. Pd  
NIP. 199406212023211004

## LEMBAR VALIDASI

### RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : SD Negeri 200207 Padangsidempuan

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/ Semester : IV/1

Nama Validator : Martin Pasaribu, S.Pd

Pekerjaan : Guru SD

#### c. Petunjuk

1. Saya memohon kiranya Bapak/Ibu memberikan penilaian ditinjau dari beberapa aspek penilaian umum dan saran-saran untuk revisi RPP yang kami susun.
2. Untuk penilaian ditinjau dari beberapa aspek, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda ceklis (√) pada kolom nilai yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk revisi-revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskan pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom saran yang kami sediakan.

#### d. Skala Penilaian

1= Tidak Valid

2= Kurang Valid

3= Valid

4= Sangat Valid



e. Penilaian Ditinjau dari Beberapa Aspek

No	Uraian	Validasi			
		1	2	3	4
1	Format RPP				
	a. Kesesuaian Penjabaran Kompetensi dasar ke dalam indicator				
	b. Kesesuaian urutan indicator terhadap pencapaian kompetensi dasar				
	c. Kejelasan rumusan indicator				
	d. Kesesuaian antara banyaknya indicator dengan waktu yang disediakan				
2	Materi (isi) yang disajikan				
	a. Kesesuaian konsep dengan kompetensi dasar dan indicator				
	b. Kesesuaian materi dengan tingkat perkembangan intelektual peserta didik				
3	Bahasa				
	d. Penggunaan Bahasa ditinjau dari kaidah Bahasa Indonesia yang baku				
4	Waktu				
	a. Kejelasan alokasi waktu setiap kegiatan/fase pembelajaran				
	b. Rasionalitas alokasi waktu untuk setiap kegiatan/fase pembelajaran				
5	Metode Kajian				
	a. Dukungan pendekatan pembelajaran dalam pencapaian indicator				
	b. Dukungan metode dan kegiatan pembelajaran terhadap proses berpikir kreatif peserta didik				
6	Sarana dan Alat Bantu Pembelajaran				
	a. Kesesuaian alat bantu dengan materi pembelajaran				
7	Penilaian (validasi) umum				
	a. Penilaian umum terhadap RPP				

$$\text{Penilaian} = \frac{\text{skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100 \%$$

Keterangan :

A = 80- 100

B = 70- 79

C = 60- 69

D = 50- 59

Keterangan :

A = Dapat digunakan tanpa revisi

B = Dapat digunakan revisi kecil

C= Dapat digunakan dengan revisi besar

D = Belum dapat digunakan

**Catatan :**

.....  
.....  
.....  
.....

Padangsidimpuan,

2023

Validator

Martin Pasaribu, S. Pd

NIP. 199406212023211004

## Lampiran 31

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. Identitas Pribadi

Nama : Lidya Havifah Siregar  
NIM : 1920500023  
Tempat/Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 06 Juli 2001  
E-mail/No. Hp : [lidhyavifah@gmail.com](mailto:lidhyavifah@gmail.com) /081260571161  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Jumlah Saudara : 2 (Dua)  
Alamat : Jln. Sudirman, Gg. Setia Sadabuan

#### B. Identitas Orang Tua

Nama Ayah : Dodi Prawira Adi Syaputra Siregar  
Pekerjaan : Kayawan Swasta  
Nama Ibu : Lisna Wati Hasibuan  
Pekerjaan : Guru  
Alamat : Jln. Sudirman, Gg. Setia Sadabuan

#### C. Riwayat Pendidikan

SD : SDS Muhammadiyah 1 Padangsidempuan  
SMP : SMP N 4 Padangsidempuan  
SMA : SMA N 6 Padangsidempuan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733  
Telepon (0634) 22080 Faksimili (0634) 24022

Nomor : B - 454/Un.28/E.1/TL.00/09/2023  
Lampiran : -  
Perihal : Izin Riset  
Penyelesaian Skripsi

5 September 2023

Yth. Kepala SDN 200207 Sitamiang Padangsidempuan  
Kota Padangsidempuan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa:

Nama : Lidya Havifah Siregar  
NIM : 1920500023  
Semester : IX  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidalyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Melalui Model Picture and Picture Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di Kelas IV SDN 200207 Sitamiang Padangsidempuan".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Ibu untuk memberikan izin penelitian sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
Dr. Lis Yulanti Syafida Siregar, S.Psi., M.A.  
NIP. 198012242006042001  




PEMERINTAH KOTA PADANGSIDIMPUAN  
DINAS PENDIDIKAN  
SD NEGERI 200207 SITAMIANG  
KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN SELATAN



SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : / /SD/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Saria Herpiani, S.Pd. SD**  
NIP : 197712072005022002  
Jabatan/golongan : Kepala Sekolah SD Negeri 200207 Sitamiang Kecamatan  
Padangsidimpuan Selatan  
Satuan kerja : SD Negeri 200207 Sitamiang Kecamatan  
Padangsidimpuan Selatan

Dengan ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

Nama : **Lidya Havifah Siregar**  
Nim : 1920500023  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Alamat : Jln. Jendral Sudirman, Gg. Setia Sadabuan, Kecamatan  
Padangsidimpuan Utara

Telah melakukan penelitian di SD Negeri 200207 Sitamiang untuk keperluan skripsi dengan judul **"Peningkatan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Melalui Model *Picture and Picture* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV SDN 200207 Sitamiang Padangsidimpuan"**

Demikian surat keterangan ini di perbuat untuk dapat di penggunaan sebagaimana mestinya.



Saria Herpiani, S.Pd. SD  
NIP. 197712072005022002

2023



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733  
Telephone (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor: B334/Un.28/E.1/PP. 009/07/2023

18 Juli 2023

Tempat : -  
Perihal : **Pengesahan Judul dan Penunjukan**  
**Pembimbing Skripsi**

Kepada Yth:

1. Nursyaidah M. Pd
2. Dr. Erna Ikawati M. Pd

(Pembimbing I)  
(Pembimbing II)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, melalui surat ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu Dosen bahwa berdasarkan usulan Dosen Penasehat Akademik, telah ditetapkan Judul Skripsi Mahasiswa dibawah ini sebagai berikut:

Nama : Lidya Havifah Siregar  
NIM : 1920500023  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Judul Skripsi : Meningkatkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Melalui Metode *Picture And Picture* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Dikelas IV SDN 200207 Sitamiang Kota Padangsidimpuan

Berdasarkan hal tersebut, sesuai dengan Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Padangsidimpuan Nomor 279 Tahun 2022 tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, dengan ini kami menunjuk Bapak/Ibu Dosen sebagaimana nama tersebut diatas menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian skripsi Mahasiswa yang dimaksud.

Demikian disampaikan, atas kesediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Mengetahui  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Lis Yulianti Afrida Siregar, S. Psi., M.A  
NIP 19800413200604 1002

Ketua Program PGMI

Nursyaidah, M.Pd  
NIP 1977072620031220001